DIREKTORAT JENDERAL
TANAMAN PANGAN

LAPORAN TAHUNAN
2021

KEMENTERIAN PERTANIAN

Kata Pengantar

Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2021, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta sasaran program dan kegiatan yang diemban Ditjen Tanaman Pangan.

Secara garis besar laporan ini menyajikan rangkuman capaian kegiatan pembangunan tanaman pangan sepanjang tahun 2021 pada masing-masing unit Eselon II dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai sebagaimana diamanatkan Pemerintah Republik Indonesia yang menetapkan kebijakan pencapaian swasembada pangan. Disamping itu, laporan ini juga memuat permasalahan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dalam pencapaian sasaran Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selama ini, baik Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, Kementerian atau Lembaga, instansi serta stakeholder lainnya.

Jakarta, Maret 2022

Dirjen Tanaman Pangan

Dr. Ir. Suwandi, M.Si
NIP. 196703231992031003

Daftar Isi

I Pendahuluan
Visi Misi, Program, Kegiatan dan Anggaran
Hal. 1

II Kegiatan dan Capaian 2021
Capaian per kegiatan Tahun 2021
Hal. 5

III Capaian Anggaran 2021
Realisasi Anggaran per Eselon I, II, per Kewenangan dan per Provinsi
Hal. 55

IV Capaian Produksi Tanaman Pangan 2021
Produk Padi, Jagung, Kedelai, Aneka Kacang dan Aneka Umbi
Hal. 57

V Kinerja Tanaman Pangan 2021
Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor Impor dan Nilai Tukar Petani (NTP
Hal. 59

VI SDM Ditjen Tanaman Pangan 2021
Jumlah Pegawai Ditjen Tanaman Pangan
Hal. 65

VII Penutup
Hal. 67

VIII Lampiran
Hal. 69

Daftar Lampiran

No.	Judul Lampiran	Hal.
1.	Produksi Tanaman Pangan Tahun 2017-2021	70-97
2.	Realisasi Kegiatan Aneka Kacang dan Umbi per Provinsi	98-99
3.	Realisasi Kegiatan Serealia per Provinsi	100-106
4.	Realisasi Kegiatan Perbenihan TP per Provinsi	107-109
5.	Realisasi Kegiatan Perlindungan TP per Provinsi	110-113
6.	Realisasi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil TP per Provinsi	114-115

I. PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2021 memiliki tiga program antara lain:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.
3. Program Dukungan Manajemen

Program ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam mewujudkan swasembada pangan berkelanjutan

1.1 Visi

Visi Kementerian Pertanian jangka menengah 2020-2024 yaitu “Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam mendukung visi tersebut, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berkontribusi terhadap peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan untuk memenuhi ketersediaan, akses konsumsi pangan berkualitas.

1.2 Misi

1. Mewujudkan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan melalui pengembangan Kawasan-Kawasan terpadu.
2. Mengembangkan bioindustri komoditi yang memiliki nilai tambah strategis terutama dalam mendukung ketersediaan energi nasional.
3. Meningkatkan kualitas kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

1.3. PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

1.3.1. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

Rp.595,10 M

1

1.3.2. Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan

Rp.337,57 M

1

Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan

Rp.793,25 M

2

Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan

Rp.1,37 T

3

Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan

Rp.269,95 M

4

1.3.3. Dukungan Manajemen

Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen TP

Rp.209,15 M

1

Dukungan anggaran Direktorat Jenderal Tanaman Pangan tahun 2021 terdiri dari APBN Sektoral, yang dialokasikan pada

69

Satker

3

Satker Pusat Ditjen TP

33

Satker Dekonsentrasi

33

Satker Tugas Pembantuan

II. KEGIATAN DAN CAPAIAN TAHUN 2021

2.1. PENGELOLAAN PRODUKSI TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI

2.1.1 Kegiatan Tahun 2021

2.1.1.1 Kawasan Kedelai

Peningkatan produksi kedelai lokal menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap kedelai impor. Melalui pendekatan pengembangan kawasan kedelai di tahun 2021, diharapkan terjadi peningkatan produksi di daerah sentra kedelai dan akan tumbuh sentra-sentra baru pengembangan kedelai.

2.1.1.2 Kawasan Aneka Kacang

Kegiatan ini merupakan pendorong dalam peningkatan produksi kacang tanah dan kacang hijau dan sebagai upaya dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP)

2.1.1.3 Kawasan Aneka Umbi

Kegiatan ini merupakan pendorong dalam peningkatan produksi Ubi kayu ubi jalar, porang dan talas dan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sumber karbohidrat sebagai substitusi beras dan pemenuhan kebutuhan industri berbahan dasar umbi.

Kritera Penerima Bantuan

Poktan/Gapoktan, Kelompok Masyarakat, LMDH, KUB,Kawasan Korporasi , Lembaga Pemerintah & non Pemerintah

Kawasan Kedelai

Target
144.275 Ha
15 Provinsi
89 Kabupaten

Rp.78,98 M

Kritera Penerima Bantuan

Poktan/Gapoktan, Kelompok Masyarakat, LMDH, KUB,Kawasan Korporasi , Lembaga Pemerintah & non Pemerintah

Aneka Kacang

Target
Kc. Tanah 3.500 Ha
7 Provinsi
Rp.34,44 M
Kc. Hijau 5.000 Ha
7 Provinsi
Rp.8,82 M

Aneka Umbi

Target:
Ubi Kayu: 15.000 Ha
12 Prov, 65 Kab.,
Rp.12,85 M
Ubi Jalar: 2.000 Ha,
5 Prov., 28 Kab.
Porang 17.867 Ha
Rp.34,60 M

Kritera Penerima Bantuan

Poktan/Gapoktan, Kelompok Masyarakat, LMDH, KUB,Kawasan Korporasi , Lembaga Pemerintah & non Pemerintah

.

2.1.2 Target dan Kriteria Penerima Bantuan

2.1.3 KOMPONEN BANTUAN

BUDIDAYA KEDELAI

Komponen Bantuan

- BENIH (40-50 KG/HA)
- NPK NON SUBSIDI 50 KG/HA)
- PUPUK HAYATI/ORGANIK CAIR (2 LITER/HA)
- RHIZOBIUM (250 GR/HA)
- HERBISIDA/PESTISIDA (2 LITER/HA

BUDIDAYA KC. TANAH

Komponen Bantuan

- Benih (120 Kg/Ha)
- NPK Non Subsidi (50 Kg/Ha)

BUDIDAYA KC. HIJAU

Komponen Bantuan

- Benih (25 Kg/Ha)
- NPK Non Subsidi (50 Kg/Ha)

BUDIDAYA UBI KAYU

Komponen Bantuan

- Benih 2.000 stek/Ha
- Pupuk Organik non subsidi (1.000 Kg/Ha)

UBI JALAR & TALAS

Komponen Bantuan

Ubi Jalar:

- Benih (10.000 stek/Ha)
- Pupuk Organik non subsidi (1.000 Kg/Ha)

PORANG

Komponen Bantuan

- Bulbil/Umbi/Tanaman 22.500 umbi/Ha
- Pupuk Organik Non Subsidi 1.000 kg/Ha

Bantuan diberikan dengan Mekanisme Transfer Barang

2.1.4 Capaian Kegiatan Aneka Kacang dan Umbi

KEDELAI

Kegiatan kedelai meliputi sistem tanam monokultur tumpang sari, tumpang sisip dengan jagung, sistem methuk ataupun sistem tumpang gilir dengan komoditas lain.
Lokasi kegiatan fokus pada daerah sentra kedelai, daerah yang ada produsen benih kedelai dan petani yang biasa menanam kedelai, pertanaman kedelai dikawal oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT) untuk diusulkan sertifikasinya ke BPSB setempat.

ANEKA KACANG

Kegiatan Aneka Kacang dilaksanakan dengan memanfaatkan lokasi lahan seperti lahan kering, lahan bera, lahan sawah (irigasi/tadah hujan), lahan sementara tidak diusahakan (*sleeping land*). Sistem tanam yang digunakan adalah monokultur, tumpang sari, tumpang sisip dengan jagung ataupun sistem tumpang gilir dengan komoditas lain

ANEKA UMBI

Kegiatan dilaksanakan di lahan kering, laha bera, lahan sawah (irigasi/tadah hujan), lahan perkebunan, lahan tegalan, pematang sawah, lahan eks tambang, lahan di bawah tegakan, lahan kehutanan (Perhutani, Inhutani, hutan tanaman industri, perhutanan sosial), lahan tumpang sari dengan komoditi lain, lahan yang menerima bantuan pemerintah dan akan menanam kembali pada waktu/musim tanam berbeda dalam tahun anggaran yang sama dan lahan lainnya yang mempunyai potensi untuk dikembangkan komoditas ubi kayu/ubi jalar/porang

Kawasan Kedelai
85,93%

Realisasi Fisik seluas 123.733 Ha (85,76%) dari target 144.000 Ha
Realisasi Keuangan Rp.203,32 Miliar atau 87,58%
Realisasi terbesar di Jawa Tengah 33.200 Ha (100%) Provinsi Jawa Barat seluas 24.056 Ha (100%), dan Jawa Timur 19.798 Ha (100%)

Kawasan Kacang Tanah
107,57%

Realisasi Fisik seluas 3.765 Ha (107,57%) dari target 3.500 Ha
Realisasi Keuangan Rp.12,77 Miliar atau 96,76%
Realisasi terbesar di Provinsi Jawa Barat seluas 1.327 Ha (108%), Jawa Tengah 1.030 Ha (114%) dan Jawa Timur 750 Ha (100%)

Kawasan Kacang Hijau
107,58%

Realisasi Fisik seluas 5.379 Ha (107,58%) dari target 5.000 Ha
Realisasi Keuangan Rp.5,67 Miliar atau 99,76%
Realisasi terbesar di Provinsi Jawa Barat seluas 1.399 Ha (127%), Jawa Tengah 1.380 Ha (106%), dan Jawa Timur 1.000 Ha (100)

Ubi Kayu
94,87%

Realisasi Fisik seluas 14.230 Ha (94,87%)
Realisasi Keuangan Rp.28,84 Miliar atau 91,56%
Realisasi di 11 provinsi pelaksana kegiatan seluruhnya 100%, kecuali prov. Babel 48,67, dengan alokasi terluas di Lampung 6.000 Ha, Jatim 2.000 Ha, dan Jabar 1.400 Ha.

Kawasan Ubi Jalar 100%

Realisasi Fisik seluas 2.000 Ha (100%)
Realisasi Keuangan Rp.4,72 Miliar atau 92,61%
Dari 5 Provinsi Pelaksana Kegiatan realisasi Provinsi Papua 700 Ha, Jabar 500 Ha, Jateng 200 Ha, Jatim 300 Ha. Pabar 300 Ha, dan Papua 700 Hai

Budidaya Porang 100%

Realisasi Fisik seluas 100 Ha (100%)
Realisasi Keuangan Rp.5,83 Miliar atau 100%
Realisasi terbesar di Provinsi Jawa Timur seluas 42 Ha (100%), Sulawesi Selatan 20 Ha (100%) dan Jawa Barat 10 Ha (100%)

Capaian Realisasi Anggaran DIPA

Rp.311,39 Miliar (92,25%)

1. Kawasan Kedelai Rp.203,32 M (87,58%)
2. Kawasan Ubi Kayu Rp.28,84 M (91,56%)
3. Kawasan Ubi Jalar Rp.4,72 M (92,61%)
4. Kawasan Kacang Tanah Rp.12,77 M (96,76%)
5. Kawasan Kacang Hijau Rp.5,67 M (99,76%)
6. Koordinasi, Bimtek, Monev Rp.39,85 M (92,81%)

Sumber: Monev SMART DJA, Tahun 2021

2.1.5 Permasalahan Pelaksanaan Kegiatan dan Tindak Lanjut Kegiatan yang Akan dan Datang

2.1.5.1 Permasalahan Pelaksanaan Kegiatan

1. Ketersediaan benih berserftifikat yang tidak tepat dengan jadwal tanam, terutama kegiatan kedelai yang didanai APBN.
2. Proses revisi APBN pagu benih kedelai baru terealisasi bulan Oktober 2021 sehingga menghambat proses realisasi Banper Kedelai.
3. Petani tidak tertarik menanam kedelai karena tidak ada jaminan harga, sehingga petani tidak mau mengambil risiko kerugian.

2.1.5.2 Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi terhadap program peningkatan produksi kedelai.
2. Mengupayakan penyediaan benih kedelai di luar musim untuk tahun berikutnya.
3. Melakukan penambahan anggaran penyediaan benih dan pengembangan kedelai.

FOTO KEGIATAN AKABI 2021

Panen Kedelai bersama Dirjen Tanaman Pangan di Desa Selat, Kec. Nguter, Sukoharjo, Jateng

Areal Kegiatan Kedelai di Kabupaten Kampar, Riau

Areal Keg. Banpem Pengembangan Ubi Kayu di Alur Bemban, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Aceh

Panen Ubi Jalar di Kabupaten Bandung

Areal Banpem Kegiatan Pengembangan Kacang Hijau di Kabupaten Pangkep, Sulsel

Areal Banpem Kegiatan Pengembangan Porang di Kabupaten Cirebon

2.2. PENGELOLAAN PRODUKSI TANAMAN SEREALIA

Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia meliputi berbagai kegiatan yang ditujukan dalam pengembangan dan peningkatan produksi padi, jagung dan serealia lainnya.

2.2.1 KAWASAN PADI

Padi Lahan Kering

Lahan kering belum banyak dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan, Potensi lahan kering yang bisa dmanfaatkan antara lain lahan perkebunan BUMN, swasta, lahan dibawah tegakan kelapa, diantara tanaman tahunan, lahan bekas tambang. Perluasan areal tanam di lahan kering menjadi tumpuan besar untuk peningkatan produksi padi nasional.

2.2.1.1

Padi di Lahan Provitas Rendah

Budidaya padi di lahan dengan produktivitas rendah merupakan upaya mendukung peningkatan produksi dan provitas padi yang selama ini bertumpu pada lahan umum, dilakukan dengan penggunaan benih unggul dan pengelolaan tanaman yang optimal diharapkan lahan dengan profuktivitas rendah ini mendapat hasil yang optimal

2.2.1.2

Padi Rawa

Pengembangan lahan rawa diarahkan pada peningkatan indeks pertanaman dan produktivitas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pembangunan infrastruktur tata Kelola air, budidaya padi lahan rawa secara baik, peningkatan peran petani dan kelompok tani dalam pengelolaan lahan rawa, penggunaan teknologi alsintan pra dan pascapanen.

2.2.1.3

Padi Ramah Lingkungan

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan efek negatif yang diakibatkan konsumsi makanan yang mengandung residu kimia berlebihan, menjadikan ide dasar pemerintah mengembangkan padi ramah lingkungan. Selain untuk perbaikan sistem pertanian yang ramah lingkungan, pengembangan budidaya padi ini diharapkan dapat ikut mendukung peningkatan produksi, produktivitas, mutu hasil serta nilai tambah dan kesejahteraan petani.

2.2.1.4

Budidaya Padi Khusus

Permintaan konsumen terhadap beras khusus seperti beras aromatik, beras merah, beras ketan, dan beras hitam meningkat, walaupun harganya lebih tinggi dibandingkan jenis beras lainnya. Pengembangan budidaya padi khusus merupakan upaya untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan nilai tambah serta pendapatan petani.

2.2.1.6

Padi Biofortifikasi

Pengembangan kawasan padi biofortifikasi bertujuan meningkatkan ketersediaan beras yang berkadar Zn tinggi, sebagai tambahan mineral yang bermanfaat mengatasi kekurangan gizi (*stunting*). Lokasi lahan dipersysratkan berada di wilayah dengan prevalensi *stunting* tinggi.

2.2.1.10

Optimalisasi Peningkatan IP

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peningkatan produktivitas padi melalui intensifikasi penggunaan lahan dan benih serta peningkatan Indeks Pertanaman.

2.2.1.8

Food Estate dan IF Padi

Pengembangan kawasan tanaman pangan skala luas (*food estate*) dilaksanakan sebagai program terobosan peningkatan produksi pangan dan menjaga cadangan pangan tersedia sepanjang waktu secara kontinyu, dan menjadi sumber kesejahteraan petani di wilayah *food estate*.

2.2.1.9

2.2.2 KAWASAN JAGUNG DAN SEREALIA LAIN

2.2.2.1

Pengembangan Jagung Wilayah Khusus

Kerjasama pengembangan budidaya jagung bertujuan meningkatkan produktivitas jagung melalui Kerjasama dengan Lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya diluar Kementerian Pertanian, seperti Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Badan Penanggulangan Narkotika Nasional (BNN), dan instansi lainnya.

2.2.2.2

Pengembangan Jagung Pangan

Kegiatan Budidaya jagung hibrida merupakan stimulan bagi petani untuk dapat meningkatkan produksi jagung, agar dapat memenuhi permintaan khususnya industri pakan dana menekan impor.

2.2.2.3

Food Estate dan IF Jagung

Selain kegiatan regular, pengembangan kawasan tanaman pangan termasuk jagung skala luas (*food estate*) merupakan program terobosan peningkatan produksi jagung yang dipadukan dengan komoditas lain berbasis kawasan bisnis.

2.2.2.4

Pengembangan Serealia Lain

Kegiatan Budidaya Serealia lain yang dilaksanakan adalah pengembangan Sorghum. Sorghum adalah tanaman serba guna yang dapat digunakan sebagai sumber pangan, pakan ternak dan bahan baku industri.

2.2.2 Target dan Kriteria Lokasi Penerima Bantuan

2.2.2.1 Kawasan Padi

1

Target:
Fisik: 151.103 Ha
Lokasi: 26 Provinsi
Anggaran: Rp.186,62 M

Padi Lahan Kering

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

2

Target:
Fisik: 45.000 Ha
Lokasi:
Anggaran:
Rp.63,78 M

Padi di Lahan Produktivitas Rendah

Kriteria Calon Lokasi: Diprioritaskan belum pernah mendapat bantuan pemerintah sejenis dari Ditjen Tanaman Pangan atau sudah pernah mendapat bantuan tetapi mengalami kegagalan pertanaman sebagai bentuk kompensasi

3

Target:
Fisik: 171.979 Ha
Lokasi: 9 Provinsi
Anggaran:
Rp.276,51 M

Padi Rawa

Kriteria Calon Lokasi: Perluasan Areal Tanam (PAT) serta lahan yang mendapatkan bantuan PATB Tahun 2020/Lahan PIP, Kawasan Food Estate, Lahan rawa pasang surut atau lebak, kepemilikan lahan jelas.

4

Target:
Fisik: 20.000 Ha
Lokasi: 10 Provinsi
Anggaran:
Rp. 63,45 M

Padi Ramah Lingkungan

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

5

Target:
Fisik: 8.103 Ha
Lokasi: 10 Provinsi

Anggaran:
Rp. 10,99 M

Padi Khusus

Kriteria Calon Lokasi: Lahan Sawah Irigasi atau Non Irigasi, Lahan Kering, Tadah Hujan, Lahan eks cetak sawah, peremajaan hutan dan perkebunan, di bawah tegakkan pohon perkebunan yang memungkinkan, penguasaan lahan jelas

6

Target:
Fisik: 38.276 Ha
Lokasi: 23 Provinsi
Anggaran:
Rp. 28,06 M

Padi Biofortifikasi

Kriteria Calon Lokas: Lahan berada di wilayah dengan prevalensi *stunting* tinggi, lahan berdekatan dengan wilayah prevalensi *stunting* tinggi, kepemilikan lahan jelas

7

Target:
Fisik: 10.000 Ha
Lokasi: 24 Provinsi
Anggaran:
Rp.18,96 M

Optimalisasi Peningkatan IP

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

8

Target:
Fisik: 8.000 Ha
Lokasi: 2 Provinsi
Anggaran:
Rp.21,68 M

Food Estate dan IF Padi

Lokasi kegiatan pada area kluster pertanian yang telah ditetapkan, dengan luasan sekitar 8.000 ha di Provinsi NTT (Sumba Tengah dan Belu) dan Maluku (P. Buru), dengan mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektivitas pengembangan kluster. Petani aktif berusaha tani dan tergabung dalam Poktan/Gapoktan

2.2.2.2 Kawasan Jagung dan Serealia Lain

1. Jagung Wilayah Khusus

Target : 11.520 Ha
Lokasi:5 Provinsi
Anggaran: Rp.27,18M

Kriteria Penerima Bantuan: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

2. Budidaya Jagung untuk Pangan

Target : 2.000 Ha
Lokasi: 3 Provinsi
Anggaran: Rp.2,20 M

Kriteria Penerima Bantuan: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

3. Food Estate Jagung

Target : 5.000 Ha
Lokasi: Sumba, NTT
Anggaran: Rp.13,89M

Kriteria Penerima Bantuan: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

4. Pengembangan Sorghum

Target : 4.081 Ha
Lokasi: 6 Provinsi
Anggaran: Rp.4,20 M

Kriteria Penerima Bantuan: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

2.2.3 Komponen Bantuan

2.2.3.1 Kawasan Padi

2.2.3.2 Kawasan Jagung

1. Jagung Wilayah Khusus	2. Budidaya Jagung untuk Pangan
Benih, Pupuk NPK, Pupuk Hayati	Benih dan Pupuk NPK
3. Food Estate Jagung	**4. Pengembangan Sorghum**
Benih, Pupuk NPK dan Urea, Pupuk Hayati, Upah Olah Tanah	Benih, Pupuk NPK, Pestisida

2.2.4 Capaian Kegiatan Pengembangan Budidaya Serealia

2.2.4.1 Capaian Kegiatan Kawasan Padi

Padi Lahan Kering

Realisasi fisik seluas 151.221 ha (99,99%) dari target 151.231 ha. Realisasi terbesar di Provinsi Kalbar seluas 20.646 ha (100%), Sulsel 19.531 ha (77,78%) ha dan Banten 10.000 ha (100%)

Padi di Lahan Produktivitas Rendah

Realisasi fisik seluas 42.834 ha (100%). Alokasi Kegiatan 12 Provinsi dan 26 Kabupaten/Kota. Realisasi ter besar di Provinsi Kalimantan Barat seluas 13.865 ha

Padi Rawa

Realisasi fisik seluas 171.970 ha (99,99%) dari target 171.979 ha. Realisasi terbesar di Provinsi Kalteng 20,064 ha, Kalsel 18.785 ha dan Sumsel 17.575 ha

Padi Ramah Lingkungan

Realisasi fisik seluas 20.000 ha (100%). Alokasi kegiatan di 4 Provinsi dan 15 Kabupaten/Kota, realisasi terbesar di Provinsi Jawa Tengah seluas 10.000 ha

Padi Khusus

Realisasi fisik seluas 8.123 ha (100%)
Realisasi terbesar di Provinsi Jabar seluas 2.202 ha (100%), Jateng 1.693 ha (100%) ha dan Kalsel 1.245 ha (100%).

Padi Biofortifikasi

Realisasi fisik seluas 32.778 ha (85,64%) dari target 38.276 ha. Realisasi terbesar di Provinsi NTT seluas 6.502 ha, Jateng 5.000 ha dan Lampung 2.425 ha.

Optimalisasi Peningkatan Indeks Pertanaman

Realisasi fisik seluas 9.834 ha (98,34%). Alokasi kegiatan di 25 Provinsi dan 109 Kabupaten/Kota. Realisasi terbesar di Jawa Tengah seluas 3.429 ha (100%)

Food Estate dan IF Padi

Realisasi fisik seluas 7.811 ha (97,64%) dari target 8.000 ha. Lokasi kegiatan di Sumba Tengah dan Belu (Nusa Tenggara Timur), P. Buru (Maluku)

2.2.4.2. Capaian Kegiatan Jagung dan Serealia Lain

Jagung Wilayah Khusus

Realisasi pertanaman mencapai 11.320 Ha (98,26%) dari target 11.520 Ha

Alokasi Kegiatan di 7 Provinsi dan 9 Kabupaten/Kota

98,26%

Jagung untuk Pangan

Realisasi pertanaman mencapai 2.000 Ha (100%)

Alokasi Kegiatan di 3 Provinsi dan 4 Kabupaten/Kota

100%

Food Estate Jagung

Realisasi pertanaman seluas 4.488 Ha (89,76%)

Alokasi Kegiatan di Lahan Food Estate Sumba Tengah, NTT

89,76%

Pengembangan Sorghum

Realisasi kegiatan seluas 2.455 Ha (60,16%) dari target 4.081 Ha

Alokasi Kegiatan di 7 Provinsi

60,16%

Capaian Realisasi Anggaran DIPA 2021

Rp.736,63 Miliar (92,86%)

01 Kawasan Padi, Rp.613,37 M (94,78%)

02 Kawasan Jagung, Rp.47,40 M (81,63%)

03 Koordinasi, Bimtek, Monev, Rp.63,34 M (79,73%)

04 Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi), Rp.23,05 M (82,13%)

05 Kawasan Serealia Lainnya, Rp.3,50 M (83,42%)

Sumber: Monev SMART DJA Tahun 2021

2.2.5 Permasalahan dan Tindak Lanjut

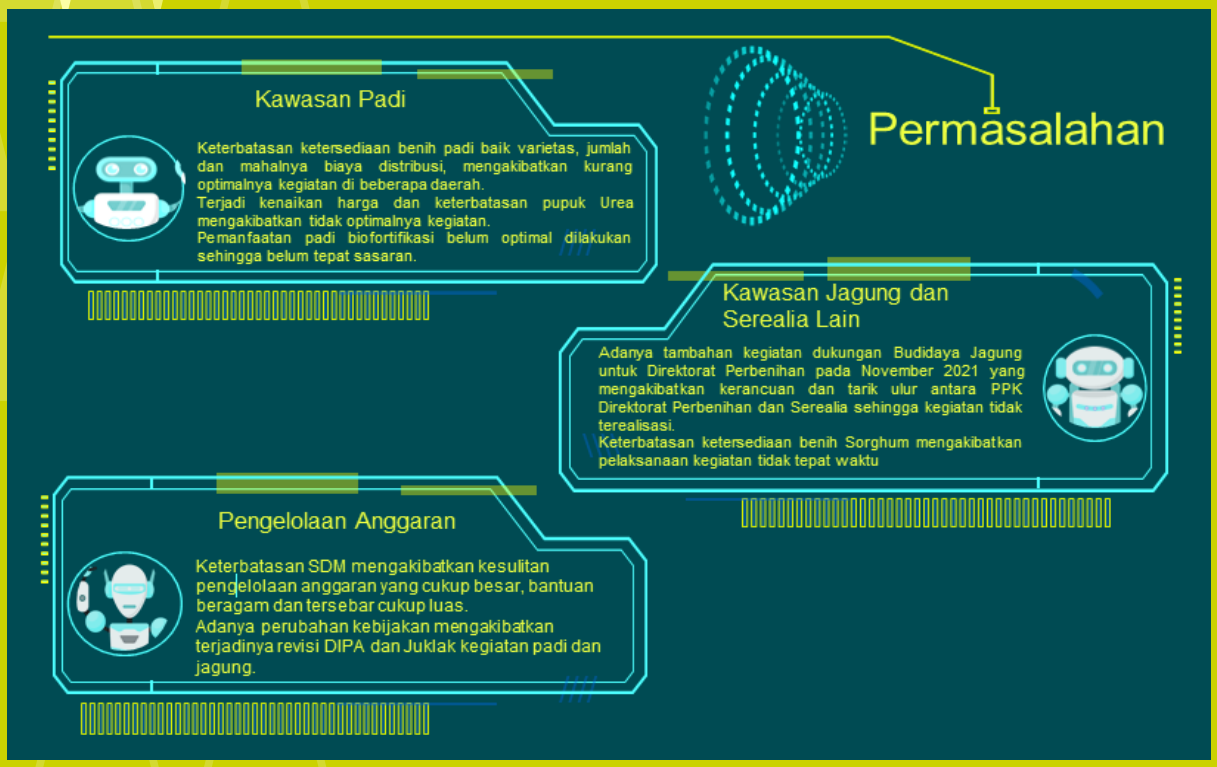

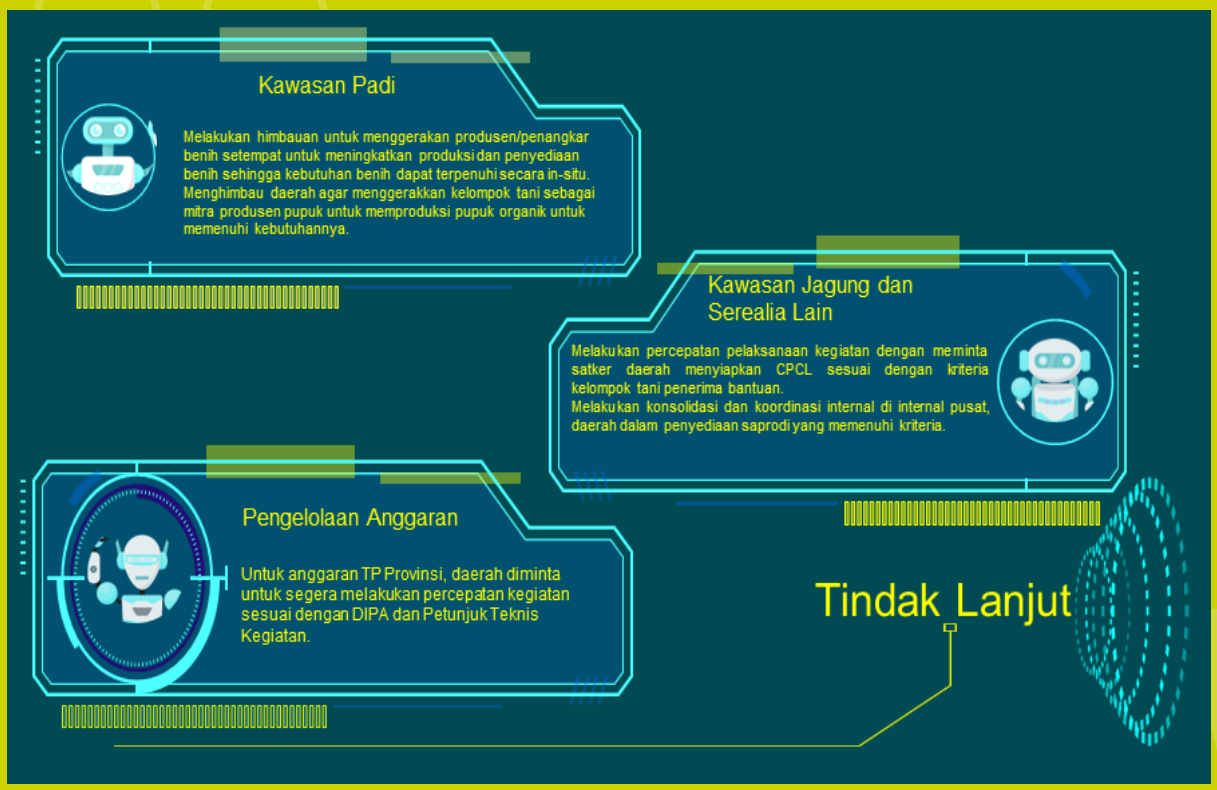

Dokumentasi Foto Kegiatan Budidaya Serealia

Panen Padi Lahan Kering di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah

Areal Lokasi Food Estate Padi di Kab. Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

Kondisi Pertanaman Padi Biofortifikasi Siap Panen di Kragilan, Serang, Banten

Areal Kegiatan Budidaya Jagung di Kab. Sumenep, Jawa Timur

Panen Padi Nutizinc di Kulon Progo, DI Yogyakarta

Areal Kegiatan Optimalisasi Peningkatan IP di Nabire, Papua

2.3. PENGELOLAAN SISTEM PENYEDIAAN BENIH TANAMAN PANGAN

Fokus utama kegiatan di bidang perbenihan berorientasi pada Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih. Keluaran (*output*) yang diharapkan adalah tersedianya benih tanaman pangan bersertifikat. Upaya yang dilakukan diantaranya peningkataan penggunaan benih varietas unggul bersertifikat dan penyediaan benih secara *insitu*. Penggunaan benih varietas unggul bersertifikat disertai aplikasi teknologi budidaya lainnya akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan mutu hasil tanaman.

2.3.1. Kegiatan Tahun 2021

2.3.5. Pengembangan Petani Produsen Benih TP (P3BTP) Padi

05

Kegiatan dengan sasaran para produsen benih padi sebagai stimulant untuk tetap memproduksi dan menjaga ketersediaan benih padi. Produsen benih tidak hanya difasilitasi bantuan, tetapi difasilitasi untuk melakukan Kerjasama/kemitraan dengan penerima bantuan dan pihak lain dan bila perlu penambahan modal disediakan fasilitas KUR.

2.3.5. Pengembangan Petani Produsen Benih TP (P3BTP) Jagung

06

Kegiatan dengan sasaran para produsen benih jagung sebagai stimulan untuk tetap memproduksi dan menjaga ketersediaan benih padi. Produsen benih tidak hanya difasilitasi bantuan, tetapi difasilitasi untuk melakukan Kerjasama/kemitraan dengan penerima bantuan dan pihak lain dan bila perlu penambahan modal disediakan fasilitas KUR.

2.3.5. Pengembangan Petani Produsen Benih TP (P3BTP) Aneka Kacang

07

Kegiatan dengan sasaran para produsen benih kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan sorghum sebagai stimulant untuk tetap memproduksi dan menjaga ketersediaan benih padi. Produsen benih tidak hanya difasilitasi bantuan, tetapi difasilitasi untuk melakukan Kerjasama/kemitraan dengan penerima bantuan dan pihak lain dan bila perlu penambahan modal disediakan fasilitas KUR.

2.3.2 Target dan Kriteria Penerima Bantuan

1 — Target : 76.519 Ha, 31 Provinsi, Rp.22,68 M

Sertifikasi Benih

Kegiatan dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB)

Area Penyaluran Benih Padi

Kriteria Penerima Bantuan : Petani yang tergabung dalam kelompok tani, LMDH, Kelompok Tani Kebun (KTK), Kelompok Tani Hutan (KTH), KUB, Kelompok Tani Millenial, Kelompok Masyarakat, Lembaga Pemerintah/Non yang menguasai lahan.

2 — Target : 1.444.018 Ha, 33 Provinsi, Rp.384,59 M

3 — Target : 1.430.788 Ha, 31 Provinsi, Rp.858,68 M

Area Penyaluran Benih Jagung

Kriteria Penerima Bantuan : Petani yang tergabung dalam kelompok tani, LMDH, Kelompok Tani Kebun (KTK), Kelompok Tani Hutan (KTH), KUB, Kelompok Tani Millenial, Kelompok Masyarakat, Lembaga Pemerintah/Non yang menguasai lahan.

Benih Sumber Padi, Jagung, Kedelai, Aneka Kacang dan Umbi yang Dihasilkan

Kriteria Penerima Bantuan : Petani yang tergabung dalam kelompok tani, LMDH, Kelompok Tani Kebun (KTK), Kelompok Tani Hutan (KTH), KUB, Kelompok Tani Millenial, Kelompok Masyarakat, Lembaga Pemerintah/Non yang menguasai lahan.

4 — Target : Padi: 1.235.500 kg, Jagung: 97.000 kg, Kedelai: 175.200 kg, Kacang: 75.000 kg, Umbi:290.000 kg, 33 Provinsi, Rp.18,92 M

5 — Target : 7.236 Ha, 26 Provinsi, Rp.12,44 M

P3BTP Padi

Kriteria Penerima Bantuan : Kelompok tani produsen benih padi

P3BTP Jagung, Kedelai dan Aneka Kacang

Kriteria Penerima Bantuan : Kelompok tani produsen benih jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan sorghum

6 — Target : Jagung : 750 Ha, Kedelai: 305 Ha, Kc. Tanah: 125 Ha, Kc. Hijau: 115 Ha, Sorghum: 280 Ha, Rp.4,88 M

2.3.3 Komponen Bantuan Kegiatan Perbenihan TP

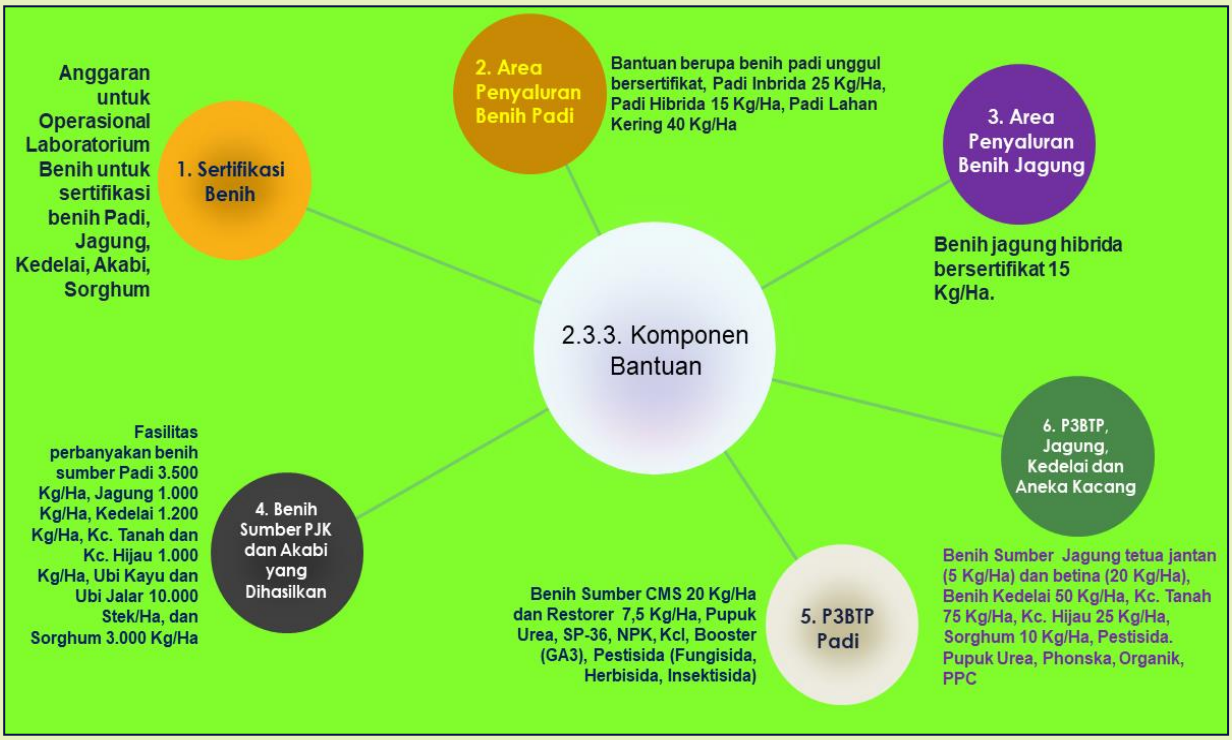

2.3.4 Capaian Kegiatan Perbenihan

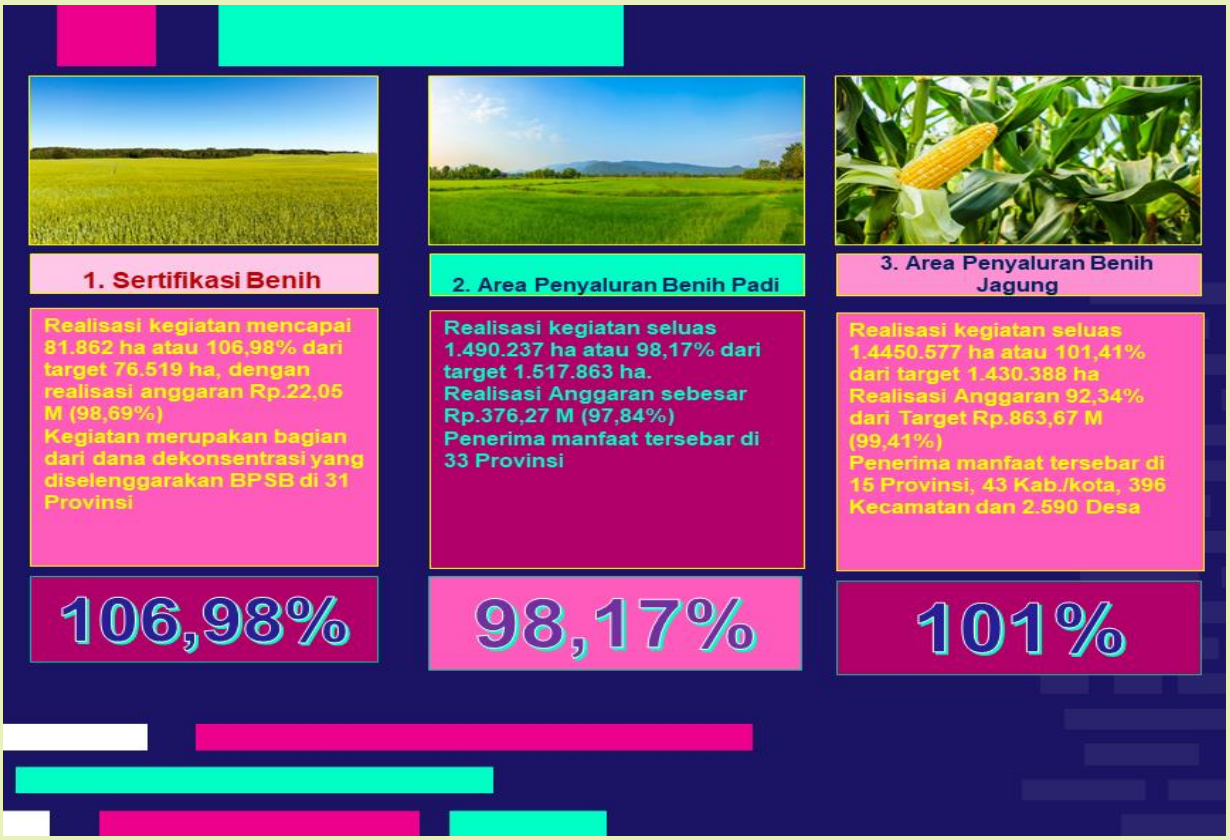

4. Benih Sumber PJK dan Akabi yang Dihasilkan

Realisasi kegiatan:
- Benih Sumber Padi 1.195.782 kg atau 96,79% dari target 1.235.500 kg, dengan realisasi anggaran 8,58 M (95,34%)
- Benih Sumber Jagung 96.102 ha atau 99,07% dari target 97.000 kg, dengan realisasi anggaran 1,75 M (98,10%)
- Benih Sumber Kedelai 171.230 kg atau 97,73% dari target 175.200 kg, realisasi anggaran 3,12 M (95,60%)
- Benih Sumber Aneka Kacang 72.117 kg atau 96,16% dari target 75.000 kg
- Benih Sumber Aneka Umbi 290.000 kg atau 100%

97,95%

5. P3BTP Padi

Realisasi kegiatan seluas 7.190 ha atau 99,33% dari target 7.238 ha.
Realisasi Anggaran 12,31 M (99,98%) dari Target Rp.10,99 M
Penerima manfaat tersebar di 12 Provinsi dan 19 Kab./Kota

99,33%

P3BTP Jagung, Kedelai dan Aneka Kacang

Realisasi kegiatan P3BTP Jagung seluas 820 ha (109,33%), Kedelai 255 (83,60%), Kc. Tanah 125 ha (100%), Kc. Hijau 114,92 ha (99,93 ha), Sorghum 280 (100%
Realisasi Anggaran 4,74 M (96,96%) dari Target Rp.4,88 M
Penerima manfaat tersebar di 20 Provinsi

98,57%

2.3.5 Capaian Anggaran Kegiatan Perbenihan 2021

Capaian Realisasi Anggaran DIPA 2021

Rp.1,35 Triliun (98,38%)

01 Sertifikasi Benih PJK, Akabi dan Serealia Lain, Rp.22,05 M (97,20%)

02 Area Penyaluran Benih Padi, Rp.376,27 M (97,64%)

03 Area Penyaluran Benih Jagung, Rp.846,77 M (98,61%)

04 Pengembangan Petani Produsen Benih TP, Rp.17,05 M (98,41%)

05 Benih Sumber PJK dan Akabi yang Dihasilkan, Rp.17,41 M (92,00%)

06 Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Rp.46,22 M (92,66%)

Sumber: Monev SMART DJA Tahun 2021

2.3.6 Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan :

Pelaksanaan Produksi dan Penyediaan Benih

1. Benih sumber tidak tersedia sesuai dengan kebutuhan (varietas, jumlah dan waktu tersedia), keterbatasan sumber air dan gagal panen sehingga berpengaruhi terhadap target produksi benih.
2. Tidak semua calon benih yang diproduksi menjadi benih bersertifikat karena keterbatasan kemampuan okupasi calon benih oleh produsen benih serta tidak ada jaminan pasar benih
3. Pelaksanaan produksi oleh Balai Benih Induk belum semua memenuhi target produksi (gagal panen, produtivitas rendah, benih sumber terlambat).
4. Lokasi produsen benih tersentra di Pulau Jawa

Pelaksanaan Pengadaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah

1. Proses penyusunan CPCL lambat sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan dan penyaluran bantuan benih.
2. Penyediaan dan penyaluran bantuan benih terlambat sehingga berpengaruh pada pelaksanaan tanam
3. Keterlambatan dalam penyelesaian dokumen penyaluran bantuan benih sehingga mengakibatkan proses serapan anggaran lambat.
4. Beberapa Dinas Kabupaten/Provinsi kurang merasa bertanggung jawab atas bantuan dari pusat (pengawalan, monitoring dan pelaporan)

Pelaksanaan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih

1. Pelayanan sertifikasi benih belum semuanya tepat waktu sehingga berpengaruh pada penyediaan benih yang direncanakan.
2. Belum semua benih dari luar provinsi melaporkan ke BPSB TPH tujuan sehingga sering terjadi ketidaksesuaian mutu benih dari benih yang beredar yang sering menimbulkan keluhan dari petani.
3. Pelaksanaan sertifikasi dan pengecekan mutu benih belum semuanya sesuai dengan SOP yang ditetapkan (pemeriksaan lapangan dan pengambilan contoh benih) sehingga dikhawatirkan benih bersertifikat berpotensi adanya penyimpangan mutu.

Tindak Lanjut

1. Menginstruksikan kepada Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten agar melakukan percepatan usulan CPCL sesuai jadwal tanam dengan mempertimbangkan kondisi lahan.
2. Untuk percepatan serapan anggaran menginstruksikan kepada Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten dan penyedia benih agar segera menyelesaikan dokumen administrasi secara transparan dan akuntabel sesuai kondisi penyaluran benih di lapangan.
3. Meningkatkan kualitas mutu pelaporan melalui aplikasi *simperbenihan.net*
4. Mendorong BPSB untuk menambah fungsi menjadi Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) bagi produsen benih, agar mampu melakukan proses sertifikasi benih di lapangan secara mandiri.

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PERBENIHAN TAHUN 2021

Tanam Perdana Kegiatan Perbanyakan Benih Sumber Padi Kerjasama Dit Perbenihan Ditjen TP dan Balitbangtan

Panen Kegiatan Perbanyakan Benih Kacang Tanah

Areal Kegiatan P3BTP Padi Hibrida di Kab. Rembang, Jawa Tengah

Areal Kegiatan Perbanyakan Benih Sumber Padi Genjah di Nusa Tenggara Barat

Areal Kegiatan P3BTP Kedelai

Panen pada Kegiatan Perbanyakan Benih Sumber Kedelai

2.4. PENGELOLAAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN

Kegiatan bertujuan untuk mengamankan produksi tanaman pangan dari serangan OPT dan Dampak Perubahan Iklim (banjir dan kekeringan.

2.4.1. Kegiatan Utama Tahun 2021

1. PPHT

Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) bertujuan menumbuhkan prakarsa, motivasi, kemampuan petani/kelompok tani untuk mengelola agroekosistem dalam satu hamparan dan menerapkan prinsip-prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT) secara bersama-sama dalam skala luas (hamparan) sebagai upaya pengamanan pertanaman dari serangan OPT

2. PPDPI

Penerapan Penanganan DPI merupaka pemberdayaan petani dalam menerapkan upaya adaptasi menghadapi Dampak Perubahan Iklim (DPI) di lahan usaha taninya. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi dan kemampuan petani untuk secara mandiri menerapkan upaya penanganan DPI di lahan usaha taninya

3. Gerakan Pengendalian

Gerakan Pengendalian (Gerdal) OPT merupakan implementasi kegiatan pengendalian OPT secara responsif. Tujuan dilaksanakannya Gerdal adalah untuk menurunkan populasi dan/atau intensitas serangan OPT pada hamparan yang luas dan mengendalikan serangannya pada lokasi sumber serangan secara serentak dan bersama-sama

4. Dem Area BTS

Teknik Budidaya Tanaman Sehat (BTS) selaras dengan prinsip pengendalian berbasis Pengelolaan Haman Terpadu (PHT) yang menjadi kegiatan unggulan di Direktorat Perlindungan TP. Penerapan BTS diharapkan dapat diadopsi petani dalam skala yang luas. Kegiatan dalam bentuk Demonstrasi Area yang menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

5. Sarana Pengendalian OPT

Kegiatan pengendalian OPT tanaman pangan dapat berjalan dengan baik apabila didukung sarana pengendalian yang cukup jumlah, mutu serta lokasinya dekat dan mudah diperoleh. Sarana pengendalian OPT dapat berupa alat pengendalian seperti Hand Sprayer, Mist Blower, juga dapat berupa bahan pengendalian berupa Pestisida, Herbisida dan Rodentisida.

6. Dem Area DPI

Kegiatan ini merupakan percontohan penerapan penanganan DPI pada suatu hamparan tanpa batasan wilayah administratif yang bertujuan untuk mengelola pertanaman pangan sehingga aman dari DPI seperti banjir dan kekeringan. Kegiatan ini diharapkan dan memberikan contoh dan memotivasi petani untuk menerapkan upaya mitigasi dan adaptasi terhadap DPI di lahan usahanya.

7. Sertifikasi Produk

Laboratorium pengujian mutu mempunyai peran penting dalam pengujian mutu pestisida (kandungan bahan aktif dan uji fisiko kimia), kandungan beberapa unsur makro pada pupuk, serta kandungan residu pestisida pada produk tanaman. Analisis dilakukan terhadap contoh-contoh yang disampaikan oleh pelanggan yang terdiri dari instansi pemerintah dan swasta.

8. Sarana Penanganan DPI

Kegiatan penanganan DPI untuk daerah yang terdampak/rawan banjir dan kekeringan pada tanaman pangan dilakukan melalui bantuan sarana penanganan DPI, antara lain Pompa Air. Bantuan tersebut diharapkan dapat mendorong petani untuk tetap melakukan budidaya tanaman pangan di lokasi rawan terkena DPI serta mengotimalkan gerakan percepatan tanam

2.4.2 Target dan Kriteria Penerima Bantuan

1. PPHT

Target:
Fisik: 3.995 ha
Lokasi: 32 Provinsi
Anggaran: Rp.6,20 M

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

2. PPDPI

Target:
Fisik: 620 Ha
Lokasi: 25 Provinsi
Anggaran:
Rp.2,83 M

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

3. Gerakan Pengendalian

Target:
Fisik: 35.678 Ha
Lokasi: 9 Provinsi
Anggaran:
Rp.16,06 M

Gerakan pengendalian dilaksanakan di lokasi terkena serangan organisme dalam skala luas, disamping itu gerakan ini dilakukan melalui pola padat karya

4. Dem Area BTS

Target:
Fisik: 35.610 Ha
Lokasi: 10 Provinsi
Anggaran:
Rp. 58,83 M

Kriteria Calon Lokasi: Kelompok Tani/Gapoktan, Kelompok Tani Milenial, Kelompok Masyarakat, LMDH, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Korporasi Petani, Koperasi, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang memiliki keabsahan

5. Sarana Pengendalian OPT

Target:
Fisik: Pestisida dan Herbisida 156.185 ha dan Hand Sprayer 1.500 unit
Anggaran:
Rp. 31,73 M

Sarana ini diperuntukan menganisipasi adanya serangan OPT di wilayah-wilayah yang rawan serangan

6. Dem Area DPI

Target:
Fisik: 8.100 ha
Lokasi: 23 Provinsi
Anggaran:
Rp. 12,15 M

Kriteria khusus calon lokasi adalah lahan pertanaman pangan yang rawan terkena DPI (banjir dan kekeringan. Sementara kriteria kelompok

7. Sertifikasi Produk

Target:
Fisik: 1.750 LHP
Lokasi: 24 Provinsi
Anggaran:
Rp.4,02 M

Sertifikasi produk berguna untuk menjamin mutu produk tanaman pangan

8. Sarana Penanganan DPI

Target:
Fisik: Pompa Air 771 unit dan Sumur Bor 2 unit
Anggaran:
Rp.11,70 M

Sarana diberikan untuk kegiatan mitigasi DPI. Diberikan kepada kelompok atau wilayah yang rawan terkena DPI

2.4.3 Capaian Kegiatan Pengelolaan Perlindungan TP

99,40%

1. PPHT

Realisasi Total mencapai **3.970** ha:
PPHT Padi 3.325 ha (99,3%) dari target 3.350 ha
PPHT Jagung 330 ha (100%)
PPHT Kedelai Kc. Tanah, Kc. Hijau 285 ha (100%)
PPHT Ubi Kayu 30 ha (100%)
Realisasi Anggaran sebesar Rp.6,18 M (99,60%)

100%

2. PPDPI

Realisasi 620 ha atau 62 unit
Luas hamparan padi setiap unit yaitu 10 ha dengan teknologi biopori dan sumur suntik tersebar di 25 provinsi.
Realisasi Anggaran sebesar Rp.2,83 M (99,80%)

100%

3. Gerakan Pengendalian

Realisasi Total mencapai 35.678 ha:
Gerdal OPT Serealia 33.688 ha
Gerdal OPT Akabi 1.990 ha
Realisasi Anggaran: Rp.16,04 M (99,90%)

100%

4. Dem Area BTS

Realisasi Kegiatan seluas 35.610 ha. Realisasi anggaran sebesar Rp.55,71 M (98,03%)

100%

5. Sarana Pengendalian OPT

Realisasi penyaluran Pestisida untuk areal seluas 151.225 ha, Herbisida 4.960 ha dan Hand Sprayer 1.500 unit
Realisasi Anggaran Rp. Rp.31,72 M (100%)

100%

6. Dem Area DPI

Realisasi Dem DPI area seluas 8.100 ha
Realisasi Anggaran sebesar Rp.12,15 M (100%)

139%

7. Sertifikasi Produk

Realisasi sertifikasi produk melebihi target yaitu 2.449 LHP (139,94%) dari target 1.750 LHP.
Realisasi Anggaran Rp.4,00 M (99,41%)

100%

8. Sarana Penanganan DPI

Realisasi sarana DPI mencapai 100%, Penyaluran sarana Pompa Air 771 unit dan Fasilitas Sumur Bor 2 unit
Realisasi Anggaran Rp.11,68 M (99,90%)

2.4.4 Capaian Anggaran Kegiatan 2021

Capaian Realisasi Anggaran

Rp.265,76 Miliar

(98,45%)

- PPHT Rp.6,18 M (99,60%)
- Gerakan Pengendalian OPT Rp.15,04 M (99,90%)
- Perbanyakan APH-Refugia Rp.1,71 M (100%)
- Pos Pelayanan Agens Hayati (PPAH) Rp.620 juta (100%)
- Rumah Burung Hantu Rp.1,26 M (100%)
- PPDPI Rp.2,83 M (99,80%)
- Gerakan Penanganan DPI Rp.3,90 M (93,70%)
- Dem Area DPI Rp.12,15 M (100%)
- Sarana Penanganan DPI Rp.11,68 M (99,90%)
- Dem Area Budidaya Tanaman Sehat (BTS) Rp.55,72 M (98,03%)
- Sarana Pengendalian OPT 31,72 M (100%)

2.3.6 Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan :

1. Kurangnya pemahaman terhadap Keputusan Menteri Keuangan No. 337/KMK.02/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Persetujuan Penggunaan Dana PNBP Kementerian Pertanian sehingga menghambat proses penarikan dan pencairan PNBP.
2. Adanya perubahan CPCL menyesuaikan kondisi di lapangan menyebabkan pelaksanaan kegiatan terhambat.
3. Beragamnya usulan kebutuhan sarana penanganan DPI sesuai kondisi dan ketersediaan air di lapangan, sehingga tidak semua usulan dapat diakomodir/dipenuhi.
4. Kegiatan padat karya penanganan DPI khususnya kekeringan pada beberapa provinsi dimulai lebih lambat dari yang direncanakan, karena mengikuti kondisi ada dan tidaknya kekeringan atau ancaman kekeringan pada beberapa wilayah.
5. Permintaan bantuan Rumah Burung Hantu dari daerah belum semua bisa dipenuhi karena adanya pengurangan anggaran untuk membantu penanganan pandemi covid-19

Upaya Tindak Lanjut

1. Terkait adanya yang terhambat dilakukan koordinasi langsung ke Kantor Wilayah KPPN Jakarta 5 untuk mendapatkan penjelasan sehingga kelenhkapan administrasi terkait peraturan baru tentang PNBP tersebut dapat segera diselesaikan.
2. Segera mencari CPCL pengganti apabila CPCL awal yang tidak dapat melaksanakan kegiatan dan mempercepat perbaikan administrasi yang diakibatkan oleh perubahan CPCL tersebut.
3. Mendorong dinas provinsi/kabupaten untuk proaktif terhadap identifikasi kebutuhan yang tepat dalam upaya penanganan DPI di lapangan.
4. Monitoring dan evaluasi yang intensif dan optimal terhadap pelaksanaan kegiatan sehingga bermanfaat dan tepat sasaran.
5. Mendorong agar pembuatan rumah burung hantu dapat dilaksanakan secara swadaya atau menggunakan APBD

FOTO KEGIATAN PERLINDUNGAN TP TAHUN 2021

Gerakan Pengendalian Wereng Coklat di Kabupaten Bekasi

Kegiatan Pengendalian Ramah Lingkungan dengan Penggunaan Pestisida Biologi

Gerakan Pengendalian Hama Tikus di Purwakarta, Jawa Barat

Penggunaan Drone untuk Penyemprotan Pengendali Agens Hayati

Kegiatan Dem Area Budidaya Taanaman Sehat di Provinsi Kalimantan Barat

Kegiatan Pengendalian Tungro di Kapuas, Kalimantan Tengah

2.5. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan

Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya dalam rangka mendukung operasional teknis kegiatan meliputi: operasional satuan kerja (satker); keuangan, perlengkapan, kepegawaian, hubungan masyarakat, pengembangan data statistik, koordinasi perencanaan program dan anggaran, kegiatan umum, monitoring dan evaluasi dan pelaporan program kegiatan.

2.5.1. Kegiatan Tahun 2021

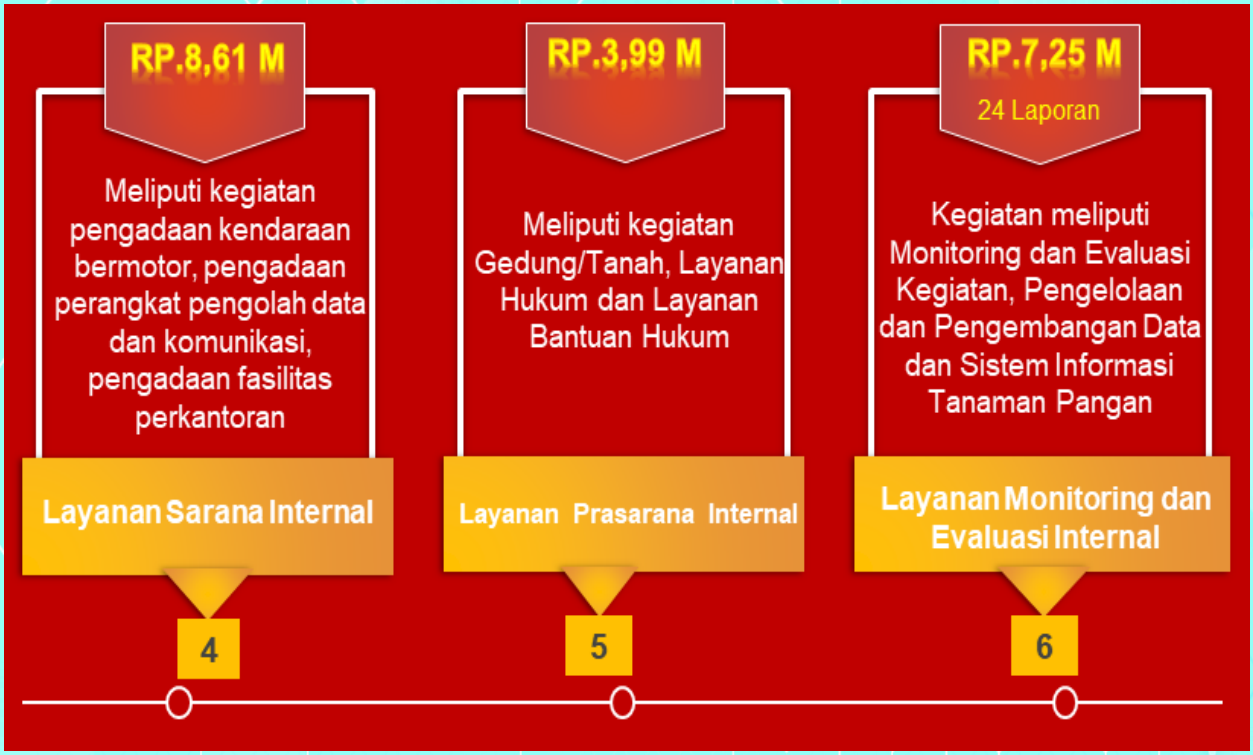

2.5.2 Capaian Kegiatan Fisik dan Anggaran Tahun 2021

Foto Kegiatan Tahun 2021

Workshop Mitigasi Risiko Pengembangan Kedelai di Yogyakarta

Evaluasi Kegiatan Tematik 2020-2021 Bersama IPB University

Penyusunan SPIP Program Prioritas Tanaman Pangan di Depok

Pembinaan Penginputan Produksi TP melalui App SI PDPS Banpem di NTT

2.6. Kegiatan Pengembangan Pengujian Mutu Benih TPH di Balai Besar PPMBTPH Cimanggis

Dalam rangka menghadapi persaingan global, keberadaan laboratorium penguji benih mempunyai peranan yang strategis dalam hal menjamin mutu hasil pengujian. Jaminan mutu hasil pengujian dapat dilakukan jika laboratorium memiliki personil yang kompeten, metode yang valid, dan peralatan yang terkalibrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya suatu standardisasi laboratorium yang mengacu pada pedoman yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan ini merupakan bagian dari Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan.

2.6.1. Kegiatan Tahun 2021

01 Uji Terap Metode Pengujian Mutu Benih

Dalam rangka mencapai keberhasilan pengembangan metode pengujian mutu benih dan penerapan system manajemen mutu laboratorium

Target 10 Purwarupa, Rp.12,34 M

a. Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih

Menciptakan personel yang kompeten baik di bidang teknis maupun manajemen

b. Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Merupakan salah satu tugas pokok BBPPMBTPH. Metode pengujian yang digunakan mengacu pada ISTA Rules. Laporan hasil pengembangan dan rekomendasi diusulkan untuk masuk Kepmentan tentang Pengujuan Mutu Benih

c. Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih

Kegiatan untuk penguatan laboratorium penguji benih dalam rangka menjaga kompetensi dan mempertahankan status akreditasi.

02 Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan

Merupakan kegiatan pendukung kegiatan Tanaman pangan diantaranya Bimtek Kerjasama dengan Komisi IV DPR-RI

Target 1 Kegiatan, Rp.1,20 M

03 Layanan Perkantoran BBPPMBTPH

Merupakan kegiatan pendukung aktivitas kerja seperti gaji dan tunjangan, serta operasional pemeliharaan kantor.

Target 1 Layanan, Rp.7,70 M

2.6.2. Capaian Kegiatan Tahun 2021

Uji Terap Metode Pengujian Mutu Benih

Realisasi output 10 Metode (100%)
Realisasi anggaran Rp.12,34 M (99,96%)

Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan

Realisasi output 1 Layanan (100%)
Realisasi anggaran Rp.1,20 M (99,99%)

Layanan Perkantoran BBPPMBTPH

Realisasi Output 1 Layanan
Realisasi Anggaran Rp.7,29 M (94,71%)

Realisasi Anggaran Total Rp.20.84 M (98,05%)

Beberapa trier yang digunakan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih

Pengujian cepat viabilitas benih padi dengan menggunakan metode pemunculan radikula (*Radicula Emergene*)

Pengujian cepat viabilitas benih jagung dan kedelai dengan menggunakan metode pemunculan radikula.

Pengujian penciri varietas benih porang berbasis penanda DNA RAPD-SCAR

Penggunaan bahan acuan dalam produksi dan pemeriksaan lapang kegiatan sertifikasi benih kedelai.

Pengembangan drone dalam pemeriksaan lapang sertifikasi benih padi

Evaluasi mutu benih jagung setelah berakhirnya masa edar benih

Uji cepat viabilitas benih padi dengan metode klasifikasi kecambah.

Metode cepat pengujian viabilitas benih padi dan kedelai menggunakan metode USAP (*Urine Sugar Analyst Paper*)

Kajian penggunaan acuan karakter gejala untuk deteksi *Seed Borne* pada benih padi

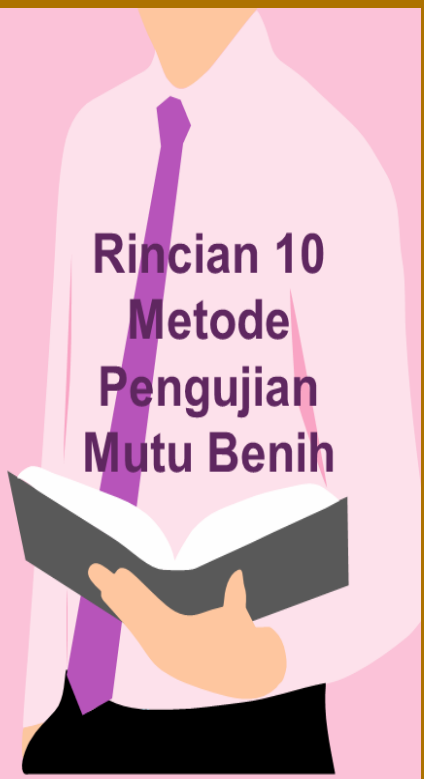

Rincian 10 Metode Pengujian Mutu Benih

2.6.3. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan:

Pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran tahun 2021 belum sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada awal tahun. Hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia. Pada pandemi Covid-19 gelombang kedua yang terjadi di bulan Juli 2021, pemerintah mengambil kebijakan pengetatan aktivitas masyarakat untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Balai Besar PPMBTPH sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT) yang menjalankan fungsi pelayanan publik, yaitu pelayanan pengujian, uji profisiensi, fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu laboratorium, dan bimbingan teknis terkena dampaknya. Meskipun pada akhir tahun kegiatan Balai Besar PPMBTPH kegiatan dapat terlaksana seluruhnya (100%) dan serapan anggaran 98,05%. Kurang optimalnya serapan anggaran karena terdapat sisa belanja pegawai yang sebagian besar berupa uang makan dan uang lembur.

Atas kegiatan yang tidak berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan Balai Besar PPMB-TPH berusaha tetap menyelenggarakan pelayanan publik dengan menerapkan protokol kesehatan, antara lain:

- Pelayanan pengujian tetap dilaksanakan, waktu pelayanan seperti biasa, pengaturan jadwal petugas (sistem piket), disesuaikan dengan jadwal pelayanan, menerapka protokol kesehatan, seperti: cek suhu tubuh, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.
- Menerapkan protokol kesehatan bagi pelanggan atau tamu yang berkunjung.
- Kegiatan Uji Profisiensi tetap berjalan, bahan uji telah dikirim ke peserta, sosialisasi petunjuk pelaksanaan dilakukan melalui *virtual meeting*
- Fasilitasi penerapan mutu dan bimbingan teknis lainnya melalui media online dan dan pada saat telah memungkinkan, dilakukan kunjungan ke laboratorium BPSB di daerah.
- Mengembangkan aplikasi pelayanan pengujian secara online dengan nama SIMPEL (Sistem Informasi Manajemen Pengujian Laboratorium) yang memudahkan pelanggan untuk mengajukan pengujian mutu benih yang dihasilkan dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan;
- Pengaduan dan keluhan disampaikan secara online dan memanfaatkan semua media yang ada, antara lain website, WA, email atau media sosial lainnya.

Dokumentasi Kegiatan Tahun 2021

Kegiatan Uji Petik Mutu Benih yang Beredar

Pelaksanaan Kaji Ulang Dokumen Lab, Penguji Benih BBPPMBTPH

Pertemuan Terkait Keanggotaan Organisasi Internasional

Diseminasi Hasil Pengembangan Metode

2.7. Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Dampak serangan OPT dapat menurunkan produksi tanaman, di beberapa kasus dilaporkan dapat menyebabkan kerugian seperti kehilangan hasil bahkan Puso. Untuk meminimalisir dampak serangan OPT tersebut diperlukan sistem peringatan dini berupa peramalan serangan OPT. Peramalan OPT adalah komponen penting dalam perlindungan tanaman sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan dalam pengendalian OPT. Adanya peringatan dini tersebut, diharapkan mampu mendorong upaya-upaya Tindakan preventif, sehingga risiko kerugian/kehilangan hasil yang lebih besar pada tanaman dapat dihindari.

2.7.1 Kegiatan Tahun 2021

01 **Informasi Peramalan OPT**
Target 10 Informasi, Rp.12,35 Miliar

02 **Model Pertanian Modern**
Target 1 Purwarupa, Rp.7,00 Miliar

03 **Layanan Perkantoran BBPOPT**
Target 1 Layanan, Rp.9,25 Miliar

03 **Koordinasi**
Target 10 Kegiatan, Rp.666,90 Juta

Sasaran Kegiatan

a. Meningkatnya kualitas layanan publik BBPOPT
b. Meningkatnya implementasi rekomendasi peramalan serangan OPT yang diberikan oleh BBPOPT
c. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPOPT

2.7.2. Capaian Kegiatan

Informasi Peramalan OPT

Realisasi Output 10 Informasi (100%)
Realisasi Anggaran Rp.12,32 M (99,74%)

Model Pertanian Modern

Realisasi Output 1 Purwarupa (100%)
Realisasi Anggaran Rp.6,97 M (99,65%)

Layanan Perkantoran

Realisasi Output 1 Layanan (100%)
Realisasi Anggaran Rp.8,87 M (95,96%)

Koordinasi

Realisasi Output 10 Kegiatan (100%)
Realisasi Anggaran Rp.666,73 juta (99,98%)

10 Informasi Peramalan OPT

1. Efektivitas Buah Sirih Hutan untuk Pengendalian WBC Tanaman Padi di Kab. Indramayu
2. Pemetaan *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) dan Pengamatan Keparahan Penyakit Busuk Batang pada Tanaman Padi
3. Pengaruh Penggunaan Herbisida terhadap Insidensi Penyakit Padi
4. Pemanfaatan Citra Satelit untuk Mendeteksi dan Mengidentifikasi Kerusakan Tanaman Padi berbasis Spektral
5. Model Peramalan OPT Utama Padi pada Fase Persemaian
6. Hubungan Antara Lubang Aktif Tikus dan Tingkat Kerusakan Tanaman
7. Deteksi Molekuler Burkholderia glumae Penyebab Penyakit Busuk Bulir Padi
8. Pengelolaan Model Pertanian Organik dalam Pengendalian OPT di Ekosistem Padi Sawah
9. Pengelolaan Model Pertanian Organik dalam Pengendalian OPT di Ekosistem Padi Sawah
10. Uji PCR dan Analisis Filogenetik *Spodoptera frugiperda* di Indonesia

2.7.3. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan

- Jumlah SDM Pelaksana yang semakin berkurang
- Indikator rasio luas serangan OPT tanaman kedelai yang terjadi terhadap luas serangan yang diramalkan tahun 2021 baru berada pada apaian kategori kurang berhasil.
- Indikator nilai tingkat kepuasan pegawai Ditjen Tanaman Pangan terhadap layanan program, anggaran, evaluasi, kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan rumah tangga BBPOPT masih pada kategori capaian berhasil.

Tindak Lanjut

- Pengusulan CPNS baru untuk melengkapi struktur organisasi BBPOPT dan mengoptimalkan SDM yang ada untuk melaksanakan tugas personel yang sudah purnabakti
- Berupaya mendapatkan metode peramalan OPT yang semakin akurat, khususnya untuk peramalan komoditas kedelai dengan melaksanakan kegiatan pengembangan teknologi pengamatan.
- Melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas fungsional dalam rangka meningkatkan kompetensi petugas dan melengkapi fasilitas sarana laboratorium.
- Berupaya secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan

Dokumentasi Kegiatan Tahun 2021

Bimtek Peramalan Spesifik Lokasi di Lokasi di Provinsi Sulawesi Selatan

Praktek Pengembilan Sampel dan Pengamatan

Pengembangan pertanian tidak dapat dipisahkan dari teknologi mekanisasi pertanian. Mesin pertanian merupakan kebutuhan utama pada sektor pertanian sebagai akibat dari langkanya tenaga kerja. Kehadiran mesin pertanian diperuntukan sebagai solusi atas langkanya tenaga kerja dan hewan ternak dimana upah tenaga kerja dan penggunaan hewan ternak untuk panen sangatlah tinggi.

2.8. Pasca Panen, Pengolahan, dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

Produksi yang dilakukan secara manual dan tradisional tidak mampu mendukung pasokan dan permintaan. Mesin yang tepat akan mengurangi waktu proses, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, kehilangan hasil kuantitatif/kualitatif selama proses pascapanen. Pascapanen yang tepat adalah salah satu cara untuk memaksimalkan dan terus meningkatkan produksi sampai ke tangan konsumen.

2.8.1 Kegiatan Tahun 2021

Jenis kegiatan berupa bantuan pemerintah meliputi : bantuan sarana dan prasarana, bantuan pembangunan/rehabilitasi bangunan dan bantuan lainnya yang memiliki karakter bantuan pemerintan dan bantuan operasional

01

Sarana Pascapanen

Meliputi bantuan sarana pascapanen padi, jagung dan kedelai serta bangunan pendukung

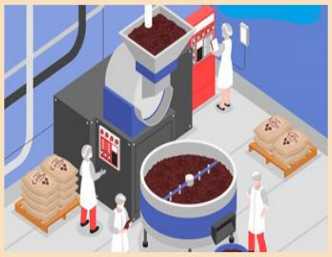

02

Sarana Pengolahan Hasil

Meliputi bantuan sarana pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah antara lain pengolahan hasil Jagung dan Kedelai.

03

Penerapan Standarisasi Mutu Hasil Tanaman Pangan

Meliputi fasilitasi biaya untuk pelaksanaan standarisasi produk Tanaman pangan seperti padi/beras organik

2.8.2. Target dan Kriteria Penerima Bantuan

Alsin Padi : 4.211 Unit
Alsin Jagung: 2.290 Unit
Alsin Kedelai/Sorghum : 1.520 Unit

Rp.536,56 M

Kriteria Penerima Bantuan:

- Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Poktan
- Kelompok Tani Milenial
- Kelompok Masyarakat
- Lembaga Masyarakat Desa Hutan
- Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- Unit Pelayanan Jasa Alsin (UPJA)
- Brigade Alsintani
- SP3T

Bantuan Sarana Pengolahan Hasil

141 Unit

Rp.16,92 M

Kriteria Penerima Bantuan:

- Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Poktan
- Kelompok Tani Milenial
- Kelompok Masyarakat
- Manajemen Kawasan Korporasi
- Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah
- Kostratani

UPH Jagung : 53 Unit
UPH Kedelai: 41 Unit
UPH Lainnya: 47 Unit

Rp.3,12 M

Kriteria Penerima Bantuan:

Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang melaksanakan Pengembangan Padi Organik dan kegiatan yang memerlukan sertifikasi standar mutu produk

Standarisasi dan Mutu

417 Sertifikat/ Register

2.8.3. Komponen Bantuan

Sarana Pascapanen — 1

1) Sarana Pascapanen Padi, antara lain: Combine Harvester, Power Thresser, Vertical Dryer, Dryer UV, RMU, Packing, Grading, Color Sorter, Husker dan Polisher

2) Sarana Pascapanen Jagung, antara lain: Corn Combine Harvester, Corn Sheller, Vertical Dryer Jagung

3) Sarana Pascapanen Kedelai dan Sorghum, antara lain: Power Thresser Multiguna dan Penyosoh Sorghum

Sarana Pengolahan Hasil — 2

Bantuan sarana pengolahan hasil tanaman pangan terdiri dari Unit Pengolah Hasil (UPH) Jagung, Kedelai dan UPH Tanaman Pangan lainnya

Sertifikasi Produk Tanaman Pangan — 3

Komponen bantuan berupa dukungan anggaran untuk pelaksanaan sertifikasi produk tanaman pangan.

2.8.4. Capaian Kegiatan Pascapanen, Pemasaran dan Pengolahan Hasil

Sarana Pascapanen

8.021 Unit

100%

Rp.520,61 M
(97,03%)

Sarana Pengolahan Hasil

141 Unit

100%

Rp.16,74 M
(98,92)

Sertifikasi Produk

427 Sertifikat

102%

Rp.2,98 M
(95,74%)

Penyaluran Alsin Sarana Pascapanen Padi

4.211 Unit

01 Combine Harvester

605 Unit

- Comb. Harvester Besar: 310 unit
- Comb. Harvester Sedang 58 unit
- Comb. Harvester Kecil: 25 unit
- Combi. Harvester Multi: 212 unit

02 Power Thresser

3.223 Unit

- Power Thresser : 2.866 unit
- Power Thresser Multiguna Mobile : 357 unit

03 Rice Milling Unit (RMU) dan Bangunan

114 Unit

04 Dryer

161 Unit

- Vert. Dryer Kap. 6 ton : 4 unit
- Vert. Dryer Kap. 10 ton : 47 unit
- Dryer UV : 59 unit
- Bangunan Kap . 6 ton : 4 unit
- Bangunan Kap. 10 ton : 47 unit

05 Sarana Lainnya

108 Unit

- Color Sorter: 15 unit
- Polisher Husker : 55 unit
- Moisture Tester : 6 unit
- Packing Grading : 32 unit

2.8.4.3 Capaian Penyaluran Sarana Pascapanen Jagung dan Kedelai dan Sorghum

Jagung 2.290 Unit
Kedelai 1.515 Unit

02 Corn Sheller

2.274 Unit

- Corn Sheller : 1.854 unit
- Corn Sheller Mobile : 420 unit

04 Power Thresser Multiguna (PTM)

1.515 Unit

Penyosoh Sorghum: 5 unit

01 Corn Combine Harvester

10 Unit

- Corn Combine Harvester Besar: 10 unit

03 Vertical Dryer Jagung

6 Unit

Realisasi Anggaran DIPA 2021

Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

Sarana Bidang Pertanian	Data dan Informasi Publik	Sertifikasi Produk	Norma, Standar Prosedur, Kriteria	Koordinasi
Rp.537,38 Miliar (99,01%)	Rp.6,42 Miliar (95,97%)	Rp.2,99 Miliar (95,89%)	Rp.593,95 juta (92,14%)	Rp.38,26 Miliar (91,35%)

Target: Rp.595,10 Miliar

(98,41%)

Realisasi: Rp.585,65 Miliar

Foto Kegiatan Tahun 2021

Foto 1. Penyerahan Combine Harvester di Mojorejo, Jetis Kab. Ponorogo, Jatim

Foto 2. Bangunan Vertical Dryer Jagung di Kab. Lombok Timur

Foto 3. Kunjungan ke Rumah Mocaf di Kab. Banjarnegara

Foto 4. Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan (Ubi Kayu) menjadi Tepung Mocaf di Kab. Banjarnegara

Foto 5. Serah terima Sarana Combine Harvester di Kab. Aceh Utara

Foto 6. Panen Jagung Menggunakan Corn Combine Harvester di Kab. Lampung Selatan

III. PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN TANAMAN PANGAN

3.1. Capaian Realisasi Anggaran per Eselon I

NO.	Eselon I	PAGU DIPA	REALISASI SP2D	
Jumlah :		**16.314.906.396.000**	**15.869.837.317.058**	**97,27%**
1	SETJEN	1.455.850.824.000	1.442.457.913.089	99,08%
2	BARANTAN	1.244.832.886.000	1.238.157.193.964	99,46%
3	DIT.PSP	3.441.546.270.000	3.372.721.499.053	98,00%
4	BPPSDMP	1.286.519.894.000	1.265.126.640.973	98,34%
5	BKP	478.351.286.000	467.579.115.035	97,75%
6	ITJEN	91.732.138.000	87.992.269.567	95,92%
7	DITJEN TP	3.631.440.926.000	3.498.332.015.835	96,33%
8	BALITBANG	1.383.820.299.000	1.343.896.020.516	97,11%
9	DIT.HORTI	625.187.029.000	610.695.580.823	97,68%
10	DIT.KEBUN	1.054.261.132.000	993.653.553.365	94,25%
11	DIT.PKH	1.621.363.712.000	1.549.225.514.838	95,55%

3.2. Capaian Realisasi Anggaran per Eselon II

NO.	Eselon II	Pagu DIPA	Realisasi	%
Jumlah :		**3.631.440.926.000**	**3.498.332.015.835**	**96,33%**
1	PPHTP	595.100.801.000	585.645.155.058	98,41%
2	Perlindungan	269.955.794.000	265.760.290.846	98,45%
3	BBPPMBTPH	21.250.420.000	20.836.910.679	98,05%
4	Perbenihan	1.375.928.297.000	1.353.622.839.349	98,38%
5	BBPOPT	29.266.900.000	28.822.395.363	98,48%
6	Serealia	793.250.207.000	736.638.899.431	92,86%
7	Akabi	337.572.495.000	311.396.799.009	92,25%
8	Dukungan Manajemen	209.116.012.000	195.608.726.100	93,54%

3.3. Capaian Realisasi Anggaran per Kewenangan

NO	KEWENANGAN	PAGU DIPA	REAL.SP2D	%
	Jumlah :	**3.631.440.926.000**	**3.498.332.015.835**	**96,33%**
1	KANTOR DAERAH	50.517.320.000	49.659.306.042	98,30%
2	DEKONSENTRASI	179.223.272.000	177.349.757.795	98,95%
3	T.PEMBANTUAN	1.621.914.246.000	1.570.679.431.419	96,84%
4	KANTOR PUSAT	1.779.786.088.000	1.700.643.520.579	95,55%

3.4. Capaian Realisasi Anggaran per Provinsi

NO	PROVINSI	PAGU DIPA	REALISASI SP2D	%
Jumlah :		**3.631.440.926.000**	**3.498.332.015.835**	**96,33%**
1	33 PAPUA BARAT	12.682.511.000	12.681.964.712	100,00%
2	28 MALUKU UTARA	20.897.515.000	20.850.975.772	99,78%
3	20 SULAWESI TENGGARA	68.534.128.000	68.465.160.625	99,90%
4	03 JAWA TENGAH	162.103.616.000	161.449.445.791	99,60%
5	16 KALIMANTAN TIMUR	32.360.901.000	32.190.493.080	99,47%
6	26 BENGKULU	29.008.419.000	28.926.837.725	99,72%
7	31 GORONTALO	50.508.768.000	50.201.622.330	99,39%
8	13 KALIMANTAN BARAT	54.623.856.000	53.751.467.552	98,40%
9	08 SUMATERA BARAT	39.332.474.000	39.138.400.004	99,51%
10	34 SULAWESI BARAT	14.712.278.000	14.565.866.438	99,00%
11	29 BANTEN	32.580.546.000	31.984.878.475	98,17%
12	23 NUSA TENGGARA BARAT	26.188.818.000	25.617.867.558	97,82%
13	02 JAWA BARAT	121.677.975.000	119.691.797.016	98,37%
14	14 KALIMANTAN TENGAH	55.272.901.000	54.280.982.525	98,21%
15	07 SUMATERA UTARA	12.794.926.000	12.751.042.865	99,66%
16	11 SUMATERA SELATAN	84.972.171.000	82.751.332.042	97,39%
17	09 RIAU	30.948.694.000	30.208.208.709	97,61%
18	00 UPT PUSAT (BBPOPT & BBPMBTPH)	50.517.320.000	49.659.306.042	98,30%
19	05 JAWA TIMUR	187.423.667.000	181.691.994.694	96,94%
20	15 KALIMANTAN SELATAN	104.039.580.000	100.304.141.137	96,41%
21	22 BALI	16.450.120.000	15.787.236.726	95,97%
22	35 KALIMANTAN UTARA	12.712.805.000	12.403.122.645	97,56%
23	17 SULAWESI UTARA	33.407.723.000	32.794.906.945	98,17%
24	18 SULAWESI TENGAH	81.902.357.000	80.264.158.948	98,00%
25	00 PUSAT	1.779.786.088.000	1.700.643.520.579	95,55%
26	10 JAMBI	33.360.324.000	31.594.332.048	94,71%
27	19 SULAWESI SELATAN	173.618.712.000	167.778.967.213	96,64%
28	12 LAMPUNG	105.646.587.000	99.439.996.673	94,13%
29	04 DI YOGYAKARTA	21.009.792.000	19.623.014.036	93,40%
30	06 ACEH	40.491.284.000	39.190.125.055	96,79%
31	32 KEPULAUAN RIAU	3.265.776.000	2.989.524.950	91,54%
32	25 PAPUA	35.394.330.000	31.681.431.800	89,51%
33	21 MALUKU	25.421.256.000	23.987.012.375	94,36%
34	30 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	14.003.734.000	11.841.971.225	84,56%
35	24 NUSA TENGGARA TIMUR	63.788.974.000	57.148.909.525	89,59%

IV. CAPAIAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN TAHUN 2021

54,41 juta ton

Produksi Padi tahun 2021 menurun 233.908 ton atau 0,43% dari tahun 2020

2020 54.649.202 ton → 2021 54.415.294 ton

-0,43%

3.1. Produksi Padi

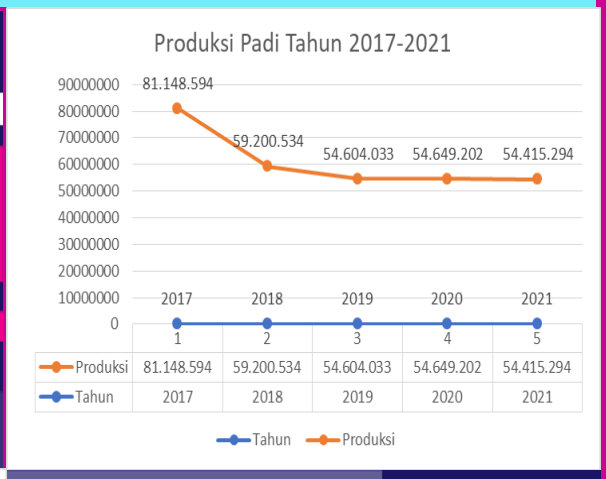

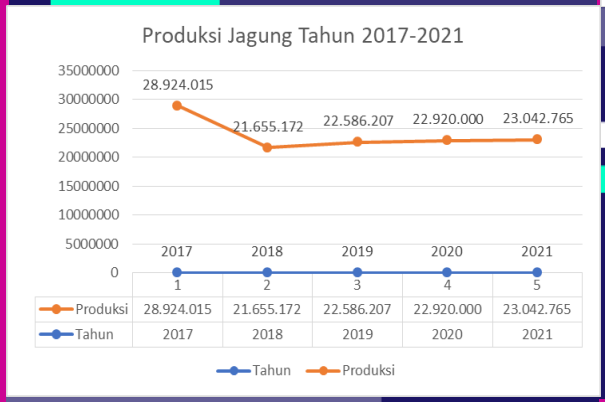

23,04 juta ton

Produksi Jagung tahun 2021 mengalami kenaikan 122,76 ribu ton atau 0,54% dari tahun 2020

2020 22.920.000 ton → 2021 23.042.765 ton

0,54%

3.2. Produksi Jagung

288.668 ton

Produksi Kedelai tahun 2020 mengalami penurunan 135.521 ton atau 31,95% dari tahun 2019

2019 424.189 ton → 2020 288.668 ton

-31,95%

3.3. Produksi Kedelai

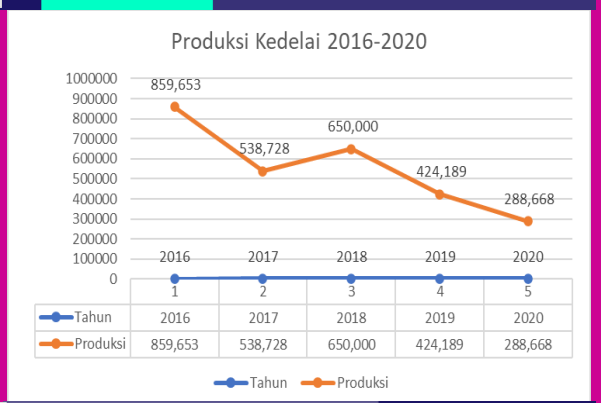

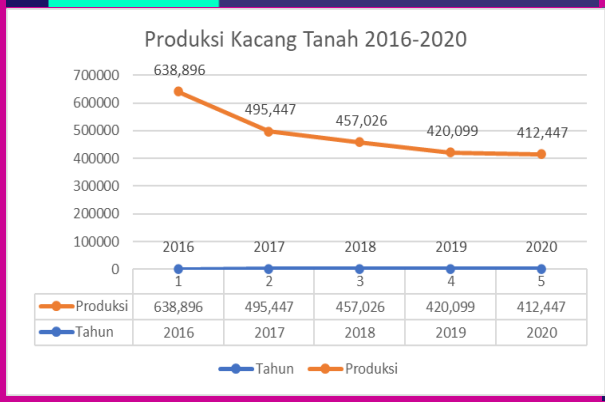

412.447 ton

Produksi Kacang Tanah tahun 2020 mengalami penurunan 7,6 ribu ton atau 1,82% dari tahun 2019

2019 420.099 ton → 2020 412.447 ton

-1,82%

3.4. Produksi Kacang Tanah

221.616 ton
Produksi Kacang Hijau tahun 2020 mengalami kenaikan 25,77 ribu ton atau 13,16% dari tahun 2019
2019
195.839 ton
13,16%
2020
221.616 ton
3.5. Produksi Kacang Hijau

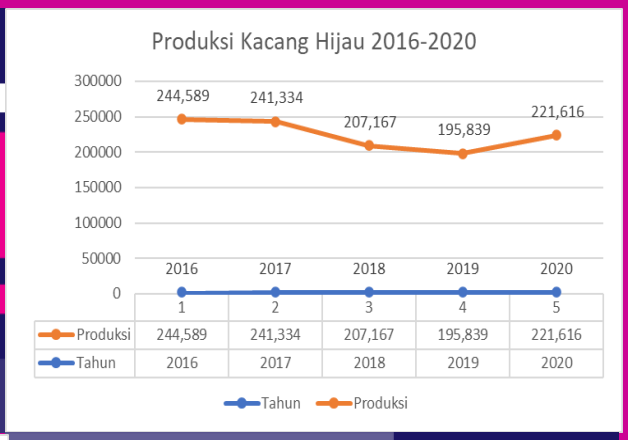
Produksi Kacang Hijau 2016-2020
300000
250000
200000
150000
100000
50000
0
244,589
241,334
207,167
195,839
221,616
2016
2017
2018
2019
2020
1
2
3
4
5
Produksi 244,589 241,334 207,167 195,839 221,616
Tahun 2016 2017 2018 2019 2020
Tahun
Produksi

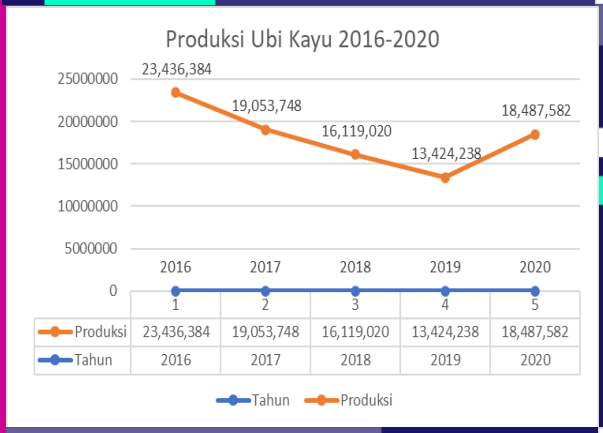
Produksi Ubi Kayu 2016-2020
25000000
20000000
15000000
10000000
5000000
0
23,436,384
19,053,748
16,119,020
13,424,238
18,487,582
2016
2017
2018
2019
2020
1
2
3
4
5
Produksi 23,436,384 19,053,748 16,119,020 13,424,238 18,487,582
Tahun 2016 2017 2018 2019 2020
Tahun
Produksi

18,49 juta ton
Produksi Ubi Jalar tahun 2020 mengalami kenaikan 5,06 juta ton atau 37,72% dari tahun 2019
2019
13.424.238 ton
37,72%
2020
18.487.582 ton
3.6. Produksi Ubi Kayu

1,53 juta ton
Produksi Ubi Jalar tahun 2020 mengalami kenaikan 17,42 ribu ton atau 1,15% dari tahun 2019
2019
1.515.739 ton
1,15%
2020
1.533.159 ton
3.7. Produksi Ubi Jalar

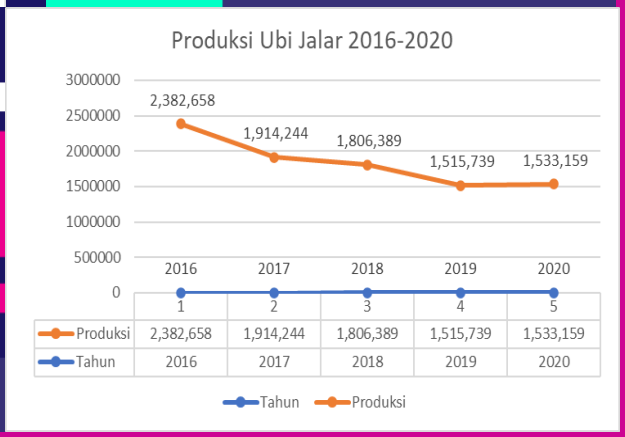
Produksi Ubi Jalar 2016-2020
3000000
2500000
2000000
1500000
1000000
500000
0
2,382,658
1,914,244
1,806,389
1,515,739
1,533,159
2016
2017
2018
2019
2020
1
2
3
4
5
Produksi 2,382,658 1,914,244 1,806,389 1,515,739 1,533,159
Tahun 2016 2017 2018 2019 2020
Tahun
Produksi

V. KINERJA TANAMAN PANGAN

1. Produk Domestik Bruto (PDB)

Secara nominal PDB sektor pertanian sampai dengan triwulan III tahun 2021 mencapai Rp1.315,22 Triliun, meningkat Rp73,17 Triliun (5,89%) dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp1.242,05 Triliun yang didukung oleh peningkatan pada seluruh subsektor pendukungnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan.

Tabel 1. PDB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2020-2021 (Rp Miliar)

No.	Sektor/Sub Sektor	2020*	2021 **	Pertumbuhan 2020 Thd 2021 (%)
1	Tanaman Pangan	473.954	366.467	-22,68
2	Tanaman Hortikultura	250.458	201.081	-19,71
3	Tanaman Perkebunan	560.202	514.332	-8,19
4	Peternakan	260.190	207.986	-20,06
5	Jasa Pertanian dan Perburuan	30.174	25.349	-15,99
Sektor Pertanian		**1.574.978**	**1.315.215**	**- 16,49**

Keterangan : *) Angka Sangat Sementa
**) Angka Sangat Sangat Sementara

Total PDB Triwulan I sampai dengan Triwulan III Tahun 2021 untuk subsektor tanaman perkebunan sebesar Rp. 514.332 Miliar merupakan penyumbang terbesar dengan kontribusi 39,11%, disusul tanaman pangan Rp. 366.467 Miliar (27,86%), peternakan Rp. 207.986 Miliar (15,81%), tanaman hortikultura Rp. 201.081 Miliar (15,29%) dan jasa pertanian dan perburuan Rp. 25.349 Miliar (1,93%).

Tabel 2. Kontribusi PDB Sub Sektor Lingkup Pertanian terhadap PDB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2021 (%)

No.	Sektor/Sub Sektor	2020 *	2021 **
1	Tanaman Pangan	30,09	27,86
2	Tanaman Hortikultura	15,90	15,29
3	Tanaman Perkebunan	35,57	39,11
4	Peternakan	16,52	15,81
5	Jasa Pertanian dan Perburuan	1,89	1,93
Sektor Pertanian		**100,00**	**100,00**

Keterangan : *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3. PDB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2021 (Rp Miliar)

No.	Sektor/Sub Sektor	2020 *	2021 **	Pertumbuhan 2020 Thd 2019 (%)
1	Tanaman Pangan	303.247,40	248.978,00	-1,53
2	Tanaman Hortikultura	159.539,30	122.706,00	-0,40
3	Tanaman Perkebunan	410.553,40	332.149,00	3,88
4	Peternakan	167.084,80	130.258,00	2,46
5	Jasa Pertanian dan Perburuan	20.398,20	16.228,00	1,81
Sektor Pertanian		**1.060.823,10**	**850.319,00**	**1,37**

Keterangan : *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Sampai dengan triwulan III tahun 2021, kinerja sektor pertanian secara riil ditunjukkan oleh nilai PDB atas dasar harga konstan (tahun dasar 2010) yang mencapai Rp. 850.319 Miliar. Nilai tersebut naik Rp. 11.481 Miliar (1,37%) bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 838.838 Miliar. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya kinerja hampir seluruh subsektor pendukungnya.

Bila dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2021 laju pertumbuhan PDB sektor pertanian sebesar 1,37% yang didukung oleh peningkatan subsektor tanaman perkebunan sebesar 3,88%, peternakan 2,46%, jasa pertanian dan perburuan 1,81%, sementara tanaman pangan mengalami penurunan sebesar 1,53% dan begitu juga dengan tanaman hortikultura mengalami penurunan sebesar 0,40%.

2. Ekspor Impor Komoditas Utama Tanaman Pangan

Secara keseluruhan kondisi perdagangan komoditas utama tanaman pangan tahun 2021 mengalami defisit. Hal ini tercermin pada neraca perdagangan yang bernilai negatif, baik volume maupun nilainya. Volume impor komoditas utama tanaman pangan periode Januari-Desember 2021 mencapai 21,69 juta ton atau setara dengan US$ 9,09 Milliar, sedangkan ekspor hanya mencapai 557,31 ribu ton atau setara dengan US$ 352,66 juta sehingga terjadi defisit sebesar 21,14 juta ton atau setara dengan US$ 8,74 Milliar.

Tabel 4 . Neraca Perdagangan Komoditas Utama Tanaman Pangan
Periode Januari-Desember Tahun 2021

No	Komoditas	Volume (Ton)			Nilai (000 US$)		
		Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca
1	Beras	43	43	0	466	854	-388
2	Gabah	3.152	32.716	-29.564	2.028	21.221	-19.193
3	Beras Ketan	66	42.150	-42.084	112	20.418	-20.306
4	Beras Pecah dan Lainnya	492	332.982	-332.490	429	141.375	-140.946
5	Jagung	85.311	1.206.571	-1.121.260	36.909	384.758	-347.849
6	Kedelai	26.469	7.913.018	-7.886.549	27.912	4.253.087	-4.225.175
7	Kacang Tanah	5.159	288.283	-283.124	13.788	361.850	-348.062
8	Kacang Hijau	31.909	115.837	-83.928	42.295	134.625	-92.330
9	Ubi Kayu	291.613	48.511	243.102	124.456	24.352	100.104
10	Ubi Jalar	13.661	0	13.661	11.354	1	11.353
11	Gandum	64.743	11.690.521	-11.625.778	43.633	3.701.222	-3.657.589
12	Porang	18.828	2.070	16.758	33.922	9.354	24.568
13	Lainnya	15.861	21.285	-5.424	15.357	34.812	-19.455
Jumlah		**557.307**	**21.693.987**	**-21.136.680**	**352.661**	**9.087.929**	**-8.735.268**

Sumber : BPS (diolah)
Keterangan : Cakupan Kode HS Sesuai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012

3. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. NTP dihitung dengan cara membandingkan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani(Ib) yang dinyatakan dalam persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator proxy untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. Indeks ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan daya tukar (*term of trade)* dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Sehingga, ada indikasi bahwa semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Tabel 5. Nilai Tukar Petani (NTP) Sektor Pertanian dan Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2021

No	Bulan	Nilai Tukar Petani (NTP)		Indeks Harga Diterima Petani (It)		Indeks Harga DibayarPetani (Ib)	
		Pertanian	Tanaman Pangan	Pertanian	Tanaman Pangan	Pertanian	Tanaman Pangan
1	Januari	103,26	100,06	110,65	107,37	107,16	107,31
2	Februari	103,10	99,21	110,72	106,73	107,38	107,59
3	Maret	103,29	97,39	111,07	104,93	107,53	107,74
4	April	102,93	96,24	110,95	103,99	107,79	108,06
5	Mei	103,39	96,85	111,68	104,86	108,02	108,27
6	Juni	103,59	97,27	111,70	105,03	107,82	107,98
7	Juli	103,48	96,31	111,72	104,13	107,97	108,12
8	Agustus	104,68	97,65	113,04	105,59	107,99	108,12
9	September	105,68	98,77	114,07	106,69	107,94	108,01
10	Oktober	106,67	99,35	115,26	107,44	108,06	108,13
11	November	107,18	99,48	116,23	107,98	108,44	108,13
12	Desember	108,34	99,88	118,23	109,24	109,12	109,35
Rata-rata		**104,64**	**98,21**	**112,94**	**106,17**	**107,93**	**108,10**

Sumber : BPS (diolah)

NTP sektor pertanian secara nasional pada Desember 2021 sebesar 108,34 naik sebesar 1,08% dibandingkan NTP November 2019 yaitu sebesar 107,18. Sementara NTP subsektor tanaman pangan (NTPP) pada periode yang sama juga mengalami kenaikan sebesar 0,40%, yaitu dari 99,48 pada November 2021 menjadi 99,88 pada Desember 2021.

VI. SUMBER DAYA MANUSIA

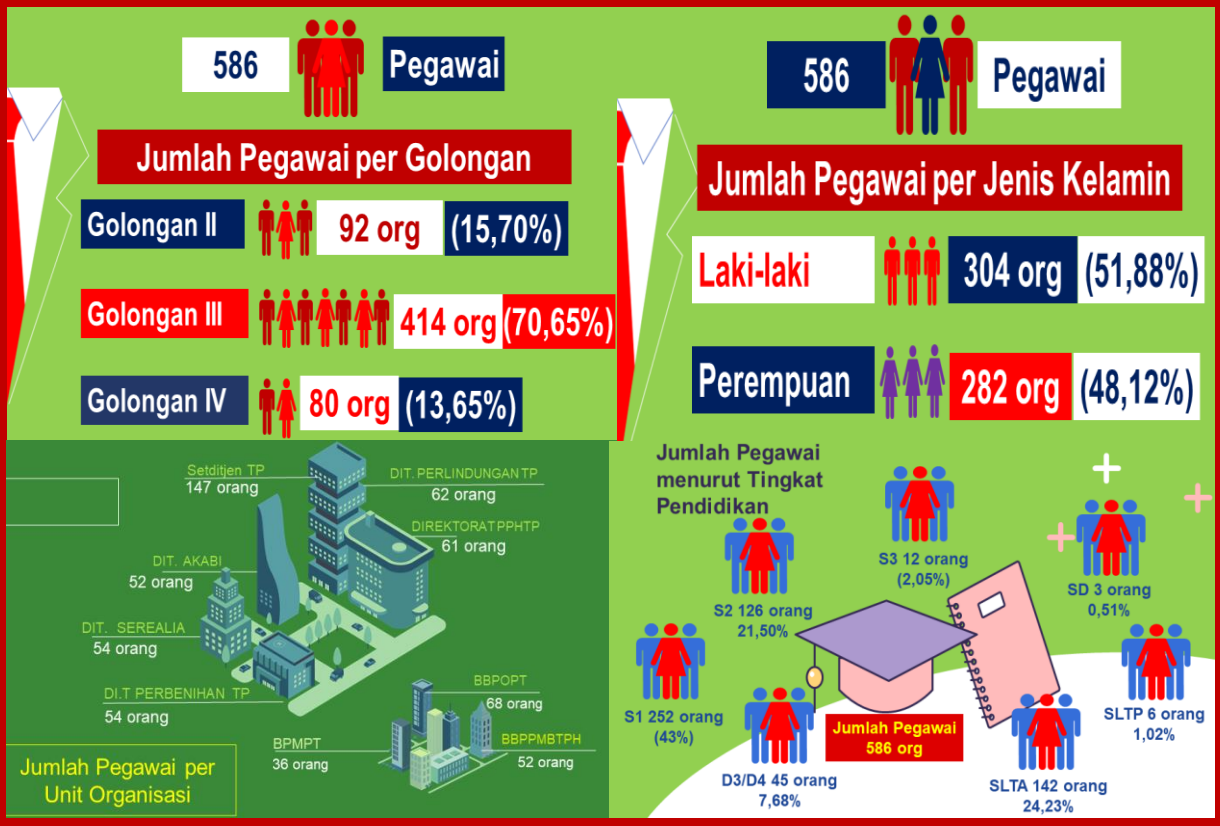

Jumlah pegawai Ditjen Tanaman Pangan akhir tahun 2021 sebanyak 586 orang.

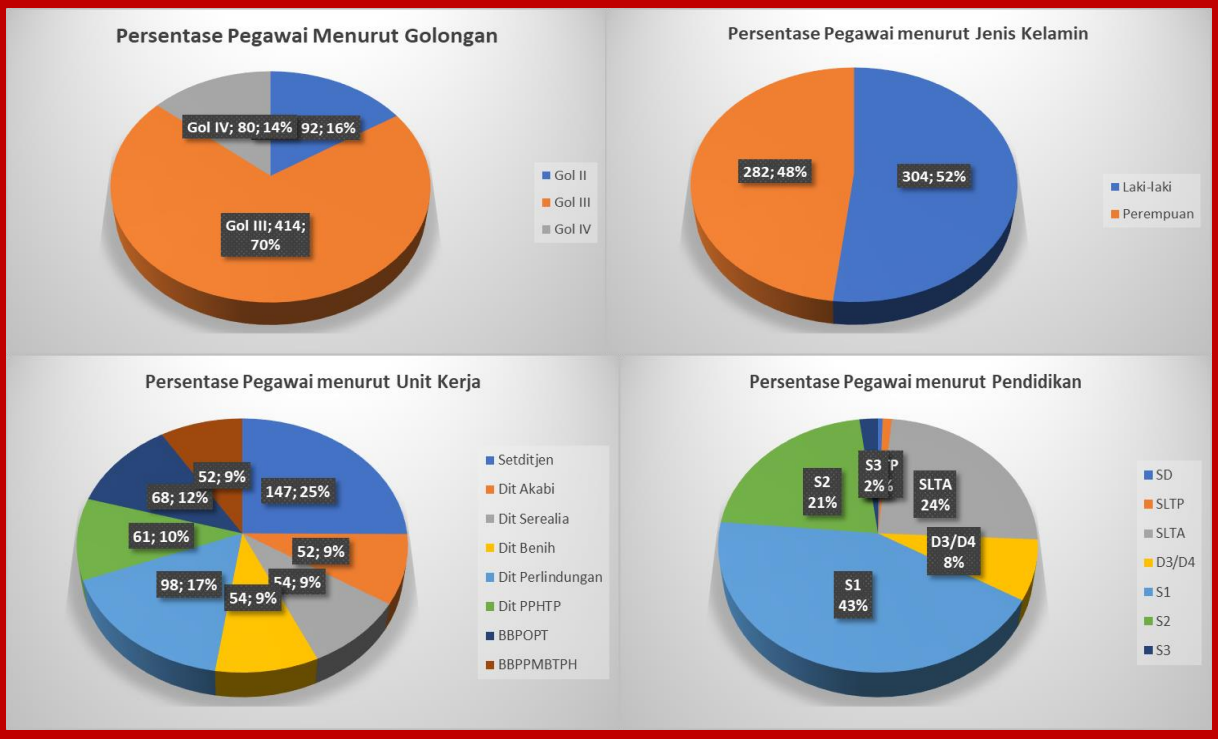

VII. PENUTUP

Laporan Tahunan Ditjen Tanaman Pangan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2021. Laporan Tahunan 2021 ini mencakup laporan kegiatan dan capaiannya, disertai permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Dengan disusunnya Laporan Tahunan ini diharapkan menjadi bahan koreksi dan pedoman bagi pelaksanaan pencapaian visi dan misi Ditjen Tanaman Pangan, selain itu Laporan Tahunan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban public, sehingga kualitas kinerja Ditjen Tanaman Pangan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Penyusunan Laporan Tahunan ini masih memerlukan penyempurnaan, dan bersifat terbuka untuk diadakan koreksi dan penyesuaian serta perbaikan dimasa mendatang sesuai dengan perkembangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Tanam Padi 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'20)	2021* (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	465.193	341.326	321.123	332.249	307.705
2	Sumatera Utara	992.285	422.806	427.948	414.648	399.218
3	Sumatera Barat	538.825	324.271	322.842	320.453	282.154
4	Riau	97.944	74.009	65.405	74.200	54.964
5	Jambi	175.597	89.292	72.028	89.324	66.721
6	Sumatera Selatan	1.020.753	602.418	558.646	570.999	514.027
7	Bengkulu	159.363	68.253	66.715	67.261	57.701
8	Lampung	837.055	530.289	480.737	563.561	507.120
9	Kep.Babel	22.493	17.851	17.700	21.184	18.933
10	Kep.Riau	292	389	369	373	280
11	DKI Jakarta	935	698	645	968	580
12	Jawa Barat	2.079.042	1.768.442	1.635.421	1.671.669	1.661.601
13	Jawa Tengah	2.012.772	1.887.283	1.738.636	1.745.128	1.757.523
14	DI Yogyakarta	158.658	97.324	115.473	115.961	111.359
15	Jawa Timur	2.285.661	1.813.954	1.763.441	1.825.028	1.810.111
16	Banten	420.642	357.195	314.618	337.114	329.655
17	Bali	141.662	114.956	98.736	98.125	108.972
18	NTB	475.314	299.609	291.761	281.948	286.111
19	NTT	315.933	226.054	205.995	187.314	181.169
20	Kalimantan Barat	553.465	296.743	300.444	289.865	231.164
21	Kalimantan Tengah	247.091	152.861	151.382	149.380	130.381
22	Kalimantan Selatan	571.180	334.671	369.014	302.493	263.376
23	Kalimantan Timur	96.873	67.289	72.206	74.842	68.645
24	Kalimantan Utara	27.135	14.198	10.664	12.021	9.199
25	Sulawesi Utara	162.496	72.874	64.243	66.000	61.304
26	Sulawesi Tengah	245.283	208.493	192.770	186.979	188.716
27	Sulawesi Selatan	1.206.331	1.227.972	1.046.394	1.013.251	1.020.466
28	Sulawesi Tenggara	171.342	141.572	137.087	137.753	132.088
29	Gorontalo	81.477	58.661	50.766	52.369	50.459
30	Sulawesi Barat	138.775	67.644	64.824	66.974	61.905
31	Maluku	27.645	30.093	26.908	30.706	29.335
32	Maluku Utara	29.830	13.893	12.120	10.988	8.061
33	Papua Barat	5.809	8.045	7.450	7.686	6.645
34	Papua	55.061	54.290	56.072	54.602	67.314
Indonesia		**15.820.210**	**11.785.720**	**11.060.583**	**11.173.414**	**10.784.961**

Lampiran 2. Produktivitas Padi 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS PADI (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	53,04	56,49	55,30	55,28	55,03
2	Sumatera Utara	51,98	51,65	50,32	52,51	52,00
3	Sumatera Barat	52,47	47,37	47,58	46,92	48,36
4	Riau	39,46	37,28	36,56	37,64	40,98
5	Jambi	45,98	44,44	44,57	45,58	46,29
6	Sumatera Selatan	49,43	51,48	48,27	49,75	51,44
7	Bengkulu	44,22	43,83	46,03	45,66	48,67
8	Lampung	50,60	48,61	46,63	48,62	50,77
9	Kep.Babel	23,09	26,53	28,56	32,13	38,57
10	Kep.Riau	32,45	29,19	32,30	28,56	31,65
11	DKI Jakarta	53,84	72,76	53,96	49,69	58,03
12	Jawa Barat	58,87	56,51	57,54	56,82	56,81
13	Jawa Tengah	56,68	57,63	57,53	56,93	56,69
14	DI Yogyakarta	55,48	54,81	47,86	47,35	51,77
15	Jawa Timur	57,15	58,26	56,28	56,68	56,02
16	Banten	56,31	48,94	48,41	50,88	50,38
17	Bali	59,09	60,11	60,78	58,49	58,83
18	NTB	49,26	50,49	49,78	48,17	51,39
19	NTT	35,42	41,24	40,82	39,90	41,85
20	Kalimantan Barat	27,54	27,92	29,23	30,33	31,90
21	Kalimantan Tengah	31,51	34,88	30,35	31,96	30,28
22	Kalimantan Selatan	43,02	41,09	37,69	39,69	39,97
23	Kalimantan Timur	42,39	40,45	36,41	35,67	36,92
24	Kalimantan Utara	31,62	32,88	32,40	33,97	33,74
25	Sulawesi Utara	47,93	46,47	44,79	40,25	39,35
26	Sulawesi Tengah	47,08	46,05	45,40	44,49	47,59
27	Sulawesi Selatan	50,93	50,21	50,03	48,23	51,67
28	Sulawesi Tenggara	41,51	39,43	39,27	39,85	41,57
29	Gorontalo	45,36	47,60	47,18	46,75	48,12
30	Sulawesi Barat	47,37	48,46	47,96	53,23	52,05
31	Maluku	40,69	40,01	37,82	38,53	41,24
32	Maluku Utara	30,58	36,57	32,43	42,11	36,05
33	Papua Barat	44,05	32,15	41,63	32,20	41,98
34	Papua	49,09	42,57	43,48	31,48	44,05
Indonesia		**51,65**	**52,03**	**51,14**	**51,28**	**52,26**

Lampiran 3. Luas Panen Padi 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN PADI (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	470.351	329.516	310.012	317.869	297.058
2	Sumatera Utara	988.068	408.176	413.141	388.591	385.405
3	Sumatera Barat	538.277	313.051	311.671	295.664	272.392
4	Riau	92.684	71.448	63.142	64.733	53.062
5	Jambi	170.092	86.203	69.536	84.773	64.412
6	Sumatera Selatan	999.972	581.575	539.317	551.321	496.242
7	Bengkulu	165.342	65.891	64.407	64.137	55.705
8	Lampung	839.750	511.941	464.103	545.149	489.573
9	Kep.Babel	16.080	17.234	17.088	17.841	18.278
10	Kep.Riau	197	376	356	299	270
11	DKI Jakarta	787	673	623	915	560
12	Jawa Barat	2.089.291	1.707.254	1.578.836	1.586.889	1.604.109
13	Jawa Tengah	2.010.465	1.821.983	1.678.479	1.666.931	1.696.712
14	DI Yogyakarta	158.818	93.956	111.477	110.548	107.506
15	Jawa Timur	2.285.232	1.751.192	1.702.426	1.754.380	1.747.481
16	Banten	428.628	344.836	303.732	325.333	318.248
17	Bali	141.491	110.978	95.319	90.981	105.201
18	NTB	471.728	289.243	281.666	273.461	276.212
19	NTT	307.988	218.233	198.867	181.691	174.900
20	Kalimantan Barat	507.698	286.476	290.048	256.575	223.166
21	Kalimantan Tengah	244.969	147.572	146.145	143.275	125.870
22	Kalimantan Selatan	569.993	323.091	356.246	289.836	254.264
23	Kalimantan Timur	94.394	64.961	69.708	73.568	66.269
24	Kalimantan Utara	23.983	13.707	10.295	9.883	8.881
25	Sulawesi Utara	161.861	70.353	62.020	61.828	59.183
26	Sulawesi Tengah	243.070	201.279	186.100	178.067	182.187
27	Sulawesi Selatan	1.188.910	1.185.484	1.010.189	976.258	985.158
28	Sulawesi Tenggara	171.398	136.674	132.344	133.697	127.517
29	Gorontalo	77.209	56.632	49.010	48.686	48.714
30	Sulawesi Barat	140.841	65.304	62.581	64.826	59.763
31	Maluku	25.736	29.052	25.977	28.668	28.320
32	Maluku Utara	27.478	13.413	11.701	10.302	7.782
33	Papua Barat	6.701	7.767	7.192	7.571	6.415
34	Papua	52.536	52.412	54.132	52.728	64.985
Indonesia		**15.712.015**	**11.377.934**	**10.677.887**	**10.657.275**	**10.411.801**

Lampiran 4. Produksi Padi 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI PADI (TON GKG)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	2.494.613	1.861.567	1.714.438	1.757.313	1.634.640
2	Sumatera Utara	5.136.186	2.108.285	2.078.902	2.040.500	2.004.143
3	Sumatera Barat	2.824.509	1.483.076	1.482.996	1.387.269	1.317.209
4	Riau	365.744	266.376	230.874	243.685	217.459
5	Jambi	782.049	383.046	309.933	386.413	298.149
6	Sumatera Selatan	4.943.071	2.994.192	2.603.396	2.743.060	2.552.443
7	Bengkulu	731.169	288.811	296.472	292.834	271.117
8	Lampung	4.248.977	2.488.642	2.164.089	2.650.290	2.485.453
9	Kep.Babel	37.123	45.725	48.806	57.324	70.496
10	Kep.Riau	639	1.097	1.151	853	855
11	DKI Jakarta	4.238	4.899	3.359	4.544	3.249
12	Jawa Barat	12.299.701	9.647.359	9.084.957	9.016.773	9.113.573
13	Jawa Tengah	11.396.263	10.499.588	9.655.654	9.489.165	9.618.657
14	DI Yogyakarta	881.106	514.935	533.477	523.396	556.531
15	Jawa Timur	13.060.464	10.203.213	9.580.934	9.944.538	9.789.588
16	Banten	2.413.477	1.687.783	1.470.503	1.655.170	1.603.247
17	Bali	836.097	667.069	579.321	532.168	618.911
18	NTB	2.323.701	1.460.339	1.402.182	1.317.190	1.419.560
19	NTT	1.090.821	899.936	811.724	725.024	731.878
20	Kalimantan Barat	1.397.953	799.715	847.875	778.170	711.898
21	Kalimantan Tengah	771.893	514.769	443.561	457.952	381.190
22	Kalimantan Selatan	2.452.366	1.327.492	1.342.862	1.150.307	1.016.314
23	Kalimantan Timur	400.102	262.774	253.818	262.435	244.678
24	Kalimantan Utara	75.831	45.064	33.357	33.574	29.967
25	Sulawesi Utara	775.847	326.930	277.776	248.879	232.885
26	Sulawesi Tengah	1.144.399	926.979	844.904	792.249	867.013
27	Sulawesi Selatan	6.055.404	5.952.616	5.054.167	4.708.465	5.090.637
28	Sulawesi Tenggara	711.401	538.876	519.707	532.773	530.029
29	Gorontalo	350.193	269.540	231.211	227.627	234.393
30	Sulawesi Barat	667.100	316.478	300.142	345.050	311.072
31	Maluku	104.716	116.229	98.255	110.447	116.804
32	Maluku Utara	84.037	49.047	37.946	43.383	28.051
33	Papua Barat	29.516	24.967	29.944	24.378	26.927
34	Papua	257.888	223.119	235.340	166.002	286.280
Indonesia		**81.148.594**	**59.200.534**	**54.604.033**	**54.649.202**	**54.415.294**

Lampiran 5. Luas Tanam Jagung 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM JAGUNG (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'00)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	91.544	71.291	77.089	66.980	57.366
2	Sumatera Utara	307.298	293.897	311.229	247.484	247.140
3	Sumatera Barat	149.427	148.010	126.473	107.453	120.862
4	Riau	16.217	17.214	23.168	8.038	6.009
5	Jambi	17.470	16.569	12.960	9.497	7.158
6	Sumatera Selatan	149.966	157.280	137.313	107.132	121.920
7	Bengkulu	28.231	20.356	33.264	13.003	3.331
8	Lampung	489.796	466.189	438.766	349.436	422.226
9	Kep.Babel	2.037	1.820	1.820	774	631
10	Kep.Riau	666	660	612	41	115
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	188.846	200.745	191.429	161.639	143.884
13	Jawa Tengah	593.216	579.798	575.344	498.345	537.456
14	DI Yogyakarta	66.476	63.289	69.234	57.263	63.264
15	Jawa Timur	1.272.023	1.287.125	1.312.470	1.071.525	1.068.738
16	Banten	32.816	103.670	46.034	13.786	7.237
17	Bali	20.339	15.738	19.416	14.608	17.428
18	NTB	313.456	331.020	350.026	224.567	277.035
19	NTT	344.724	356.013	348.375	253.264	248.121
20	Kalimantan Barat	41.125	57.360	59.431	44.436	37.932
21	Kalimantan Tengah	10.877	28.325	19.171	18.793	16.611
22	Kalimantan Selatan	57.346	98.349	120.311	46.999	43.070
23	Kalimantan Timur	14.611	18.500	21.722	9.874	11.924
24	Kalimantan Utara	2.755	1.027	939	436	433
25	Sulawesi Utara	465.122	331.443	314.743	209.724	121.396
26	Sulawesi Tengah	80.918	100.524	131.064	93.118	83.205
27	Sulawesi Selatan	412.435	408.552	419.567	301.888	365.586
28	Sulawesi Tenggara	52.258	58.442	72.892	41.476	41.484
29	Gorontalo	339.441	344.006	352.980	213.269	180.349
30	Sulawesi Barat	165.825	120.033	166.921	60.927	33.739
31	Maluku	7.642	24.766	25.784	5.240	6.606
32	Maluku Utara	19.289	191.613	55.258	666	27
33	Papua Barat	1.827	1.648	3.135	787	309
34	Papua	5.301	8.350	9.009	3.797	4.667
Indonesia		**5.761.316**	**5.923.623**	**5.847.945**	**4.256.267**	**4.297.259**

Lampiran 6. Produktivitas Jagung 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS JAGUNG (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	47,51	45,22	47,51	57,16	55,76
2	Sumatera Utara	61,87	61,63	61,87	62,55	60,88
3	Sumatera Barat	69,26	70,02	69,26	66,28	63,85
4	Riau	25,15	24,88	25,15	45,64	33,59
5	Jambi	63,63	60,77	63,63	65,54	60,26
6	Sumatera Selatan	64,56	63,24	64,56	69,77	59,33
7	Bengkulu	58,05	59,71	58,05	59,33	56,20
8	Lampung	52,19	50,56	52,19	72,77	56,74
9	Kep.Babel	38,67	43,92	38,67	30,92	33,59
10	Kep.Riau	16,42	17,84	16,42	53,02	38,20
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	80,37	81,68	80,37	76,26	73,90
13	Jawa Tengah	60,76	59,74	60,76	60,51	61,28
14	DI Yogyakarta	49,87	47,27	49,87	51,46	54,55
15	Jawa Timur	50,40	50,69	50,40	50,20	56,01
16	Banten	39,65	40,47	39,65	52,61	54,52
17	Bali	35,22	33,17	35,22	36,05	35,63
18	NTB	68,40	61,79	68,40	67,81	68,79
19	NTT	25,86	25,95	25,86	25,52	26,55
20	Kalimantan Barat	39,83	36,61	39,83	46,90	47,62
21	Kalimantan Tengah	55,27	36,94	55,27	61,53	51,85
22	Kalimantan Selatan	51,95	58,71	51,95	60,50	53,97
23	Kalimantan Timur	50,81	44,73	50,81	72,19	62,00
24	Kalimantan Utara	22,48	26,41	22,48	33,98	32,74
25	Sulawesi Utara	36,72	37,74	36,72	45,10	44,40
26	Sulawesi Tengah	47,39	51,10	47,39	45,16	43,21
27	Sulawesi Selatan	56,83	56,31	56,83	57,14	56,00
28	Sulawesi Tenggara	37,48	29,22	37,48	41,97	41,77
29	Gorontalo	46,19	46,59	46,19	51,79	45,17
30	Sulawesi Barat	46,97	55,35	46,97	52,56	49,79
31	Maluku	28,55	33,95	28,55	33,80	29,95
32	Maluku Utara	27,80	29,33	27,80	44,25	23,18
33	Papua Barat	17,87	17,58	17,87	41,38	37,38
34	Papua	25,08	28,49	25,08	45,74	37,63
Indonesia		**52,27**	**53,26**	**55,23**	**55,78**	**55,54**

Lampiran 7. Luas Panen Jagung 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN JAGUNG (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	81.552	46.013	42.648	64.662	55.381
2	Sumatera Utara	281.423	211.878	217.985	238.921	238.589
3	Sumatera Barat	142.334	102.641	82.484	103.735	116.680
4	Riau	12.231	11.207	15.509	7.760	5.801
5	Jambi	15.508	9.914	9.749	9.168	6.910
6	Sumatera Selatan	138.232	108.989	101.437	103.425	117.701
7	Bengkulu	25.510	13.871	21.172	12.553	3.216
8	Lampung	482.607	324.728	317.833	337.345	407.617
9	Kep.Babel	823	420	676	748	609
10	Kep.Riau	47	52	32	40	111
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	177.296	135.671	130.659	156.046	138.905
13	Jawa Tengah	588.812	407.019	408.139	481.102	518.860
14	DI Yogyakarta	62.521	43.962	45.214	55.282	61.075
15	Jawa Timur	1.257.111	902.933	924.998	1.034.451	1.031.759
16	Banten	16.018	47.497	15.786	13.309	6.987
17	Bali	15.628	9.457	8.368	14.103	16.825
18	NTB	310.990	233.273	263.552	216.797	267.450
19	NTT	313.150	240.654	246.309	244.501	239.536
20	Kalimantan Barat	38.056	35.928	44.463	42.899	36.620
21	Kalimantan Tengah	9.237	16.505	12.051	18.143	16.037
22	Kalimantan Selatan	54.972	67.136	71.958	45.372	41.579
23	Kalimantan Timur	11.140	11.629	12.050	9.532	11.512
24	Kalimantan Utara	2.295	850	915	421	418
25	Sulawesi Utara	445.587	233.464	212.393	202.468	117.196
26	Sulawesi Tengah	78.993	66.963	82.934	89.896	80.326
27	Sulawesi Selatan	411.993	286.858	309.352	291.442	352.937
28	Sulawesi Tenggara	45.917	39.107	52.019	40.041	40.048
29	Gorontalo	336.001	245.688	291.409	205.890	174.109
30	Sulawesi Barat	154.174	90.687	102.977	58.819	32.572
31	Maluku	5.152	9.642	10.417	5.059	6.378
32	Maluku Utara	12.655	105.691	30.047	643	26
33	Papua Barat	1.202	964	966	760	298
34	Papua	4.006	4.642	2.983	3.666	4.506
Indonesia		**5.533.169**	**4.065.935**	**4.089.482**	**4.109.000**	**4.148.574**

Lampiran 8. Produksi Jagung 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI JAGUNG (TON PK)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	387.470	259.318	242.443	369.579	308.790
2	Sumatera Utara	1.741.258	1.227.614	1.298.165	1.494.380	1.452.531
3	Sumatera Barat	985.847	662.295	538.410	687.592	745.038
4	Riau	30.765	24.374	70.954	35.414	19.484
5	Jambi	98.680	69.510	58.918	60.085	41.641
6	Sumatera Selatan	892.358	743.685	681.326	721.595	698.340
7	Bengkulu	148.090	81.547	120.248	74.486	18.073
8	Lampung	2.518.895	1.902.052	2.173.972	2.454.927	2.312.872
9	Kep.Babel	3.184	1.675	2.230	2.311	2.045
10	Kep.Riau	77	283	134	210	424
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.424.928	1.001.927	981.204	1.189.994	1.026.459
13	Jawa Tengah	3.577.507	2.444.322	2.459.899	2.911.121	3.179.671
14	DI Yogyakarta	311.764	221.538	242.458	284.494	333.152
15	Jawa Timur	6.335.252	4.841.999	4.990.147	5.193.315	5.778.672
16	Banten	63.517	242.710	81.877	70.016	38.091
17	Bali	55.042	35.950	37.921	50.836	59.946
18	NTB	2.127.324	1.497.959	1.785.537	1.470.121	1.839.898
19	NTT	809.830	602.298	653.065	623.987	635.865
20	Kalimantan Barat	151.586	145.155	226.214	201.207	174.397
21	Kalimantan Tengah	51.053	85.037	62.967	111.638	83.151
22	Kalimantan Selatan	285.578	308.852	435.063	274.516	224.414
23	Kalimantan Timur	56.597	73.835	83.144	68.814	71.369
24	Kalimantan Utara	5.160	4.738	3.206	1.431	1.368
25	Sulawesi Utara	1.636.236	1.008.640	965.577	913.157	520.362
26	Sulawesi Tengah	374.323	280.345	331.764	406.010	347.111
27	Sulawesi Selatan	2.341.336	1.599.194	1.730.798	1.665.400	1.976.423
28	Sulawesi Tenggara	172.078	156.497	219.455	168.054	167.286
29	Gorontalo	1.551.972	1.112.861	1.433.177	1.066.275	786.498
30	Sulawesi Barat	724.222	458.327	528.419	309.181	162.165
31	Maluku	14.707	38.678	34.889	17.099	19.100
32	Maluku Utara	35.182	489.839	94.295	2.847	61
33	Papua Barat	2.148	5.776	4.190	3.143	1.114
34	Papua	10.049	26.340	14.141	16.767	16.954
Indonesia		**28.924.015**	**21.655.172**	**22.586.207**	**22.920.000**	**23.042.765**

Lampiran 9. Luas Tanam Kedelai 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM KEDELAI (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'00)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	6.323	12.604	680	950,80	830
2	Sumatera Utara	6.653	28.496	4.922	2.422,70	3.561
3	Sumatera Barat	92	3.136	2.787	26,50	15
4	Riau	1.415	7.346	1.010	1.955,30	801
5	Jambi	8.856	9.333	3.647	5.781,20	3.202
6	Sumatera Selatan	8.004	13.894	10.430	725,10	339
7	Bengkulu	468	2.346	292	11,90	-
8	Lampung	4.219	61.001	10.471	1.778,00	1.773
9	Kep.Babel	-	-	1	-	7
10	Kep.Riau	11	24	23	7,30	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	28.442	115.548	37.375	54.040,00	19.565
13	Jawa Tengah	59.347	110.113	45.759	23.075,70	27.094
14	DI Yogyakarta	6.761	8.583	5.245	5.902,80	6.268
15	Jawa Timur	136.063	157.733	80.371	39.960,10	41.859
16	Banten	5.737	34.991	2.251	889,10	1.485
17	Bali	4.428	1.898	1.922	1.277,10	2.121
18	NTB	43.653	66.681	30.132	22.231,30	12.492
19	NTT	6.313	30.229	8.072	2.224,60	1.792
20	Kalimantan Barat	1.047	1.417	1.037	140,70	112
21	Kalimantan Tengah	3.449	1.180	125	115,40	18
22	Kalimantan Selatan	5.484	21.540	4.704	3.365,60	613
23	Kalimantan Timur	1.618	130	54	70,20	64
24	Kalimantan Utara	800	55	8	1,10	-
25	Sulawesi Utara	4.899	39.373	12.631	11.474,80	3.103
26	Sulawesi Tengah	3.229	23.099	7.826	3.879,70	7.492
27	Sulawesi Selatan	12.814	14.607	10.560	2.257,10	3.685
28	Sulawesi Tenggara	2.667	6.787	1.102	557,90	338
29	Gorontalo	272	3.588	246	881,80	301
30	Sulawesi Barat	2.084	14.142	18.661	2.886,90	2.828
31	Maluku	1.050	145	7	2,00	3
32	Maluku Utara	617	177	62	21,00	-
33	Papua Barat	208	92	78	20,00	11
34	Papua	2.014	587	294	207,90	271
Indonesia		**369.038**	**790.873**	**302.783**	**189.142**	**142.043**

Lampiran 10. Produktivitas Kedelai 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS JAGUNG (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	15,62	17,75	14,19	14,08	12,98
2	Sumatera Utara	12,95	7,02	15,28	14,13	17,00
3	Sumatera Barat	10,50	14,10	14,29	15,06	13,90
4	Riau	11,58	15,52	15,31	15,38	14,00
5	Jambi	15,03	14,41	13,83	15,51	11,48
6	Sumatera Selatan	17,49	12,75	14,23	15,05	14,50
7	Bengkulu	8,40	13,76	14,17	13,70	-
8	Lampung	13,50	13,14	14,45	14,37	9,98
9	Kep.Babel	-	-	19,11	-	-
10	Kep.Riau	9,86	14,77	19,11	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17,58	13,37	18,18	18,99	15,96
13	Jawa Tengah	17,55	15,89	17,65	18,80	16,48
14	DI Yogyakarta	13,25	12,61	9,06	8,57	9,88
15	Jawa Timur	15,04	13,98	13,52	13,68	18,48
16	Banten	12,92	7,67	14,73	14,44	16,84
17	Bali	13,25	13,61	12,66	12,64	14,54
18	NTB	13,00	11,22	14,10	14,93	15,23
19	NTT	12,59	4,74	7,67	6,92	6,87
20	Kalimantan Barat	8,00	10,97	9,83	10,00	6,98
21	Kalimantan Tengah	12,49	4,99	14,26	11,09	9,32
22	Kalimantan Selatan	13,67	13,27	12,05	12,05	12,87
23	Kalimantan Timur	14,37	14,73	14,47	13,66	15,93
24	Kalimantan Utara	13,74	14,75	15,92	9,55	-
25	Sulawesi Utara	13,31	14,22	14,35	14,93	15,00
26	Sulawesi Tengah	14,38	13,23	10,30	13,05	17,97
27	Sulawesi Selatan	13,82	15,28	13,39	14,11	17,80
28	Sulawesi Tenggara	16,72	17,07	15,62	14,95	16,69
29	Gorontalo	15,74	14,00	13,33	0,03	14,08
30	Sulawesi Barat	15,64	12,83	17,82	17,26	5,15
31	Maluku	13,06	13,96	14,76	15,52	16,22
32	Maluku Utara	8,88	13,78	15,47	-	-
33	Papua Barat	10,62	13,80	14,39	15,58	17,29
34	Papua	12,29	14,40	14,47	15,73	15,97
Indonesia		**15,14**	**13,17**	**14,87**	**15,97**	**15,96**

Lampiran 11. Luas Panen Kedelai 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN KEDELAI (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	4.437	5.378	544	502	544
2	Sumatera Utara	6.007	17.637	6.642	2.422	949
3	Sumatera Barat	72	1.690	2.643	37	6
4	Riau	966	3.683	604	1.855	684
5	Jambi	7.271	5.805	3.670	5.286	3.281
6	Sumatera Selatan	6.741	8.609	10.386	720	229
7	Bengkulu	491	1.516	285	12	-
8	Lampung	5.944	36.517	9.812	1.592	1.405
9	Kep.Babel	-	-	1	-	3
10	Kep.Riau	7	3	1	-	0
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	28.022	76.357	37.393	53.279	18.280
13	Jawa Tengah	60.132	71.528	39.248	23.157	28.431
14	DI Yogyakarta	6.533	5.934	5.417	5.894	6.188
15	Jawa Timur	133.593	106.070	78.937	38.952	42.493
16	Banten	1.646	16.088	1.640	492	1.001
17	Bali	4.079	1.273	1.785	1.209	1.665
18	NTB	43.149	44.619	30.864	22.259	12.390
19	NTT	5.006	12.269	6.654	1.649	1.378
20	Kalimantan Barat	564	699	633	64	92
21	Kalimantan Tengah	2.571	641	88	94	15
22	Kalimantan Selatan	6.152	13.887	3.842	1.949	684
23	Kalimantan Timur	808	77	54	63	62
24	Kalimantan Utara	840	9	3	1	-
25	Sulawesi Utara	5.865	25.420	11.060	11.445	2.335
26	Sulawesi Tengah	3.451	14.393	5.797	2.876	5.125
27	Sulawesi Selatan	11.650	9.488	8.044	2.330	2.572
28	Sulawesi Tenggara	2.425	3.696	833	435	335
29	Gorontalo	317	2.296	139	511	361
30	Sulawesi Barat	3.103	7.374	17.916	2.780	3.725
31	Maluku	1.093	117	11	2	3
32	Maluku Utara	570	90	97	-	-
33	Papua Barat	434	53	66	20	7
34	Papua	1.860	331	153	188	450
Indonesia		**355.799**	**493.546**	**285.265**	**182.072**	**134.692**

Lampiran 12. Produksi Kedelai 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI KEDELAI (TON BK)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	6.932	9.546	772	706	706
2	Sumatera Utara	7.778	12.377	10.148	3.423	1.613
3	Sumatera Barat	76	2.384	3.776	56	8
4	Riau	1.119	5.714	925	2.854	957
5	Jambi	10.925	8.366	5.077	8.201	3.767
6	Sumatera Selatan	11.792	10.980	14.782	1.083	332
7	Bengkulu	413	2.086	403	16	-
8	Lampung	8.027	47.996	14.176	2.287	1.403
9	Kep.Babel	-	-	2	-	-
10	Kep.Riau	7	5	2	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	49.261	102.056	67.967	101.177	29.183
13	Jawa Tengah	105.553	113.673	69.269	43.530	46.860
14	DI Yogyakarta	8.656	7.486	4.908	5.048	6.111
15	Jawa Timur	200.916	148.248	106.694	53.283	78.521
16	Banten	2.126	12.335	2.416	710	1.686
17	Bali	5.405	1.733	2.260	1.529	2.421
18	NTB	56.097	50.063	43.527	33.226	18.874
19	NTT	6.303	5.813	5.104	1.142	947
20	Kalimantan Barat	451	766	623	64	64
21	Kalimantan Tengah	3.210	320	126	104	14
22	Kalimantan Selatan	8.409	18.433	4.629	2.348	880
23	Kalimantan Timur	1.161	113	79	85	99
24	Kalimantan Utara	1.154	13	5	1	-
25	Sulawesi Utara	7.806	36.144	15.874	17.090	3.502
26	Sulawesi Tengah	4.962	19.037	5.970	3.752	9.210
27	Sulawesi Selatan	16.101	14.497	10.773	3.288	4.578
28	Sulawesi Tenggara	4.055	6.308	1.301	650	559
29	Gorontalo	499	3.213	185	1	508
30	Sulawesi Barat	4.853	9.458	31.933	4.799	1.480
31	Maluku	1.428	163	17	3	5
32	Maluku Utara	506	124	151	-	-
33	Papua Barat	461	73	94	31	13
34	Papua	2.286	477	221	295	718
Indonesia		**538.728**	**650.000**	**424.189**	**290.784**	**215.019**

Lampiran 13. Luas Tanam Kacang Tanah 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM KACANG TANAH (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'00)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	1.855	1.876	1.884	2.189	1.726
2	Sumatera Utara	3.434	3.511	3.663	4.224	3.845
3	Sumatera Barat	3.695	3.247	2.893	2.767	2.615
4	Riau	805	840	575	595	615
5	Jambi	929	955	947	989	1.210
6	Sumatera Selatan	2.092	1.347	2.660	1.259	1.303
7	Bengkulu	1.929	1.760	944	858	70
8	Lampung	3.268	2.500	2.493	3.192	1.934
9	Kep.Babel	135	188	168	200	191
10	Kep.Riau	74	70	57	67	49
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	28.979	26.690	26.978	27.357	22.812
13	Jawa Tengah	63.738	64.235	54.199	56.828	45.599
14	DI Yogyakarta	70.129	66.030	64.026	61.784	63.618
15	Jawa Timur	113.370	113.102	105.762	101.355	79.385
16	Banten	5.248	4.128	2.863	3.717	2.965
17	Bali	5.457	4.044	4.683	6.054	4.456
18	NTB	24.400	18.998	18.787	24.587	21.689
19	NTT	12.160	11.782	14.952	15.976	10.347
20	Kalimantan Barat	564	474	606	688	471
21	Kalimantan Tengah	322	328	214	267	253
22	Kalimantan Selatan	6.057	5.281	4.366	3.285	2.190
23	Kalimantan Timur	792	782	723	572	610
24	Kalimantan Utara	172	162	146	102	88
25	Sulawesi Utara	2.479	1.815	1.178	2.155	1.679
26	Sulawesi Tengah	2.658	2.830	1.953	2.449	2.172
27	Sulawesi Selatan	11.374	13.530	11.920	15.812	8.928
28	Sulawesi Tenggara	3.526	3.324	4.024	4.853	3.318
29	Gorontalo	459	288	113	149	139
30	Sulawesi Barat	319	234	256	254	255
31	Maluku	1.488	1.539	1.136	1.316	628
32	Maluku Utara	2.113	1.165	653	17	-
33	Papua Barat	323	529	534	231	89
34	Papua	1.222	1.148	1.188	1.402	1.171
Indonesia		**375.564**	**358.732**	**337.543**	**347.550**	**286.417**

Lampiran 14. Produktivitas Kacang Tanah 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS KACANG TANAH (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	12,84	15,08	13,40	12,94	13,26
2	Sumatera Utara	12,63	12,70	11,19	10,88	12,78
3	Sumatera Barat	13,34	13,67	17,44	17,04	-
4	Riau	10,03	10,55	9,85	9,80	9,58
5	Jambi	13,97	11,19	15,54	15,36	-
6	Sumatera Selatan	15,27	17,08	20,22	18,24	20,12
7	Bengkulu	10,15	13,50	13,53	13,59	-
8	Lampung	13,55	13,50	14,00	13,41	12,11
9	Kep.Babel	14,78	8,57	12,37	12,10	11,20
10	Kep.Riau	11,54	13,86	10,44	10,31	10,55
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17,38	13,79	15,05	15,16	14,82
13	Jawa Tengah	14,14	13,72	13,98	14,13	13,81
14	DI Yogyakarta	11,74	12,23	10,12	9,99	12,60
15	Jawa Timur	13,39	13,22	12,51	13,04	12,24
16	Banten	10,56	14,94	11,39	11,86	11,46
17	Bali	11,33	12,99	15,72	15,07	11,43
18	NTB	14,07	13,20	16,63	17,25	15,16
19	NTT	8,78	8,63	9,59	9,55	9,42
20	Kalimantan Barat	12,01	11,39	10,95	10,92	10,14
21	Kalimantan Tengah	11,59	12,52	12,48	11,15	12,79
22	Kalimantan Selatan	12,90	10,42	9,78	9,45	9,61
23	Kalimantan Timur	13,02	12,51	11,70	10,73	11,07
24	Kalimantan Utara	11,66	8,89	8,23	8,05	7,93
25	Sulawesi Utara	11,60	13,84	14,58	14,08	14,08
26	Sulawesi Tengah	10,85	12,13	10,38	10,18	10,62
27	Sulawesi Selatan	14,13	13,18	12,47	12,90	12,39
28	Sulawesi Tenggara	7,50	5,83	8,41	8,17	8,34
29	Gorontalo	10,35	9,31	11,82	11,00	9,94
30	Sulawesi Barat	11,24	10,71	11,21	10,82	10,56
31	Maluku	10,45	11,22	10,26	10,29	11,61
32	Maluku Utara	10,87	15,36	14,30	12,26	16,06
33	Papua Barat	11,18	12,25	8,61	9,09	9,26
34	Papua	11,25	14,38	10,63	11,40	6,99
Indonesia		**13,23**	**12,92**	**12,62**	**10,73**	**12,56**

Lampiran 15. Luas Panen Kacang Tanah 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN KACANG TANAH (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1.864	1.826	1.874	2.036	2.038
2	Sumatera Utara	3.469	3.379	3.893	4.249	3.819
3	Sumatera Barat	3.231	3.425	2.957	2.767	2.756
4	Riau	802	822	550	565	585
5	Jambi	938	916	943	909	1.026
6	Sumatera Selatan	2.039	1.251	3.098	1.218	1.205
7	Bengkulu	1.896	1.750	1.058	744	58
8	Lampung	3.247	2.469	2.522	2.786	2.429
9	Kep.Babel	133	191	165	176	179
10	Kep.Riau	78	60	57	61	51
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	29.606	26.280	26.862	26.634	23.775
13	Jawa Tengah	64.526	63.341	54.229	59.729	47.918
14	DI Yogyakarta	68.083	65.454	63.145	59.932	64.305
15	Jawa Timur	114.414	110.414	104.808	95.954	84.742
16	Banten	5.423	4.174	3.242	2.787	2.951
17	Bali	5.080	4.026	2.521	4.713	4.492
18	NTB	24.402	19.057	17.908	19.344	22.603
19	NTT	11.899	11.564	15.205	9.761	11.944
20	Kalimantan Barat	548	468	598	690	479
21	Kalimantan Tengah	313	324	212	268	253
22	Kalimantan Selatan	6.097	5.214	4.230	3.011	2.499
23	Kalimantan Timur	774	804	649	556	584
24	Kalimantan Utara	175	166	128	97	97
25	Sulawesi Utara	2.454	1.831	1.221	1.844	1.751
26	Sulawesi Tengah	2.550	2.803	1.936	1.948	2.279
27	Sulawesi Selatan	11.444	13.419	11.773	14.306	11.185
28	Sulawesi Tenggara	3.490	3.347	3.911	4.139	3.984
29	Gorontalo	457	288	95	144	143
30	Sulawesi Barat	343	232	216	209	248
31	Maluku	1.417	1.490	1.047	1.172	621
32	Maluku Utara	1.784	1.309	831	43	-
33	Papua Barat	314	601	427	256	92
34	Papua	1.190	1.073	571	1.287	1.157
Indonesia		**374.479**	**353.768**	**332.883**	**324.335**	**302.246**

Lampiran 16. Produksi Kacang Tanah 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI KACANG TANAH (TON BK)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	2.393	2.753	2.511	2.635	2.617
2	Sumatera Utara	4.380	4.290	4.357	4.622	5.007
3	Sumatera Barat	4.310	4.683	5.158	4.713	4.739
4	Riau	805	867	542	553	557
5	Jambi	1.310	1.024	1.465	1.396	1.583
6	Sumatera Selatan	3.113	2.137	6.265	2.222	2.107
7	Bengkulu	1.925	2.363	1.432	1.012	68
8	Lampung	4.401	3.333	3.531	3.735	2.985
9	Kep.Babel	197	164	204	213	201
10	Kep.Riau	90	83	60	63	53
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	51.447	36.253	40.417	40.390	35.480
13	Jawa Tengah	91.234	86.910	75.817	84.405	67.553
14	DI Yogyakarta	79.908	80.054	63.881	59.889	85.209
15	Jawa Timur	153.216	145.939	131.161	125.140	108.913
16	Banten	5.727	6.236	3.693	3.307	3.671
17	Bali	5.754	5.231	3.965	7.100	5.313
18	NTB	34.325	25.148	29.789	33.368	33.632
19	NTT	10.445	9.978	14.577	9.323	11.002
20	Kalimantan Barat	658	533	655	754	508
21	Kalimantan Tengah	363	405	264	299	303
22	Kalimantan Selatan	7.867	5.432	4.138	2.846	2.491
23	Kalimantan Timur	1.008	1.006	759	597	635
24	Kalimantan Utara	204	148	106	78	81
25	Sulawesi Utara	2.847	2.534	1.781	2.597	2.470
26	Sulawesi Tengah	2.767	3.400	2.008	1.983	2.449
27	Sulawesi Selatan	16.169	17.691	14.684	18.451	13.845
28	Sulawesi Tenggara	2.617	1.950	3.288	3.382	3.239
29	Gorontalo	473	268	112	158	113
30	Sulawesi Barat	385	249	242	226	277
31	Maluku	1.480	1.671	1.075	1.206	700
32	Maluku Utara	1.939	2.011	1.188	53	-
33	Papua Barat	351	737	367	232	82
34	Papua	1.339	1.543	607	1.468	759
Indonesia		**495.447**	**457.026**	**420.099**	**418.414**	**398.642**

Lampiran 17. Luas Tanam Kacang Hijau 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM KACANG HIJAU (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'20)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	642	429	583	714	222
2	Sumatera Utara	2.604	1.484	1.980	1.345	1.191
3	Sumatera Barat	258	242	245	334	344
4	Riau	411	342	222	178	149
5	Jambi	173	130	129	94	33
6	Sumatera Selatan	719	724	508	678	541
7	Bengkulu	329	245	203	186	13
8	Lampung	1.362	1.353	1.051	1.261	1.117
9	Kep.Babel	-	-	5	-	-
10	Kep.Riau	4	1	2	0	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.840	9.887	6.540	5.890	6.101
13	Jawa Tengah	99.681	106.436	84.772	93.602	101.537
14	DI Yogyakarta	535	455	273	645	585
15	Jawa Timur	44.039	33.851	36.824	39.694	35.237
16	Banten	325	349	981	470	370
17	Bali	383	359	281	291	344
18	NTB	15.170	9.835	7.057	15.881	18.212
19	NTT	11.005	12.521	14.101	13.414	13.421
20	Kalimantan Barat	1.934	1.899	1.034	676	343
21	Kalimantan Tengah	25	15	19	24	19
22	Kalimantan Selatan	699	569	194	226	100
23	Kalimantan Timur	160	200	176	131	163
24	Kalimantan Utara	86	79	23	18	6
25	Sulawesi Utara	568	377	215	206	227
26	Sulawesi Tengah	670	635	438	656	448
27	Sulawesi Selatan	14.861	10.814	8.326	9.039	7.579
28	Sulawesi Tenggara	768	624	569	613	267
29	Gorontalo	13	8	31	10	18
30	Sulawesi Barat	379	312	267	561	372
31	Maluku	518	647	525	679	115
32	Maluku Utara	369	284	151	13	-
33	Papua Barat	82	32	77	14	1
34	Papua	223	224	223	279	223
Indonesia		**206.832**	**195.361**	**168.021**	**187.819**	**189.298**

Lampiran 18. Produktivitas Kacang Hijau 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS KACANG HIJAU (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	11,73	11,52	5,73	6,24	11,26
2	Sumatera Utara	11,27	9,60	1,49	1,40	10,30
3	Sumatera Barat	12,45	9,61	2,24	2,61	9,29
4	Riau	10,75	9,64	5,73	6,91	11,16
5	Jambi	11,21	9,45	0,64	0,56	10,09
6	Sumatera Selatan	13,70	17,84	13,06	12,61	8,43
7	Bengkulu	10,44	11,46	8,19	8,47	12,83
8	Lampung	9,51	10,94	8,95	8,75	9,67
9	Kep.Babel	-	-	-	-	4,29
10	Kep.Riau	6,00	10,00	-	-	2,50
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,68	9,85	0,83	0,88	9,98
13	Jawa Tengah	12,42	10,35	12,47	15,08	12,25
14	DI Yogyakarta	5,80	10,09	3,17	2,05	10,24
15	Jawa Timur	11,56	12,70	6,84	7,48	11,08
16	Banten	7,47	13,66	0,61	2,64	10,34
17	Bali	10,27	14,13	3,14	3,14	10,38
18	NTB	9,30	12,65	10,66	10,71	12,20
19	NTT	6,69	8,43	22,46	22,67	8,38
20	Kalimantan Barat	7,59	9,47	6,58	7,08	11,42
21	Kalimantan Tengah	9,50	10,66	4,83	8,75	9,59
22	Kalimantan Selatan	10,39	12,12	0,16	0,35	10,00
23	Kalimantan Timur	10,83	11,41	5,10	4,06	10,90
24	Kalimantan Utara	10,35	19,24	0,90	1,16	10,34
25	Sulawesi Utara	11,16	11,47	9,77	7,15	12,58
26	Sulawesi Tengah	8,21	9,48	1,58	1,73	8,43
27	Sulawesi Selatan	14,53	11,06	5,49	6,17	11,72
28	Sulawesi Tenggara	8,46	10,25	1,17	1,06	8,79
29	Gorontalo	14,44	10,00	-	-	10,06
30	Sulawesi Barat	13,41	10,15	1,07	1,15	9,51
31	Maluku	5,63	10,18	0,87	0,56	10,54
32	Maluku Utara	10,57	10,49	-	-	10,00
33	Papua Barat	10,13	12,85	2,52	3,57	8,95
34	Papua	11,19	10,37	0,06	0,06	7,64
Indonesia		**11,69**	**10,79**	**10,79**	**12,03**	**11,42**

Lampiran 19. Luas Panen Kacang Hijau 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN KACANG HIJAU (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	628	421	619	568	345
2	Sumatera Utara	2.550	1.543	2.243	1.336	1.212
3	Sumatera Barat	230	247	237	337	351
4	Riau	417	334	245	169	151
5	Jambi	165	134	158	95	42
6	Sumatera Selatan	694	726	353	569	586
7	Bengkulu	334	249	230	155	15
8	Lampung	1.330	1.344	1.328	1.076	1.275
9	Kep.Babel	-	-	3	-	-
10	Kep.Riau	5	1	-	0	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.875	10.345	5.977	7.373	5.573
13	Jawa Tengah	99.227	104.422	93.678	93.015	99.826
14	DI Yogyakarta	519	448	320	662	569
15	Jawa Timur	45.325	32.110	38.690	37.956	32.339
16	Banten	296	347	938	262	290
17	Bali	383	359	304	264	358
18	NTB	15.322	9.798	7.836	15.800	18.360
19	NTT	10.807	12.236	15.326	11.718	12.882
20	Kalimantan Barat	1.803	1.632	1.151	664	330
21	Kalimantan Tengah	22	20	17	25	11
22	Kalimantan Selatan	651	594	228	296	116
23	Kalimantan Timur	157	201	187	107	136
24	Kalimantan Utara	86	79	17	20	8
25	Sulawesi Utara	529	414	275	151	179
26	Sulawesi Tengah	586	698	444	479	557
27	Sulawesi Selatan	14.088	11.239	8.932	9.976	7.107
28	Sulawesi Tenggara	806	612	590	536	341
29	Gorontalo	18	8	40	12	15
30	Sulawesi Barat	523	305	265	529	410
31	Maluku	462	580	478	596	142
32	Maluku Utara	335	283	122	-	-
33	Papua Barat	78	33	62	17	2
34	Papua	219	204	172	318	203
Indonesia		**206.469**	**191.965**	**181.465**	**185.079**	**183.729**

Lampiran 20. Produksi Kacang Hijau 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI KACANG HIJAU (TON BK)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	737	485	355	354	371
2	Sumatera Utara	2.874	1.482	334	188	1.257
3	Sumatera Barat	286	237	53	88	323
4	Riau	448	322	140	116	175
5	Jambi	185	127	10	5	43
6	Sumatera Selatan	951	1.295	461	717	492
7	Bengkulu	349	285	188	131	18
8	Lampung	1.265	1.470	1.189	941	1.232
9	Kep.Babel	-	-	-	-	-
10	Kep.Riau	3	1	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.983	10.187	498	649	5.683
13	Jawa Tengah	123.228	108.037	116.858	140.243	120.128
14	DI Yogyakarta	301	452	101	135	516
15	Jawa Timur	52.403	40.780	26.464	28.382	34.841
16	Banten	221	475	58	69	283
17	Bali	393	507	95	83	340
18	NTB	14.257	12.391	8.355	16.915	22.542
19	NTT	7.232	10.319	34.415	26.563	10.650
20	Kalimantan Barat	1.368	1.545	757	470	345
21	Kalimantan Tengah	21	21	8	22	10
22	Kalimantan Selatan	676	720	4	10	215
23	Kalimantan Timur	170	229	95	44	152
24	Kalimantan Utara	89	152	2	2	7
25	Sulawesi Utara	590	475	269	108	225
26	Sulawesi Tengah	481	662	70	83	468
27	Sulawesi Selatan	20.476	12.426	4.902	6.151	9.847
28	Sulawesi Tenggara	682	628	69	57	319
29	Gorontalo	26	8	-	-	5
30	Sulawesi Barat	701	309	28	61	376
31	Maluku	260	591	42	33	155
32	Maluku Utara	354	297	-	-	-
33	Papua Barat	79	42	16	6	2
34	Papua	245	212	1	2	157
Indonesia		**241.334**	**207.167**	**195.839**	**222.629**	**211.176**

Lampiran 21. Luas Tanam Ubi Kayu 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM UBI KAYU (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'20)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	1.543	1.305	1.198	1.412	1.131
2	Sumatera Utara	23.368	28.744	29.558	26.168	23.177
3	Sumatera Barat	5.295	4.804	3.880	3.475	3.616
4	Riau	3.581	3.916	4.205	3.669	2.663
5	Jambi	2.647	1.853	1.736	1.957	1.346
6	Sumatera Selatan	12.156	5.819	5.128	5.244	8.219
7	Bengkulu	2.460	1.705	1.013	1.161	73
8	Lampung	205.269	199.949	201.141	254.251	230.437
9	Kep.Babel	1.594	2.142	4.964	4.335	2.338
10	Kep.Riau	586	610	608	707	595
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	66.352	55.944	53.853	53.090	43.181
13	Jawa Tengah	115.339	106.668	105.738	107.921	92.639
14	DI Yogyakarta	53.950	49.285	49.206	46.718	45.327
15	Jawa Timur	108.474	95.741	86.690	95.190	63.535
16	Banten	3.228	3.172	3.054	2.918	2.463
17	Bali	6.464	5.334	5.806	9.267	6.444
18	NTB	2.326	2.038	2.368	3.272	2.070
19	NTT	56.485	49.884	47.363	55.737	33.392
20	Kalimantan Barat	7.775	7.980	8.905	5.686	6.207
21	Kalimantan Tengah	3.618	4.196	2.522	2.429	2.376
22	Kalimantan Selatan	3.299	2.296	1.780	1.686	1.105
23	Kalimantan Timur	3.304	2.847	2.064	2.054	2.049
24	Kalimantan Utara	1.677	1.749	1.350	1.149	1.065
25	Sulawesi Utara	3.743	2.365	2.020	3.339	1.890
26	Sulawesi Tengah	2.012	2.246	1.508	1.985	1.692
27	Sulawesi Selatan	13.476	10.752	10.070	11.638	10.783
28	Sulawesi Tenggara	9.614	8.401	6.580	7.516	5.368
29	Gorontalo	104	199	84	87	103
30	Sulawesi Barat	1.132	792	825	1.202	1.380
31	Maluku	4.830	4.477	3.293	3.620	2.371
32	Maluku Utara	5.706	2.917	1.463	37	-
33	Papua Barat	976	1.215	1.235	776	339
34	Papua	2.219	2.088	2.036	2.364	2.196
Indonesia		**734.600**	**673.431**	**653.243**	**722.057**	**601.568**

Lampiran 22. Produktivitas Ubi Kayu 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS UBI KAYU (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	163,45	232,77	388,55	374,21	381,97
2	Sumatera Utara	337,87	368,99	402,64	401,50	404,28
3	Sumatera Barat	424,28	371,94	465,13	421,27	421,30
4	Riau	349,19	278,40	339,95	302,49	293,80
5	Jambi	240,04	310,72	370,29	316,39	326,06
6	Sumatera Selatan	388,19	312,08	306,40	374,45	373,22
7	Bengkulu	238,68	249,05	283,13	275,96	304,86
8	Lampung	261,25	236,92	271,91	252,58	253,35
9	Kep.Babel	315,38	276,07	321,22	308,11	307,24
10	Kep.Riau	327,61	380,10	327,64	319,24	323,58
11	DKI Jakarta	-	-	-		
12	Jawa Barat	255,44	254,28	305,10	281,56	281,57
13	Jawa Tengah	259,64	231,54	282,42	299,28	293,14
14	DI Yogyakarta	189,23	178,62	167,52	161,97	162,43
15	Jawa Timur	245,62	226,24	218,39	201,32	203,18
16	Banten	204,36	258,94	226,27	225,20	223,25
17	Bali	116,05	125,82	212,78	161,11	174,51
18	NTB	232,10	184,36	273,92	239,40	246,36
19	NTT	138,98	121,94	122,42	126,31	127,77
20	Kalimantan Barat	165,06	248,38	293,24	293,54	287,01
21	Kalimantan Tengah	327,45	301,87	294,97	267,74	270,86
22	Kalimantan Selatan	275,55	341,22	326,17	323,64	334,58
23	Kalimantan Timur	236,88	295,18	290,88	272,26	272,06
24	Kalimantan Utara	234,34	281,47	290,90	243,17	244,65
25	Sulawesi Utara	120,73	270,81	260,80	226,27	248,35
26	Sulawesi Tengah	272,28	285,39	268,35	283,88	282,88
27	Sulawesi Selatan	262,57	237,93	299,26	266,87	268,69
28	Sulawesi Tenggara	242,51	245,20	260,96	240,44	243,80
29	Gorontalo	182,24	271,29	282,95	201,97	238,12
30	Sulawesi Barat	273,04	237,77	246,65	233,17	231,91
31	Maluku	285,55	221,39	241,01	223,14	221,31
32	Maluku Utara	286,84	293,80	289,06	313,17	
33	Papua Barat	114,37	190,92	167,05	132,89	140,70
34	Papua	125,78	203,30	183,74	63,01	61,15
Indonesia		**246,50**	**231,14**	**260,23**	**250,21**	**249,24**

Lampiran 23. Luas Panen Ubi Kayu 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN UBI KAYU (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1.452	1.295	912	1.190	1.260
2	Sumatera Utara	29.031	22.992	25.483	27.217	26.344
3	Sumatera Barat	4.929	4.957	3.459	3.641	3.462
4	Riau	3.574	3.330	3.658	4.123	3.425
5	Jambi	2.687	2.062	1.587	1.842	1.525
6	Sumatera Selatan	13.885	7.196	3.843	4.221	6.668
7	Bengkulu	2.708	1.751	920	997	83
8	Lampung	208.662	211.753	156.658	230.451	222.746
9	Kep.Babel	2.228	2.465	2.656	4.862	3.156
10	Kep.Riau	594	617	436	558	401
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	74.438	62.892	47.058	46.511	46.142
13	Jawa Tengah	120.895	109.879	97.452	108.859	97.677
14	DI Yogyakarta	54.204	49.877	46.639	46.845	46.678
15	Jawa Timur	118.409	98.964	83.424	77.124	79.678
16	Banten	3.694	3.187	2.403	2.390	2.297
17	Bali	6.718	4.691	1.376	5.514	6.060
18	NTB	2.108	2.303	1.994	2.130	2.647
19	NTT	59.226	51.180	38.425	40.276	40.437
20	Kalimantan Barat	8.424	8.214	7.841	7.558	8.186
21	Kalimantan Tengah	2.946	4.271	2.522	2.212	2.195
22	Kalimantan Selatan	3.225	2.612	1.308	1.639	1.262
23	Kalimantan Timur	3.628	2.762	1.804	1.961	1.914
24	Kalimantan Utara	1.830	1.443	1.145	1.169	1.008
25	Sulawesi Utara	3.682	2.489	2.346	2.645	2.338
26	Sulawesi Tengah	1.992	1.993	1.383	1.544	1.670
27	Sulawesi Selatan	14.032	10.620	7.715	9.236	10.899
28	Sulawesi Tenggara	10.016	8.782	5.235	6.376	5.222
29	Gorontalo	125	198	86	53	102
30	Sulawesi Barat	1.270	822	646	1.178	1.049
31	Maluku	5.031	4.366	2.707	3.144	2.647
32	Maluku Utara	4.419	3.805	963	50	-
33	Papua Barat	943	1.539	911	730	294
34	Papua	1.972	2.076	628	2.044	1.692
Indonesia		**772.975**	**697.384**	**555.625**	**650.287**	**631.161**

Lampiran 24. Produksi Ubi Kayu 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI UBI KAYU (TON UMBI BASAH)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	23.738	30.139	33.212	44.535	48.129
2	Sumatera Utara	980.879	848.389	970.397	1.092.745	1.065.047
3	Sumatera Barat	209.115	184.353	148.183	153.389	145.847
4	Riau	124.797	92.701	114.710	124.703	100.623
5	Jambi	64.489	64.061	54.704	58.282	49.714
6	Sumatera Selatan	539.009	224.587	117.784	158.039	248.867
7	Bengkulu	64.644	43.601	25.117	27.513	2.530
8	Lampung	5.451.312	5.016.790	4.030.854	5.820.831	5.643.185
9	Kep.Babel	70.254	68.063	79.555	149.816	96.957
10	Kep.Riau	19.473	23.456	13.899	17.823	12.976
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.901.433	1.599.223	1.335.910	1.309.557	1.299.196
13	Jawa Tengah	3.138.864	2.544.132	2.553.654	3.257.955	2.863.289
14	DI Yogyakarta	1.025.693	890.897	727.669	758.748	758.185
15	Jawa Timur	2.908.417	2.239.004	1.692.817	1.552.634	1.618.905
16	Banten	75.486	82.530	50.227	53.820	51.273
17	Bali	77.960	59.029	26.979	88.835	105.753
18	NTB	48.921	42.462	48.969	50.992	65.201
19	NTT	823.114	624.080	437.485	508.729	516.662
20	Kalimantan Barat	139.048	204.028	212.834	221.872	234.953
21	Kalimantan Tengah	96.467	128.940	69.627	59.219	59.451
22	Kalimantan Selatan	88.854	89.136	40.475	53.034	42.221
23	Kalimantan Timur	85.944	81.540	49.229	53.377	52.072
24	Kalimantan Utara	42.878	40.616	27.597	28.419	24.663
25	Sulawesi Utara	44.448	67.413	59.188	59.838	58.061
26	Sulawesi Tengah	54.225	56.882	34.962	43.840	47.246
27	Sulawesi Selatan	368.435	252.688	214.568	246.486	292.849
28	Sulawesi Tenggara	242.901	215.330	126.988	153.296	127.301
29	Gorontalo	2.278	5.372	2.286	1.070	2.429
30	Sulawesi Barat	34.662	19.533	14.998	27.467	24.332
31	Maluku	143.661	96.659	60.389	70.150	58.575
32	Maluku Utara	126.763	111.792	25.511	1.423	-
33	Papua Barat	10.783	29.386	13.349	9.701	4.132
34	Papua	24.803	42.209	10.112	12.881	10.346
Indonesia		**19.053.748**	**16.119.020**	**13.424.238**	**16.271.022**	**15.730.971**

Lampiran 25. Luas Tanam Ubi Jalar 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS TANAM UBI JALAR (HA)				
		2017 (Okt'16-Sep'17)	2018 (Okt'17-Sep'18)	2019 (Okt'18-Sep'19)	2020 (Okt'19-Sep'00)	2021 (Okt'20-Sep'21)
1	Aceh	447	426	338	447	316
2	Sumatera Utara	5.984	5.134	5.973	5.014	4.255
3	Sumatera Barat	4.263	4.613	3.559	3.945	3.476
4	Riau	572	533	390	365	346
5	Jambi	1.403	1.019	1.504	1.399	1.032
6	Sumatera Selatan	1.000	859	887	1.071	1.110
7	Bengkulu	2.239	2.188	818	702	58
8	Lampung	2.020	1.711	1.516	1.917	1.403
9	Kep.Babel	253	248	201	246	185
10	Kep.Riau	177	136	165	144	73
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	21.559	19.431	18.477	20.243	17.316
13	Jawa Tengah	5.808	5.507	5.132	6.287	5.266
14	DI Yogyakarta	314	208	211	164	130
15	Jawa Timur	9.542	9.630	8.769	10.554	9.994
16	Banten	1.193	1.154	870	867	957
17	Bali	1.999	1.497	1.440	1.446	1.473
18	NTB	776	576	931	861	521
19	NTT	9.040	5.875	5.253	5.753	5.580
20	Kalimantan Barat	1.089	1.414	1.057	1.333	991
21	Kalimantan Tengah	490	549	493	528	528
22	Kalimantan Selatan	1.116	1.058	784	599	536
23	Kalimantan Timur	936	1.042	905	862	831
24	Kalimantan Utara	229	195	162	150	154
25	Sulawesi Utara	2.166	1.726	1.296	2.578	1.198
26	Sulawesi Tengah	1.219	1.357	1.061	1.557	1.150
27	Sulawesi Selatan	2.880	4.032	3.016	2.711	2.157
28	Sulawesi Tenggara	1.934	1.636	1.449	1.684	1.411
29	Gorontalo	31	32	29	32	34
30	Sulawesi Barat	569	375	413	352	400
31	Maluku	2.110	1.594	1.521	1.682	1.058
32	Maluku Utara	2.556	1.249	520	42	-
33	Papua Barat	1.077	1.180	1.196	793	310
34	Papua	22.229	17.940	9.713	3.067	3.681
Indonesia		**109.219**	**96.121**	**80.049**	**79.391**	**67.929**

Lampiran 26. Produktivitas Ubi Jalar 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKTIVITAS UBI JALAR (KU/HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	136,73	114,18	170,43	179,66	183,19
2	Sumatera Utara	157,00	189,10	161,34	177,24	177,27
3	Sumatera Barat	303,89	287,48	282,76	324,69	324,29
4	Riau	84,68	197,21	165,93	118,43	123,06
5	Jambi	280,66	309,97	366,96	448,31	458,83
6	Sumatera Selatan	141,22	221,24	186,08	204,29	201,29
7	Bengkulu	134,14	176,11	164,86	188,74	188,47
8	Lampung	107,92	221,67	187,70	198,88	203,85
9	Kep.Babel	152,27	124,95	84,31	84,54	93,83
10	Kep.Riau	149,94	101,12	86,90	111,55	111,32
11	DKI Jakarta	-	-	-		
12	Jawa Barat	244,84	247,08	203,98	221,86	224,31
13	Jawa Tengah	228,51	279,08	225,43	268,17	261,76
14	DI Yogyakarta	169,14	186,32	156,05	167,18	159,59
15	Jawa Timur	256,70	279,00	249,08	283,73	284,85
16	Banten	169,55	114,03	122,93	146,22	144,33
17	Bali	168,99	153,55	110,17	131,02	129,74
18	NTB	192,15	170,38	194,49	172,45	180,73
19	NTT	77,18	73,49	66,64	75,98	78,97
20	Kalimantan Barat	86,93	183,85	165,06	204,79	205,85
21	Kalimantan Tengah	108,50	120,86	135,15	121,59	122,54
22	Kalimantan Selatan	152,42	240,48	233,12	207,13	250,55
23	Kalimantan Timur	110,92	116,96	139,15	148,04	153,57
24	Kalimantan Utara	111,17	90,63	90,15	98,07	88,70
25	Sulawesi Utara	94,25	99,70	138,05	179,75	147,51
26	Sulawesi Tengah	127,25	153,94	154,83	172,30	169,95
27	Sulawesi Selatan	181,74	197,70	205,71	230,31	225,28
28	Sulawesi Tenggara	128,38	123,22	114,01	116,53	123,02
29	Gorontalo	106,41	196,06	169,23	158,58	178,46
30	Sulawesi Barat	139,65	156,23	125,15	153,18	154,65
31	Maluku	173,57	118,97	145,51	156,97	173,37
32	Maluku Utara	153,62	212,53	158,49	157,65	
33	Papua Barat	118,38	97,00	111,39	118,94	116,62
34	Papua	135,49	139,88	114,62	57,30	60,55
Indonesia		**160,53**	**175,55**	**180,21**	**211,22**	**210,35**

Lampiran 27. Luas Panen Ubi Jalar 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	LUAS PANEN UBI JALAR (HA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	418	398	352	388	359
2	Sumatera Utara	5.884	4.970	5.751	5.273	4.431
3	Sumatera Barat	3.716	4.657	4.089	4.053	3.609
4	Riau	568	490	483	369	363
5	Jambi	1.245	982	1.689	1.469	1.103
6	Sumatera Selatan	951	852	901	923	1.121
7	Bengkulu	2.251	2.134	1.208	510	49
8	Lampung	2.111	1.678	1.768	1.863	1.571
9	Kep.Babel	234	261	227	222	198
10	Kep.Riau	165	134	165	135	85
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.377	19.514	21.076	20.078	17.929
13	Jawa Tengah	6.348	5.430	5.854	6.014	5.027
14	DI Yogyakarta	313	215	241	162	130
15	Jawa Timur	10.028	8.853	9.941	9.882	9.918
16	Banten	1.222	1.160	922	845	879
17	Bali	2.084	1.420	869	1.592	1.278
18	NTB	669	611	1.009	869	600
19	NTT	9.453	6.231	5.564	4.267	5.388
20	Kalimantan Barat	1.186	987	1.436	1.212	1.117
21	Kalimantan Tengah	512	544	539	510	527
22	Kalimantan Selatan	1.099	1.086	766	578	596
23	Kalimantan Timur	883	979	931	781	796
24	Kalimantan Utara	230	197	177	135	177
25	Sulawesi Utara	2.212	1.788	1.927	2.276	1.481
26	Sulawesi Tengah	1.215	1.315	1.052	1.396	1.166
27	Sulawesi Selatan	2.873	4.009	3.944	2.903	2.199
28	Sulawesi Tenggara	1.928	1.631	1.593	1.521	1.339
29	Gorontalo	39	40	36	27	30
30	Sulawesi Barat	576	377	413	332	355
31	Maluku	2.041	1.556	1.606	1.590	958
32	Maluku Utara	1.880	1.806	503	34	-
33	Papua Barat	1.046	1.591	1.030	769	255
34	Papua	18.469	12.813	1.145	2.971	2.675
Indonesia		**106.226**	**90.707**	**79.205**	**75.947**	**67.705**

Lampiran 28. Produksi Ubi Jalar 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO.	PROVINSI	PRODUKSI UBI JALAR (TON UMBI BASAH)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	5.714	4.544	5.993	6.971	6.577
2	Sumatera Utara	92.380	93.974	92.785	93.455	78.546
3	Sumatera Barat	112.919	133.889	115.629	131.594	117.036
4	Riau	4.810	9.667	8.021	4.372	4.468
5	Jambi	34.934	30.448	61.984	65.861	50.623
6	Sumatera Selatan	13.429	18.843	16.774	18.848	22.564
7	Bengkulu	30.193	37.581	19.920	9.629	914
8	Lampung	22.780	37.201	33.191	37.048	32.030
9	Kep.Babel	3.557	3.266	1.913	1.878	1.858
10	Kep.Riau	2.474	1.353	1.430	1.500	941
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	547.879	482.140	429.900	445.440	402.162
13	Jawa Tengah	145.068	151.543	131.973	161.289	131.572
14	DI Yogyakarta	5.289	4.006	3.753	2.710	2.068
15	Jawa Timur	257.414	247.011	247.612	280.390	282.499
16	Banten	20.724	13.226	11.339	12.355	12.688
17	Bali	35.225	21.803	9.569	20.858	16.579
18	NTB	12.857	10.407	19.615	14.989	10.835
19	NTT	72.954	45.789	37.078	32.419	42.551
20	Kalimantan Barat	10.308	18.153	23.704	24.814	22.995
21	Kalimantan Tengah	5.554	6.574	7.281	6.199	6.463
22	Kalimantan Selatan	16.752	26.120	17.847	11.964	14.920
23	Kalimantan Timur	9.798	11.447	12.950	11.559	12.221
24	Kalimantan Utara	2.557	1.785	1.591	1.320	1.568
25	Sulawesi Utara	20.851	17.831	26.602	40.908	21.851
26	Sulawesi Tengah	15.464	20.235	16.281	24.060	19.816
27	Sulawesi Selatan	52.213	79.250	81.127	66.867	49.535
28	Sulawesi Tenggara	24.753	20.093	18.162	17.719	16.477
29	Gorontalo	415	784	606	428	535
30	Sulawesi Barat	8.044	5.882	5.169	5.080	5.485
31	Maluku	35.420	18.514	23.375	24.953	16.603
32	Maluku Utara	28.885	38.384	7.974	536	-
33	Papua Barat	12.385	15.428	11.472	9.150	2.969
34	Papua	250.245	179.218	13.119	17.022	16.194
Indonesia		**1.914.244**	**1.806.389**	**1.515.739**	**1.604.184**	**1.424.147**

Lampiran 29. Realisasi Kegiatan Pengelolaan Budidaya Tanaman Akabi

Provinsi	Kedelai						Aneka Kacang					
	Keuangan (Rp.000)			Fisik			Keuangan (Rp.000)			Fisik		
	Pagu	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
1. Aceh	1.611.018	1.254.442	77,87	945	792	83,81	-	-	-	-	-	-
2. Sumut	9.237.807	8.004.434	86,65	5.424	4.463	82,28	-	-	-	-	-	-
3. Sumbar	-	-	-				-	-	-	-	-	-
4. R i a u	1.742.225	1.485.742	85,28	1.000	1.000	100	-	-	-	-	-	-
5. J a m b i	7.053.200	6.619.169	93,85	4.200	4.200	100	-	-	-	100	100	100
6. Sumsel	324.590	127.974	39,43	200	200	100	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-				-	-	-	-	-	-
8. Lampung	4.422.696	4.214.917	95,30	2.594	2.595	100	-	-	-	200	200	100
9. Kep. Babel	-	-	-				-	-	-	-	-	-
10. Kep. Riau	-	-	-				-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-				-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	41.414.347	34.771.976	83,96	24.055	24.056	100	-	-	-	2.100	2.726	130
13. Jawa Tengah	49.869.218	49.386.118	99,03	33.200	33.200	100	-	-	-	2.200	2.410	110
14. DI Yogyakarta	9.926.497	8.852.359	89,18	6.158	6.158	100	-	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	32.923.810	28.896.312	87,77	19.797	19.798	100	-	-	-	1.750	1.750	100
16. Banten	3.527.328	2.507.624	71,09	2.035	2.035	100	-	-	-	150	150	100
17. B a l i	1.671.500	1.590.025	95,13	1.000	1.000	100	-	-	-	250	250	100
18. NTB	-	-	-				-	-	-	300	300	100
19. NTT	3.480.368	1.571.475	45,15	1.810	866	47,85	-	-	-	800	708	88,50
20. Kalbar	-	-	-				-	-	-	-	-	
21. Kalteng	-	-	-				-	-	-	-	-	
22. Kalsel	11.234.078	8.035.193	71,53	8.155	3.284	40,27	-	-	-	-	-	-
23. Kaltim	-	-	-				-	-	-	-	-	
24. Kaltara	-	-	-				-	-	-	-	-	
25. Sulut	-	-	-				-	-	-	-	-	
26. Sulteng	17.669.244	16.410.553	92,88	11.170	8.039	71,97	-	-	-	-	-	-
27. Sulsel	13.647.000	9.429.944	69,10	8.200	3.834	46,76	-	-	-	550	550	100,00
28. Sultra	13.165.930	13.154.805	99,92	8.020	4.555	56,80	-	-	-	-	-	-
29. Gorontalo	2.303.215	2.126.052	92,31	1.371	1.371	100	-	-	-	-	-	-
30. Sulbar	6.712.057	5.645.614	84,11	3.941	2.287	58,03	-	-	-	-	-	-
34. Papua	-	-	-				-	-	-	100	-	-
JUMLAH	**232.159.339**	**204.084.729**	**87,91**	**144.000**	**123.733**	**85,93**	**18.682.500**	**18.361.723**	**98,28**	**9.225**	**9.144**	**99,12**

Provinsi	Aneka Umbi (Ubi Kayu+Ubi Jalar)						Aneka Umbi (Porang dan Talas)					
	Keuangan (Rp.000)			Fisik			Keuangan (Rp.000)			Fisik		
	Pagu	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
1. Aceh	-	-	-	-	-	-	175.050	175.050	100	3	3	-
2. Sumut	-	-	-	-	-	-	175.050	175.050	100	3	3	-
3. Sumbar	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
4. R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. J a m b i	-	-	-	-	-	-	58.350	58.350	100	1	1	100
6. Sumsel	2.100.000	2.100.000	100,00	1.000	1.000	100	175.050	175.050	100	3	3	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
8. Lampung	12.600.000	12.184.582	96,70	6.000	6.000	100	-	-	-	-	-	-
9. Kep. Babel	3.150.000	1.492.120	47,37	1.500	730	48,67	-	-	-	-	-	-
10. Kep. Riau	630.000	630.000	100,00	300	300	100	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3.990.000	3.258.263	81,66	1.900	1.900	100	1.108.500	971.000	87,60	260	260	100
13. Jawa Tengah	1.470.000	1.394.500	94,86	700	700	100	466.800	466.800	100	8	8	100
14. DI Yogyakarta	630.000	547.500	86,90	300	300	100	58.350	58.350	100	1	1	100
15. Jawa Timur	4.830.000	4.816.200	99,71	2.300	2.300	100	2.450.700	2.450.700	100	42	42	100
16. Banten	1.050.000	1.011.850	96,37	500	500	100	525.000	500.000	95,24	250	250	100
17. B a l i	-	-	-	-	-	-	116.700	116.700	100	2	2	100
18. NTB	-	-	-	-	-	-	350.100	350.100	100	6	6	100
19. NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kalbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Kalteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Kalsel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Kaltim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Kaltara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Sulut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Sulteng	1.050.000	1.050.000	100,00	500	500	100,00	-	-	-	-	-	-
27. Sulsel	1.050.000	1.045.000	99,52	500	500	100,00	1.167.000	1.167.000	100	20	20	100
28. Sultra	1.050.000	1.050.000	100,00	500	500	100,00	-	-	-	-	-	-
29. Gorontalo	-	-	-	-	-	-	58.350	58.350	100	1	1	100
33. Pabar	900.000	900.000	-	300	300	-	-	-	-	-	-	-
34. Papua	2.100.000	2.085.000	-	700	700	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	**36.600.000**	**33.565.014**	**91,71**	**17.000**	**16.230**	**95,47**	**6.885.000**	**6.722.500**	**97,64**	**600**	**600**	**100**

Lampiran 30. Realisasi Kegiatan Pengelolaan Budidaya Tanaman Serealia

1. Padi Biofortifikasi

No.	Provinsi	Alokasi		Realisasi		%	
		(ha)	(Rp.000)	(ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Nasional	**38.276**	**28.069.770**	**32.778**	**22.811.352**	85,64	81,27
1	SUMATERA BARAT	600	649.500	600	645.450	100	99,38
2	RIAU	500	541.250	500	540.058	100	99,78
3	JAMBI	1.000	462.500	1.000	459.850	100	99,43
4	SUMATERA SELATAN	1.000	1.082.500	1.000	1.058.375	100	97,77
5	LAMPUNG	2.425	2.625.063	2.425	1.047.333	100	39,90
6	JAWA BARAT	1.000	462.500	1.000	455.350	100	98,45
7	JAWA TENGAH	5.000	5.282.500	5.000	5.276.375	100	99,88
8	DI YOGYAKARTA	300	138.750	300	136.665	100	98,50
9	JAWA TIMUR	2.351	2.544.958	2.351	617.138	100	24,25
10	BANTEN	1.000	462.500	1.000	455.150	100	98,41
11	BALI	1.000	1.082.500	1.000	1.049.250	100	96,93
12	NUSA TENGGARA TIMUR	12.000	5.550.000	6.502	4.081.973	54,18	73,55
13	KALIMANTAN BARAT	700	323.750	700	183.400	100	56,65
14	KALIMANTAN TENGAH	1.000	1.082.500	1.000	1.081.996	100	99,95
15	KALIMANTAN SELATAN	1.000	462.500	1.000	456.500	100	98,70
16	KALIMANTAN TIMUR	200	216.500	200	213.530	100	98,63
17	SULAWESI SELATAN	1.000	462.500	1.000	443.450	100	95,88
18	SULAWESI TENGGARA	1.000	1.082.500	1.000	1.081.665	100	99,92
19	GORONTALO	700	323.750	700	302.120	100	93,32
20	MALUKU	1.000	262.500	1.000	260.000	100	99,05
21	MALUKU UTARA	1.000	262.500	1.000	260.000	100	99,05
22	PAPUA BARAT	2.000	2.165.000	2.000	2.165.000	100	100,00
23	PAPUA	500	541.250	500	540.725	100	99,90

2. Padi Khusus

No.	Provinsi	Alokasi		Realisasi		%	
		(ha)	(Rp.000)	(ha)	(Rp.000)	Volume	(Rp.)
	Nasional	**8.123**	**10.966.685**	**8.123**	**10.147.737**	**100**	**92,53**
1	RIAU	275	383.625	275	381.466	100	99,44
2	JAWA BARAT	2.202	2.989.790	2.202	2.692.641	100	90,06
3	JAWA TENGAH	1.693	2.376.018	1.693	2.101.730	100	88,46
4	DI YOGYAKARTA	100	139.500	100	133.875	100	95,97
5	JAWA TIMUR	993	1.313.052	993	1.126.562	100	85,80
6	BANTEN	600	837.000	600	795.720	100	95,07
7	BALI	100	139.500	100	138.650	100	99,39
8	KALIMANTAN BARAT	715	772.425	715	767.956	100	99,42
9	KALIMANTAN SELATAN	1.245	1.736.775	1.245	1.730.486	100	99,64
10	MALUKU	200	279.000	200	278.650	100	99,87

3. Padi Lahan Kering

No.	Provinsi	Alokasi		Realisasi		%	
		(ha)	(Rp.000)	(ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Nasional	**151.231**	**186.798.524**	**151.221**	**176.626.753**	99,99	94,55
1	ACEH	6.000	7.538.667	6.000	3.462.240	100	45,93
2	SUMATERA UTARA	8.571	10.750.025	8.571	9.764.083	100	90,83
3	SUMATERA BARAT	6.479	8.455.532	6.479	8.155.160	100	96,45
4	RIAU	526	715.360	526	712.520	100	99,60
5	JAMBI	933	1.214.410	933	1.098.561	100	90,46
6	BENGKULU	7.453	6.890.145	7.453	5.963.356	100	86,55
7	SUMATERA SELATAN	1.000	1.360.000	1.000	820.000	100	60,29
8	KEP. BABEL	4.750	4.465.000	4.750	4.387.623	100	98,27
9	LAMPUNG	4.450	5.435.706	4.450	5.428.237	100	99,86
10	JAWA BARAT	7.780	9.960.566	7.780	8.631.409	100	86,66
11	JAWA TENGAH	7.312	9.349.174	7.312	9.250.294	100	98,94
12	DI YOGYAKARTA	950	1.120.700	950	1.120.620	100	99,99
13	JAWA TIMUR	1.500	1.865.195	1.500	1.615.900	100	86,63
14	BANTEN	10.280	12.561.399	10.280	12.589.176	100	100,22
15	KALIMANTAN BARAT	20.646	26.566.259	20.646	27.204.529	100	102,40
16	KALIMANTAN SELATAN	9.450	11.517.999	9.450	11.353.464	100	98,57
17	KALIMANTAN UTARA	4.657	5.840.960	4.657	5.754.189	100	98,51
18	SULAWESI UTARA	900	1.224.000	890	1.074.764	98,89	87,81
19	SULAWESI TENGAH	3.100	4.216.000	3.100	4.085.534	100	96,91
20	SULAWESI SELATAN	25.110	30.682.561	25.110	29.935.466	100	97,57
21	SULAWESI TENGGARA	6.650	8.773.100	6.650	8.772.830	98,89	100,00
22	GORONTALO	5.484	7.005.766	5.484	6.516.958	100	93,02
23	MALUKU	2.500	3.400.000	2.500	3.398.400	100	99,95
24	MALUKU UTARA	4.750	5.890.000	4.750	5.531.440	100	93,91

4. Padi Rawa

NO	KEGIATAN	PAGU			REALISASI			
		Total Fisik	Satuan	Anggaran Rp (000,-)	Realisasi Anggaran Rp (000,-)	Persentasi Realisasi (%)	Fisik (Ha)	%
	Jumlah	171.979	Ha	276.511.084	264.930.223	95,81	171.970	99,99
	Padi Rawa Pusat	77.779		123.567.333	119.493.781	96,70	77.779	100
	Padi Rawa TP Prov	94.200		152.943.751	145.436.442	95,09	94.191	99,99
	Padi Rawa	51.938	Ha	85.015.453	83.748.406	98,51	51.938	100
	Padi Rawa (ABT)	42.262	Ha	67.928.298	61.688.035	90,81	42.253	99,98
1	RIAU	5.500		9.360.000	9.039.842	96,58	5.500	100
	Padi Rawa	3.500	Ha	5.920.000	5.861.642	99,01	3.500	100
	Padi Rawa (ABT)	2.000	Ha	3.440.000	3.178.200	92,39	2.000	100
2	SUMATERA SELATAN	17.575		29.889.000	29.144.075	97,51	17.575	100
	Padi Rawa	10.000	Ha	16.860.000	16.610.000	98,52	10.000	100
	Padi Rawa (ABT)	7.575	Ha	13.029.000	12.534.075	96,20	7.575	100
3	LAMPUNG	6.353		10.245.534	6.575.260	64,18	6.359	100
	Padi Rawa (ABT)	6.353	Ha	10.245.534	6.575.260	64,18	6.359	100
4	KALIMANTAN BARAT	3.000		5.160.000	5.132.760	99,47	3.000	100
	Padi Rawa	3.000	Ha	5.160.000	5.132.760	99,47	3.000	100
5	KALIMANTAN TENGAH	20.064		29.979.627	29.978.040	99,99	20.064	100
	Padi Rawa	10.064	Ha	16.021.888	16.021.639	100,00	10.064	100
	Padi Rawa (ABT)	10.000	Ha	13.957.739	13.956.401	99,99	10.000	100
6	KALIMANTAN SELATAN	18.800		29.666.004	28.525.794	96,16	18.785	100
	Padi Rawa	14.000	Ha	21.410.004	21.390.908	99,91	14.000	100
	Padi Rawa (ABT)	4.800	Ha	8.256.000	7.134.886	86,42	4.785	99,69
7	KALIMANTAN TIMUR	4.750		7.560.595	7.559.980	99,99	4.750	100
	Padi Rawa (ABT)	4.750	Ha	7.560.595	7.559.980	99,99	4.750	100
8	KALIMANTAN UTARA	2.665		4.583.800	4.583.800	100,00	2.665	100
	Padi Rawa (ABT)	2.665	Ha	4.583.800	4.583.800	100,00	2.665	100
9	SULAWESI SELATAN	15.493		25.587.149	24.896.892	97,30	15.493	100
	Padi Rawa	11.374	Ha	18.731.519	18.731.458	100,00	11.374	100
	Padi Rawa (ABT)	4.119	Ha	6.855.630	6.165.434	89,93	4.119	100

5. Padi Ramah Lingkungan

No	Provinsi	Target	Realisasi	%
	Nasional	**20.000**	**20.000**	**100**
1	Sumatera Selatan	2.500	2.500	100
2	Jawa Barat	5.500	5.500	100
3	Jawa Tengah	10.000	10.000	100
4	Banten	2.000	2.000	100

6. Padi Lahan Provitas Rendah

No	Provinsi	Target	Realisasi	%
	Nasional	**42.834**	**42.834**	**100**
1	Kalimantan Barat	13.865	13.865	100
2	Kalimantan Timur	3.700	3.700	100
3	Sulawesi Tenggara	7.300	7.300	100
4	Jambi	1.650	1.650	100
5	Sumatera Selatan	782	782	100
6	Sumatera Barat	3.000	3.000	100
7	Maluku Utara	850	850	100
8	Sulawesi Selatan	1.600	1.600	100
9	Kalimantan Selatan	2.580	2.580	100
10	Maluku	2.640	2.640	100
11	Sumatera Utara	1.955	1.955	100
12	Kalimantan Tengah	2.912	2.912	100

7. Food Estate dan IF Padi

No	Kabupaten	Alokasi		Realisasi		%	
		(Ha)	(Rp.000)	(Ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Jumlah	**8.000**	**21.681.773**	**7.811**	**30.973.189**	**97,64**	**142,85**
1	Sumba Tengah	5.400	13.517.160	5.400	9.226.126	100	68,25
2	Belu	411	1.286.636	411	727.470	100	56,54
3	Pulau Buru	2.000	6.302.000	2.000	5.532.998	100	87,80
		189	575.978		15.486.595		

8. Padi Optimalisasi Peningkatan IP

No.	Provinsi	Optimalisasi IP (Ha)		
		Target	Realisasi	%
1	Aceh	30	30	100
2	Sumatera Utara	183	183	100
3	Sumatera Barat	165	140	84,85
5	Jambi	125	125	100
6	Sumatera Selatan	155	155	100
8	Lampung	175	175	100
12	Jawa Barat	2.815	2.815	100
13	Jawa Tengah	3.429	3.429	100
15	Jawa Timur	1.018	993	97,54
16	Banten	125	125	100
17	Bali	50	50	100
18	Nusa Tenggara Barat	317	100	31,55
19	Nusa Tenggara Timur	137	112	81,79
20	Kalimantan Barat	100	100	100
21	Kalimantan Tengah	25	25	100
22	Kalimantan Selatan	80	80	100
26	Sulawesi Tengah	93	93	100
27	Sulawesi Selatan	154	154	100
28	Sulawesi Tenggara	250	250	100
29	Gorontalo	25	25	100
30	Sulawesi Barat	25	-	-
31	Maluku	100	100	100
32	Maluku Utara	100	75	75
34	Papua	500	500	100
Jumlah		**10.176**	**9.834**	**96,64**

9. Pengembangan Budidaya Jagung Wilayah Khusus

No	Provinsi	Alokasi		Realisasi		%	
		(Ha)	(Rp.000)	(Ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Jumlah	**11.520**	**27.171.900**	**11.320**	**26.092.524**	**98,26**	**96,03**
1	Aceh	2.024	4.885.531	2.024	4.799.612	100	98,24
2	Sumatera Selatan	1.500	3.620.700	1.500	3.702.825	100	102,27
3	Bengkulu	985	2.377.593	985	2.286.825	100	96,18
4	Jawa Barat	2.850	6.879.330	2.850	6.535.101	100	95,00
5	Sulawesi Tengah	1.176	2.838.629	1.176	2.927.476	100	103,13
6	Nusa Tenggara Timur	260	627.588	260	647.725	100	103,21
7	Lapas	165	398.277	165	405.256	100	101,75
8	Bangka Belitung	40	96.552	40	93.705	100	97,05
9	Jawa Timur	2.270	4.844.250	2.270	4.578.556	100	94,52
10	Jawa Barat	50	120.690	50	115.443	100	95,65

10. Pengembangan Budidaya Jagung Pangan

No	Provinsi	Alokasi		Realisasi		%	
		(Ha)	(Rp.000)	(Ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Jumlah	**2.000**	**2.200.000**	**2.000**	**2.152.363**	**100,00**	**97,83**
1	Jawa Tengah	600	660.000	600	659.925	100	99,99
2	Sulawesi Tengah	300	330.000	300	312.000	100	94,55
3	Nusa Tenggara Timur	1.100	1.210.000	1.100	1.180.438	100	97,56

11. Budidaya Jagung di Lokasi Food Estate NTT

No	Kabupaten	Alokasi		Realisasi		%	
		(Ha)	(Rp.000)	(Ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Jumlah	**5.000**	**13.896.751**	**4.488**	**10.023.909**	**89,76**	**72,13**
1	Sumba Tengah	4.340	11.634.966	4.340	9.663.194	100	83,05
2	Belu	148	513.305	148	360.716	100	70,27
		512	1.748.480				

12. Pengembangan Budidaya Sorghum

No	Kabupaten	Alokasi		Realisasi		%	
		(Ha)	(Rp.000)	(Ha)	(Rp.000)	Volume	Rp.
	Jumlah	**4.081**	**4.203.430**	**2.455**	**3.506.523**	**60,16**	**83,42**
1	Jawa Barat	410	422.300	374	154.035	91	36,48
2	Jawa Tengah	120	123.600	120	123.600	100	100,00
3	Jawa Timur	200	206.000	200	42.000	100	20,39
4	Bali	1	1.030	1	935	100	90,78
5	Nusa Tenggara Timur	3.200	3.296.000	1.610	3.032.953	50	92,02
6	Sulawesi Tenggara	150	154.500	150	153.000	100	99,03

Lampiran 31. Realisasi Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan

1. Realisasi Bantuan Benih Padi Satker TP Provinsi

No	Provinsi	Pagu			Realisasi		
		Nilai (Rp)	Luas (Ha)	Volume (Kg)	Luas (ha)	Volume (kg)	Jumlah (Rp)
	TOTAL	316.646.999.000	1.264.422	29.001.775	1.261.636	35.399.670	344.024.727.704
1	Aceh	9.936.187.000	43.149	-	38.772	969.295	9.272.260.750
2	Sumatera Barat	9.912.000.000	37.760	944.000	37.760	944.000	9.902.560.000
3	Riau	1.847.536.000	7.038	175.950	7.058	176.450	1.831.824.165
4	Jambi	8.140.881.000	31.080	87.500	28.430	710.750	7.437.003.750
5	Sumatera Selatan	5.409.000.000	21.381	534.525	21.750	543.750	5.409.000.000
6	Bengkulu	7.060.982.000	27.800	695.000	27.800	695.000	7.041.914.000
7	Lampung	18.655.432.000	75.866	1.896.650	75.866	1.896.650	18.278.986.000
8	Kep. BaBel	1.312.500.000	5.000	125.000	5.000	125.000	1.312.500.000
9	Kep. Riau	47.250.000	180	4.500	180	4.500	47.250.000
10	DKI Jakarta	0					
11	Jawa Barat	45.859.328.000	187.163	4.679.075	187.163	4.679.075	45.851.967.650
12	Jawa Tengah	41.458.665.000	171.963	4.504.800	171.962	8.157.825	78.657.103.000
13	DI Yogyakarta	2.335.726.000	9.716	242.900	9.716	242.900	19.230
14	Jawa Timur	40.441.999.000	154.065	3.851.625	162.813	4.070.325	40.335.609.759
15	Banten	10.212.501.000	41.500	1.037.500	41.500	1.037.500	10.212.287.500
16	Bali	4.434.676.000	18.000	450.000	18.000	450.000	4.377.662.000
17	NTB	702.460.000	2.781	69.525	2.781	69.525	702.460.000
18	NTT	10.491.363.000	40.000	1.000.000	40.000	1.000.000	10.491.362.500
19	Kalimantan Barat	11.186.464.000	48.250	1.206.250	48.250	1.206.250	12.653.462.500
20	Kalimantan Tengah	3.640.254.000	13.795	344.875	13.795	344.875	3.587.816.250
21	Kalimantan Selatan	12.863.813.000	52.320	261.600	52.347	1.308.675	12.863.274.750
22	Kalimantan Timur	3.006.150.000	12.000	300.000	12.000	300.000	3.006.000.000
23	Kalimantan Utara	1.638.000.000	6.240	156.000	6.240	156.000	1.638.000.000
24	Sulawesi Utara	627.186.000	2.589	64.725	2.589	64.725	627.185.250
25	Sulawesi Tengah	8.576.950.000	35.000	875.000	35.000	875.000	8.576.833.000
26	Sulawesi Selatan	32.784.621.000	131.701	3.292.525	125.644	3.141.100	31.291.599.500
27	Gorontalo	3.975.258.000	16.105	402.625	16.105	402.625	3.974.722.400
28	Sulawesi Tenggara	5.937.749.000	22.620	565.500	23.750	593.750	5.937.500.000
29	Sulawesi Barat	2.600.843.000	10.000	250.000	10.000	250.000	2.541.620.000
30	Maluku	5.370.750.000	15.815	395.375	15.815	395.375	-
31	Maluku Utara	1.468.600.000,00	5.594,67	140.000,00	5.600	140.000	1.468.600.000
32	Papua Barat	249.375.000	950	23.750	950	23.750	249.375.000
33	Papua	4.462.500.000	17.000	425.000	17.000	425.000	4.446.968.750

2. Realisasi Bantuan Benih Jagung Satker TP Provinsi

No	Provinsi	Pagu			Realisasi		
		Nilai (Rp)	Luas (Ha)	Volume (Kg)	Jumlah (Rp)	Luas (ha)	Volume (kg)
	TOTAL	560.459.837.000	995.564	13.711.810	546.786.811.740	958.827	14.399.188
1	Aceh	10.443.150.000	16.576	265.500	10.443.050.000	17.700	265.500
2	Sumbar	10.948.449.000	17.926	268.890	321.308	17.926	268.890
3	Riau	3.334.191.000	5.292	79.380	3.334.189.500	5.670	85.050
4	Jambi	4.227.233.000	7.200	108.000	3.933.745.688	7.200	108.000
5	SumSel	25.890.981.000	41.500	-	25.890.920.875	41.500	622.500
6	Bengkulu	13.478.501.000	21.394	356.925	13.478.494.725	23.795	356.925
7	Lampung	31.815.417.000	51.530	772.950	31.815.416.850	51.530	772.950
8	Kep. BaBel	1.320.000.000	2.095	31.425	1.251.950.400	2.095	31.425
9	KepRiau	33.000.000	50	750	30.525.000	50	750
10	DKI Jakarta	-					
11	Jawa Barat	35.934.670.000	63.124	946.860	35.934.275.055	63.124	946.860
12	Jawa Tengah	26.126.667.000	45.028	675.420	26.126.805.285	45.029	675.429
13	DI Yogyakarta	533.610.000	847	12.705	115.390	847	12.705
14	Jawa Timur	94.657.910.000	190.102	2.851.530	94.680.104.888	165.433	2.481.495
15	Banten	5.616.462.000	9.450	141.750	5.616.461.250	9.450	141.750
16	Bali	2.903.101.000	5.238	78.570	2.902.655.250	5.238	78.570
17	NTB	10.700.615.000	18.098	338.420	11.376.809.050	20.776	338.420
18	NTT	22.533.160.000	40.238	603.570	22.233.417.000	40.238	603.570
19	Kalbar	11.808.691.000	19.900	298.500	11.808.990.750	19.900	298.500
20	Kalteng	9.528.807.000	15.463	231.945	9.446.835.675	15.463	231.945
21	Kalsel	18.031.274.000	30.488	-	18.030.779.700	30.338	455.070
22	Kaltim	13.547.667.000	22.757	341.355	13.547.551.875	22.757	341.355
23	Kaltara	2.905.800.000	4.545	68.175	2.903.340.750	4.675	70.125
24	Sulut	14.557.281.000	32.751	366.125	14.436.028.800	25.075	366.125
25	Sulteng	34.796.907.000	67.410	874.635	34.631.521.651	59.578	893.670
26	Sulsel	68.110.050.000	123.394	1.850.910	68.108.880.225	123.394	1.850.910
27	Sultra	23.846.932.000	40.357	605.355	23.846.931.000	40.157	602.355
28	Gorontalo	30.503.343.000	50.589	758.835	30.503.337.975	50.589	758.835
29	Sulbar	4.157.648.000	6.800	102.000	4.157.647.500	6.800	102.000
30	Maluku	6.454.800.000	10.245	153.675	6.442.824.375	10.245	153.675
31	Maluku Utara	4.246.920.000	7.500	112.500	4.246.875.000	7.500	112.500
32	Papua Barat	1.460.100.000	2.270	34.050	1.460.100.000	2.270	34.050
33	Papua	16.006.500.000	25.407	381.105	14.165.908.950	22.486	337.284

3. Realisasi Pengembangan Petani Produsen Benih Tanaman Pangan (P3BTP)

ALOKASI PUSAT	Reg (Ha)	Pagu Reg (Rp)	Realisasi (Ha)	Realisasi (Rp)	%	PEN (Ha)	PAGU PEN (Rp)	Realisasi (Ha)	Realisasi (Rp)	%
Padi Inbrida	775	1.298.125.000	775	1.294.907.250	99,8%	200	335.000.000	200	334.000.000	99,7%
Jagung hibrida	725	3.625.000.000	800	3.625.000.000	100,0%	25	125.000.000	20	50.000.000	40,0%
Padi Hibrida	48	393.360.000	48	393.327.500	100,0%					
Kedelai	305	532.547.000	255	459.337.500	86,3%					
Kacang Tanah	125	283.125.000	125	282.811.000	99,9%					
Kacang Hijau	115	112.125.000	115	112.045.000	99,9%					
Sorgum	280	210.000.000	280	210.000.000	100,0%					
JUMLAH PUSAT	**2.373**	**6.454.282.000**	**2.398**	**6.377.428.250**	**98,8%**	**225**	**460.000.000**	**220**	**384.000.000**	**83,5%**
ALOKASI TP PROP	**Reg (Ha)**	**PAGU Reg (Rp)**		**Realisasi (Rp)**	**%**	**PEN (Ha)**	**PAGU PEN (Rp)**		**Realisasi (Rp)**	**%**
Padi Inbrida	**6.215**	**10.410.125.000**	**6.167**	**10.287.524.000**	**98,8%**					
TOTAL PUSAT + TP PROP	**8.588**	**16.864.407.000**	**8.565**	**16.664.952.250**	**98,8%**	**225**	**460.000.000**	**220**	**384.000.000**	**83,5%**
TOTAL REG + PEN	***8.813***	***17.324.407.000***	***8.785***	***17.048.952.250***	***98,4%***					

Lampiran 32. Realisasi Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan Tahun 2021

1. Realisasi Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT)

No.	Provinsi	Padi (Ha)			Jagung (Ha)			Kacang (Ha)			Ubi Kayu (Ha)		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Aceh	100	100	100	15	15	100	25	25	100	-	-	-
2	Sumatera Utara	225	225	100	15	15	100	10	10	100	10	10	100
3	Sumatera Barat	125	125	100	15	15	100	-	-	-	-	-	-
4	Riau	25	25	100	-	-	-	-		-	-	-	-
5	Jambi	50	50	100	-	-	-	10	10	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	200	200	100	15	15	100	10	10	100	-	-	-
7	Bengkulu	25	25	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	150	150	100	30	30	100	10	10	100	10	10	100
9	Kep. Babel	25	25	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-
12	Jawa Barat	400	400	100	15	15	100	30	30	100	-	-	-
13	Jawa Tengah	400	400	100	15	15	100	30	30	100	5	5	100
14	DI Yogyakarta	25	25	100	15	15	100	15	15	100	-	-	-
15	Jawa Timur	375	375	100	60	60	100	15	15	100	5	5	100
16	Banten	75	75	100	15	15	100	15	15	100	-	-	-
17	Bali	25	25	100	-	-	-	15	15	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	75	75	100	15	15	100	25	25	100	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	75	75	100	15	15	100	15	15	100	-	-	-
20	Kalimantan Barat	150	150	100	-	-	-	5	5	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	50	50	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	150	150	100	-	-	-	5	5	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	25	25	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	50	50	100	15	15	100	5	5	100	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	50	50	100	15	15	100	10	10	100	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	250	250	100	30	30	100	20	20	100	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	50	50	100	-	-	-	5	5	-	-	-	-
29	Gorontalo	25	25	100	15	15	100	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	50	50	100	15	15	100	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	50	50	100	-	-	-	10	10	-	-	-	-
32	Maluku Utara	25	25	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	25	25	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**3.350**	**3.325**	**99,3**	**330**	**330**	**100**	**285**	**285**	**100**	**30**	**30**	**100**

2. Realisasi Penerapan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (PPDPI), dan Gerakan Pengendalian (Gerdal)

No.	Provinsi	PPDPI (Ha)			Gerdal Akabi (Ha)			Gerdal Serealia (Ha)		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Aceh	30	30	100	75	75	100	1.000	1.000	100
2	Sumatera Utara	40	40	100	70	70	100	1.870	1.870	100
3	Sumatera Barat	10	10	100	50	50	100	1.054	1.054	-
4	Riau	10	10	100	20	20	-	270	270	-
5	Jambi	10	10	100	50	50	-	290	290	-
6	Sumatera Selatan	40	40	100	120	120	100	1.920	1.920	100
7	Bengkulu	10	10	100	-	-	-	365	365	-
8	Lampung	30	30	100	125	125	100	2.250	2.250	100
9	Kep. Babel	-	-	-	-	-	-	90	90	-
10	Kep. Riau			-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta			-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40	40	100	200	200	100	3.850	3.850	100
13	Jawa Tengah	40	40	100	310	310	100	4.050	4.050	100
14	DI Yogyakarta	20	20	100	110	110	100	590	590	100
15	Jawa Timur	50	50	100	155	155	100	3.800	3.800	100
16	Banten	20	20	100	48	48	100	1.220	1.220	100
17	Bali	20	20	100	20	20	-	400	400	-
18	Nusa Tenggara Barat	20	20	100	90	90	100	920	920	100
19	Nusa Tenggara Timur	30	30	100	50	50	100	750	750	100
20	Kalimantan Barat	10	10	100	13	13	-	850	850	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	50	50	-	480	480	-
22	Kalimantan Selatan	20	20	100	10	10	-	970	970	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	20	20	-	330	330	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	50	50	-
25	Sulawesi Utara	40	40	100	20	20	100	750	750	100
26	Sulawesi Tengah	20	20	100	70	70	100	500	500	100
27	Sulawesi Selatan	40	40	100	200	200	100	1.950	1.950	100
28	Sulawesi Tenggara	20	20	100	20	20	-	420	420	-
29	Gorontalo	20	20	100	20	20	100	450	450	-
30	Sulawesi Barat	20	20	100	20	20	100	540	540	-
31	Maluku	10	10	100	25	25	-	319	319	-
32	Maluku Utara	-	-	-	15	15	-	170	170	-
33	Papua Barat	-	-	-	14	14	-	60	60	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-	160	160	-
35	Pusat	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	-
Jumlah		**620**	**620**	**100**	**1.990**	**1.990**	**100**	**33.688**	**33.688**	**100**

3. Capaian Kegiatan Perbanyakan APH Refugia, Rumah Burung Hantu (Rubuha), dan Pos Pelayanan Agens Hayati (PPAH)

No.	Provinsi	APH Refugia (Unit)			Rubuha (Unit)			PPAH (Unit)		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Aceh	1	1	100	58	58	100	1	1	100
2	Sumatera Utara	4	4	100	40	40	100	2	2	100
3	Sumatera Barat	1	1	100	20	20	100	1	1	-
4	Riau	1	1	100	-		-	1	1	-
5	Jambi	1	1	100	10	10	-	1	1	-
6	Sumatera Selatan	4	4	100	80	80	100	2	2	100
7	Bengkulu	1	1	100	-	-	-	2	2	-
8	Lampung	3	3	100	40	40	100	2	2	100
9	Kep. Babel	1	1	-	-	-	-	1	1	-
10	Kep. Riau			-			-			-
11	DKI Jakarta			-			-			-
12	Jawa Barat	15	15	100	60	60	100	9	9	100
13	Jawa Tengah	7	7	100	131	131	100	10	10	100
14	DI Yogyakarta	1	1	100	15	15	100	2	2	100
15	Jawa Timur	7	7	100	55	55	100	9	9	100
16	Banten	2	2	100	-	-	-	2	2	100
17	Bali	1	1	100	20	20	-	1	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	1	1	100	10	10	100	1	1	100
19	Nusa Tenggara Timur	1	1	100	-	-	-	1	1	100
20	Kalimantan Barat	1	1	100	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	1	-	10	10	-	1	1	-
22	Kalimantan Selatan	2	2	100	-	-	-	1	1	-
23	Kalimantan Timur	1	1	-	4	4	-	1	1	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2	2	100	20	20	100	3	3	100
26	Sulawesi Tengah	2	2	100	-	-	-	2	2	100
27	Sulawesi Selatan	5	5	100	60	60	100	5	5	100
28	Sulawesi Tenggara	3	3	100	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	2	2	100	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	3	3	100	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	1	1	100	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	1	1	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1	1	-	-	-	-	1	1	-
34	Papua	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**78**	**78**	**100**	**633**	**633**	**100**	**62**	**62**	**100**

4. Realisasi Pengadaan Pestisida

No.	Jenis Kegiatan	Target		Realisasi			
		Volume	Anggaran (Rp)	Volume	%	Anggaran (Rp)	%
1	Pestisida (Ha)	151.225	30.245.000.000	151.225	100	30.244.000.000	100,0
2	Herbisida (Ha)	4.960	620.000.000	4.960	100	619.177.000	99,9
3	Hand Sprayer (unit)	1.500	865.002.000	1.500	100	863.750.000	99,9
Jumlah			**31.730.002.000**			**31.726.927.000**	**100,0**

5. Realisasi Dem Area

No.	Jenis Kegiatan	Target		Realisasi			
		Volume	Anggaran (Rp)	Volume	%	Anggaran (Rp)	%
1	Dem PDPI (ha)	5.000	7.500.000.000	5.000	100	7.500.000.000	100
2	Dem PDPI (ABT) (ha)	3.100	4.650.000.000	3.100	100	4.650.000.000	100
Jumlah			**12.150.000.000**			**12.150.000.000**	**100**

6. Gerakan Penanganan Banjir dan Kekeringan

No.	Jenis Kegiatan	Target		Realisasi			
		Volume	Anggaran (Rp)	Volume	%	Anggaran (Rp)	%
1	Gerakan Penanganan DPI (Banjir/Kekeringan) (Ha)	9.483	3.768.700.000	8.882	93,7	3.507.438.900	93,1
2	Gerakan penanganan Banjir/kekeringan (ABT) (Ha)	1.000	400.000.000	1.000	100,0	400.000.000	100,0
Jumlah			**4.168.700.000**			**3.907.438.900**	**93,7**

7. Pengadaan Bantuan Pompa Air dan Sumur Bor

No.	Jenis Kegiatan	Target		Realisasi			
		Volume	Anggaran (Rp)	Volume	%	Anggaran (Rp)	%
1	Pompa Air (Unit)	500	7.002.920.000	500	100	7.002.919.900	100
2	Pompa Air ABT Tahap I (Unit)	215	3.899.154.000	215	100	3.899.100.000	100
3	Pompa Air ABT Tahap II (Unit)	56	700.000.000	56	100	686.041.500	98
4	Sumur Bor (Unit)	2	100.000.000	2	100	100.000.000	100
Jumlah		**-**	**11.702.074.000**	**-**	**-**	**11.688.061.400**	**99,9**

Lampiran 33. Realisasi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan 2021

1. Realisasi Penyaluran Alsin Pascapanen

No.	Provinsi	TP PROVINSI 2021												
		PADI				JAGUNG		KEDELAI		LAIN-LAIN				
		CH Kecil (unit)	CH Sedang (unit)	CH Besar (unit)	PT Padi (unit)	CORN SHELLER	CORN SHELLER MOBILE	POWER THRESHER MULTIGUNA	POWER THRESHER MULTIGUNA MOBILE	DRYER UV	PACKING/ GRADING	Husker dan Polisher (paket)	RMU	COLOR SORTER
1	ACEH	-	1	-	42	35	5	5	10	2	1	1	-	-
2	SUMUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMBAR	2	1	-	95	22	-	-	-	1	2	2	-	-
4	RIAU	2	5	-	30	40	5	3	5	3	2	2	-	-
5	JAMBI	7	2	-	40	15	-	10	-	2	2	2	-	-
6	SUMSEL	-	-	2	50	40	10	5	10	1	2	2	-	1
7	BENGKULU	-	-	-	50	10	-	-	2	1	1	1	-	-
8	LAMPUNG	-	6	-	40	40	5	5	5	1	2	2	-	-
9	BABEL	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BANTEN	3	-	-	20	15	4	5	6	1	1	2	-	-
11	JABAR	-	1	2	90	40	5	16	5	1	2	2	-	1
12	JATENG	-	-	1	55	30	15	19	20	1	2	3	-	1
13	DI. YOGYAKARTA	-	-	-	10	10	-	5	-	-	-	-	-	-
14	JATIM	-	-	2	50	40	20	14	20	1	2	2	-	1
15	BALI	2	1	-	15	10	-	-	-	-	-	1	-	1
16	NTB	-	-	-	30	40	16	6	5	1	-	2	-	-
17	NTT	-	-	-	20	25	5	5	5	-	-	2	-	-
18	KALBAR	-	-	-	30	20	5	5	5	1	-	2	-	-
19	KALTENG	-	-	1	30	15	-	5	5	1	-	-	-	-
20	KALSEL	-	-	2	30	40	20	5	10	1	-	2	-	1
21	KALTIM	1	-	-	20	10	5	3	3	1	-	2	-	-
22	KALTARA	2	-	-	15	-	-	10	-	-	1	1	-	-
23	SULUT	2	2	-	30	40	20	8	10	2	1	2	-	1
24	SULTENG	2	1	-	36	30	10	8	10	-	1	2	-	-
25	SULSEL	-	2	-	110	57	36	-	20	1	2	4	-	2
26	SULTRA	-	1	-	35	40	10	8	8	1	-	2	-	1
27	SULBAR	-	-	-	20	30	5	5	-	-	1	2	-	-
28	GORONTALO	-	-	2	30	60	10	11	8	-	4	1	1	-
29	MALUKU	-	-	-	20	34	5	8	5	-	-	-	-	-
30	MALUKU UTARA	-	1	-	30	20	5	8	5	-	-	-	-	-
31	PAPUA BARAT	-	2	-	20	15	-	14	-	-	-	1	-	-
32	PAPUA	-	2	-	20	20	-	14	5	-	-	1	-	-
33	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	25	28	12	1.113	843	221	220	187	24	29	48	1	10

No.	Provinsi	PUSAT 2021												PUSAT 2021							Jml
		PADI												JAGUNG					KEDELAI		
		CH Kecil (unit)	CH Sedang (unit)	CH Besar (unit)	CH Multifungsi (unit)	PT (unit)	VD Padi Kap 10 Ton/Proses +Bangunan (unit)	VD + BANGUNAN Padi Kap. 6 Ton (unit)	Dryer UV (unit)	RMU +Bangunan (Unit)	Packing (unit)	Husker Polisher (unit)	Colour Sorter (unit)	CORN SHELLER (unit)	CORN SHELLER Mobile (unit)	CORN COMBINE HARVESTER BESAR (unit)	CORN COMBINE HARVESTER SEDANG (unit)	VD JAGUNG+ BANGUNAN Kap. 10 Ton (unit)	PTM (unit)	PTM Mobile (unit)	
1	ACEH	-	2	16	12	106	2	-	-	5	-	-	-	27	4	-	-	-	45	7	328
2	SUMUT	-	-	2	-	10	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	2	-	19
3	SUMBAR	-	-	3	2	40	-	-	3	-	-	1	-	46	2	-	-	-	38	4	264
4	RIAU	-	-	2	2	15	1	-	-	1	-	-	-	13	2	-	-	-	2	3	138
5	JAMBI	-	2	1	-	4	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	40	-	137
6	SUMSEL	-	-	20	21	49	-	-	1	2	-	-	-	32	-	-	-	-	37	11	296
7	BENGKULU	-	6	2	1	10	-	-	2	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	96
8	LAMPUNG	-	-	15	4	86	5	-	-	4	-	-	-	77	9	1	-	-	112	14	433
9	BABEL	-	-	1	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13
10	BANTEN	-	-	9	4	38	3	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	50	3	166
11	JABAR	-	2	13	9	160	5	-	7	10	-	1	2	38	9	-	-	-	80	10	511
12	JATENG	-	2	26	19	233	2	2	2	6	1	-	1	122	36	1	-	-	159	44	803
13	DI. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	5	1	32
14	JATIM	-	9	34	20	222	2	-	7	7	1	-	-	143	45	-	-	-	229	30	901
15	BALI	-	-	3	-	59	-	-	-	2	-	-	-	18	-	-	-	-	4	-	116
16	NTB	-	-	13	4	65	-	-	-	2	-	-	-	55	10	2	-	-	82	7	340
17	NTT	-	-	13	12	108	1	-	-	3	-	-	-	97	9	2	-	-	57	6	370
18	KALBAR	-	3	6	3	82	-	-	5	2	-	-	-	19	5	-	-	-	45	5	243
19	KALTENG	-	-	8	-	72	-	-	-	1	-	-	-	15	2	-	-	-	32	3	190
20	KALSEL	-	-	-	3	-	-	-	1	-	-	-	-	15	2	1	-	-	20	-	153
21	KALTIM	-	-	5	6	67	-	-	-	1	-	-	-	34	5	-	-	-	38	5	206
22	KALTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	34
23	SULUT	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	10	-	158
24	SULTENG	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	1	-	-	-	53	-	180
25	SULSEL	-	-	71	39	113	13	1	4	3	-	-	-	142	40	2	-	2	72	11	747
26	SULTRA	-	-	11	41	64	12	1	2	2	-	2	-	29	16	-	-	1	26	-	313
27	SULBAR	-	-	4	3	20	1	-	-	1	-	-	1	15	2	-	-	-	8	3	121
28	GORONTALO	-	3	2	4	82	-	-	-	1	-	-	1	19	2	1	-	-	26	-	268
29	MALUKU	-	-	8	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	83
30	MALUKU UTARA	-	-	3	2	19	-	-	-	1	-	-	-	12	3	-	-	-	28	3	140
31	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52
32	PAPUA	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65
33	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
	JUMLAH	-	30	298	212	1.749	47	4	34	56	3	6	5	1.028	205	10	-	3	1.305	170	7.926